

Dedikasi untuk Bumi Pertiwi ditengah Keunikan Suku Baduy

Dosen Pembimbing Lapangan: Musfiah Saidah S.Sos, MSi

Penulis: Ritha, dkk.

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

Dedikasi untuk Bumi Pertiwi ditengah Keunikan Suku Baduy



UIN
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

“Terimakasih kepada anggota KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atas kontribusinya dalam kegiatan KKN di desa Kanekess Baduy, dengan adanya kalian disini selama satu bulan memberi kesan baru bagi kami warga baduy, dimana kami bisa lebih berbaur, aktif dan kreatif dari setiap kegiatan yg dilakukan dengan melibatkan masyarakat baduy terutama anak-anak, mereka sangat senang atas kegitan yg dilaksanakan. Adat dan kebiasaan yg ada di baduy juga bisa dipahami dan dipatuhi oleh anggota kkn, sehingga setiap acara juga bisa berjalan lancar, semoga kalian kedepannya bisa lebih sukses lagi dan selalu ingat kota baduy dengan segala ciri khas dan aturan yang berbeda dan berkesan selama satu bulan ini, saya juga mohon maaf apabila selama kalin kkn kurang aktif karena ada acara di lain tempat tetapi saya merasa bangga Desa Kanekes baduy bisa dipilih menjadi tempat untuk kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sukses untuk kalian semua dan tetap selalu ingat akan indahnya baduy”

Jaro Saija (Kepala Desa Kanekes)

“Pengadaan tempat sampah oleh kelompok KKN UIN Jakarta di desa kami sangat bermanfaat bagi warga sekitar. Semoga Menjadi Peringatan Untuk Pengunjung dan Masyarakat. Terimakasih Banyak Kepada teman-teman semua yang telah membantu kami. Semoga teman-teman di lancarkan segalanya dan sukses, Aamiin.”

Salman (Tokoh Masyarakat)

“Terimakasih telah belajar, bermain, dan bercerita bersama anak-anak Suku Baduy. Merasa kehilangan itu sudah pasti karena sejatinya setiap ada pertemuan selalu ada perpisahan. Pertemuan sementara ini membuat anak-anak bisa belajar dan merasa senang, sehat selalu kakak-kakakku yang baik.”

Ayu Dewi Lestari (Warga Baduy)



Dedikasi
untuk Bumi Pertiwi
Ditengah Keunikan Suku Baduy

Dosen Pembimbing Lapangan:

Musfiah Saidah S.Sos, MSi

Penulis:

Ritha, dkk

TIM PENYUSUN

Dedikasi untuk Bumi Pertiwi Ditengah Keunikan Suku Baduy

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama
Layout
Design Cover
Kontributor

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 185 Berdikari

: Musfiah Saidah S.Sos, MSi
: Anisa Yuniyu Latya
: Ritha Amalia W
: Anisa Yuniyu Latya
: Muhammad Rafi
: Ibra Alifinur, Anjella Azizah, Aulia Gusma, Fidyta Sukma, Ridwan Halim, Athiyah Mumtazah, Luthfia Azzahra, Agung Wicaksono, Sandra Elizabeth, Nurul Asyifa, Rijal Khatami, Riska Mardius, Muhammad Afadil, Sayyid Jafar, Muhammadh Miftahul, Ummu Afifah

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) - LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 185 BERDIKARI Tahun 2022



LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 185 yang berjudul: Dedikasi untuk Bumi Pertiwi Ditengah Keunikan Suku Baduy telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 27 september 2022

Dosen Pembimbing,



(Musfiah Saidah S.Sos, MSi)
(NIDN. 2004129501)

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Eva khudzaeva, M. Si.)
NIDN. 0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alayhi wa Sallam*, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, karunia, hidayah serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan seluruh kegiatan KKN-REGULER dan menyelesaikan laporan program KKN-REGULER dengan baik dan tepat pada waktu-Nya. Tak lupa juga shalawat dan salam kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Tidak terasa kegiatan KKN-REGULER yang kami laksanakan di Desa Kanekes selama tiga puluh hari telah selesai. Banyak sekali hal yang kami dapatkan seperti pengalaman, pembelajaran, ilmu – ilmu, relasi dan hal – hal lain. Tentunya laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang kami lakukan di tempat tinggal kami, mulai dari tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan kegiatan KKN.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di masing-masing daerah tempat tinggal kami, profil kelompok KKN BERDIKARI 185, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN BERDIKARI 185. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei. Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Olah karena

itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Musfiah Saidah S.Sos, MSi selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
4. Bapak Sekertaris Kecamatan, Bpk. Sarpin selaku Kordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyelesaikan program KKN didesa Kanekes Baduy.
5. Staf perangkat Desa Kanekes Kecamatan Leuwidamar Kabutan Lebak, Banten.
6. Bapak Jaro Saija yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat.
7. Bapak Salman yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
8. Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan Kanekes kecamatan leuwidamar atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Orangtua dari Temen-temen KKN Kelompok 185 Berdikari atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 185 Berdikari tidak dapat berjalan optimal.
10. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN.
11. Teman-teman KKN Kelompok 185 Berdikari atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.

12. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan masyarakat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 22 September 2022



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
IDENTITAS KELOMPOK	x
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
CATATAN EDITOR/PROLOG	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	20
B. Tempat KKN-DR Sesuai Domisili Anggota Kelompok	25
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	25
D. Fokus dan Prioritas Program	29
E. Sasaran dan Target	32
F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN	34
G. Sistematika Penulisan	36
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	50
A. Metode Pemetaan Sosial	55

B.	Pemetaan Sosial dan Langkah – Langkahnya	60
C.	Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	64
BAB III	GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	72
A.	Karakteristik Tempat KKN	78
B.	Letak Geografis	89
C.	Struktur Penduduk	90
D.	Sarana dan Prasarana	96
BAB IV	DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN....	115
A.	Kerangka Pemecahan Masalah	120
B.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	124
C.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat....	140
D.	Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	144
BAB V	PENUTUP	170
A.	Kesimpulan.....	170
B.	Rekomendasi	170
EPILOG	180
A.	KESAN DAN PESAN MASYARAKAT	181
B.	PENGGALAN KISAH INSPIRATIF MAHASISWA	182
DAFTAR PUSTAKA	183
BIOGRAFI SINGKAT	183
LAMPIRAN-LAMPIRAN	183

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Jadwal Pelaksanaan KKN	6
Tabel 3.1 : Luas Wilayah Menurut Pegunungan.....	17
Tabel 3.2 : Penduduk Desa Kanekes	17
Tabel 3.3 : Penduduk Desa Kanekes Menurut Agama	18
Tabel 3.4 : Penduduk Desa Kanekes Menurut pencaharian	18
Tabel 3.5 : Penduduk Desa Kanekes Menurut Pendidikan	18
Tabel 3.6 : Penduduk Desa Kanekes Menurut Usia	18
Tabel 3.7 : Prasarana Peribadsatan	20
Tabel 3.8 : Prasarana Olahraga.....	21
Tabel 3.9 : Sarana Kesehatan.....	22
Tabel 3.10 : Sarpras Pendidikan.....	24
Tabel 3.11 : Prasarana Energi.....	25
Tabel 3.12 : Prasarana Air Bersih	26
Tabel 3.13: Prasarana Komunikasi dan Informasi.....	7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Jadwal Pelaksanaan KKN	6
Gambar 3.1 : Luas Wilayah Menurut Pegunungan.....	17
Gambar 3.2 : Penduduk Desa Kanekes.....	17
Gambar 3.3 : Penduduk Desa Kanekes Menurut Agama	18
Gambar 3.4 : Penduduk Desa Kanekes Menurut pencaharian.....	18
Gambar 3.5 : Penduduk Desa Kanekes Menurut Pendidikan	18
Gambar 3.6 : Penduduk Desa Kanekes Menurut Usia	18
Gambar 3.7 : Prasarana Peribadsatan	20
Gambar 3.8 : Prasarana Olahraga.....	21
Gambar 3.9 : Sarana Kesehatan	22
Gambar 3.10 : Sarpras Pendidikan.....	24
Gambar 3.11 : Prasarana Energi.....	25
Gambar 3.12 : Prasarana Air Bersih	26
Gambar 3.13: Prasarana Komunikasi dan Informasi.....	27

IDENTITAS KELOMPOK

185

Kode KKN 2022-185

Nama Kelompok	Berdikari
Desa	Kanekes
Kecamatan	Leuwidamar
Kabupaten	Lebak
Kelompok	Berdikari
Nama Ketua	Ridwan Halim Abdullah
Nomor HP	085161850509
Alamat Posko	Kampung Kadu ketug I, Desa Kanekes, Kabupaten Lebak Rumah Singgah
Jumlah Anggota	22 Orang
Rencana Alokasi Dana	Rp. 42.800.000 (Pendanaan dan sumbangan)
Jumlah Rencana Kegiatan	10 Kegiatan
Jumlah Rencana Pembangunan Fisik	2 Kegiatan 1) Pembuatan Papan Petunjuk jalan Desa Kanekes 2) Pemilahan Tempat Sampah Organik dan Anorganik di Lingkungan Desa Kanekes

“Negeri ini butuh pemuda pencari solusi, bukan pemuda maki-maki.”

‘Ridwan Kamil’



BERDIKARI

— KKN 185 —

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN didesa kanekus kecamatan leuwidamar provinsi banten selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswayang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan BERDIKARI Dengan nomor kelompok 185, Kami dibimbing oleh Ibu Musfiah Saidah, beliau adalah dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Adapun anggota KKN BERDIKARI 185, diantaranya:

- Badan Pengurus Harian

- (1) Ridwan Halim Abdullah adalah mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan difakultas ekonomi dan bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik yang bagus dibidang keuangan, lingkungan dan kepemimpinan. Selain itu ia juga mengikuti banyak orgnaisasi di kampus sehingga jiwa tanggung jawab dan rasa kebersamaannya kuat dan memiliki rasa solidaritas yang tinggi. Posisi dia saat ini adalah ketua kelompok.
- (2) Anjella Azizah adalah mahasiswi fakultas adab dan humaniora jurusan Ilmu Perpustakaan. Ia memiliki ketelitian yang baik dan cepat tanggap serta mampu membackup keperluan ketua dan sigap mendampingi ketika ada hal-hal yg dirasa perlu baik terjadwalkan atau dadakan. Posisi dia saat ini adalah wakil ketua kelompok.
- (3) Anisa Yuniyu Latya adalah mahasiswi fakultas ekonomi dan bisnis jurusan ekonomi pembangunan. Ia memiliki kompetensi dibidang administrasi, selain itu ia rapih dalam hal apapun serta apa yang dikerjakan itu dapat tersusun rapih dan tidak bertele-tele. Posisi dia saat ini adalah sekertaris 1.
- (4) Ritha Amalia Wulandari adalah mahasiswi fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan jurusan manajemen pendidikan. Ia memiliki kompetensi dibidang supervisi dan akademik selain itu ia juga bisa bekerjasama dengan baik dalam organisasi dan berdikusi dengan baik. Posisi ia saat ini adalah sekertaris 2.
- (5) Dhiya Hilalia Harfi ia adalah mahasiswi fakultas dirasat islamiyah jurusan dirasaat islamiyah. Ia memiliki kompetensi dibidang keagamaan sesuai jurusannya selain itu ia juga mengikuti organisasi dikampus sehingga memiliki rasa solidaritas yang baik dan bisa berkontribusi secara aktif dan juga ia pintar dalam hal hitung menghitung. Posisi ia saat ini adalah bendahara 1.
- (6) Varra Amilia Aziziah adalah mahasiswi fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan matematika. Ia memiliki

kompetensi yang baik dibidang matematika dan ia juga suka menghitung dan terutama menghitung uang. Posisi ia saat ini adalah bendahara 2.

- Divisi Acara

(7) Nurul Asyifa Julia adalah mahasiswi fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Ia memiliki kompetensi mengatasi problem solving dengan tenang dan baik. Posisi ia saat ini adalah Koordinator divisi acara. (8) Ummu Afifah Muyasyaro adalah mahasiswi fakultas ushuluddin jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Ia memiliki Kompetensi Mengajar membaca dan menulis, serta suka berinteraksi dengan anak kecil. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi acara. (9) Fidyta Sukma amani adalah mahasiswi fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi jurusan komunikasi penyiaran islam ia memiliki kompetensi public speaking yang baik dan mudah bergaul dengan orang baru. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi acara. (10) Ibra Alifinur adalah mahasiswan fakultas Adab dan Humaniora jurusan sejarah dan peradaban islam. Ia memiliki Kompetensi mengajar tata cara bahasa yang baik dan benar serta mengajarkan kerja sama antar masyarakat. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi acara.

- Divisi Humas

(11) Luthfia Azzahra atau biasa dipanggil Ify adalah mahasiswi fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan hubungan internasional. Ia memiliki kompetensi gemar berbincang dan bercerita dan dapat bersosialisasi dengan baik, dapat menemukan solusi dari sebuah masalah sehingga dapat menciptakan hubungan baik dengan sesama. Posisi dia saat ini adalah koordinator divisi humas. (12) Agung Wicaksono adalah mahasiswa fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan bahasa arab. Ia memiliki kompetensi gemar berbincang dan berancang agar tak penasaran. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi humas. (13) Riska Mardius Ramadhani adalah mahsiswi fakultas sains dan teknologi jurusan Biologi ia memiliki kompetensi yaitu baik dalam komunikasi dan mengatur suatu acara. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi humas. (14) Irsal Firmansyah fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Ekonomi Pembangunan. Ia memiliki kompetensi senang menciptakan hubungan baik dengan pihak didalam maupun di luar kelompok. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi humas.

- Divisi Konsumsi
 (15) Sandra Elizabeth adalah mahasiswi fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Ia memiliki kompetensi dibidang pengajaran Bahasa Inggris tetapi ia juga sangat suka berkreasi dalam hal memasak. Posisi dia saat ini adalah koordinator divisi konsumsi. (16) M. Miftahul Huda fakultas Ushuluddin jurusan Ilmu Tasawuf. Ia memiliki kompetensi mengurus logistic dan kebutuhan konsumsi kita dan ketika ada acara. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi konsumsi.
- Divisi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi
 (17) Athiyah Mumtazah adalah mahasiswi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik jurusan sosiologi. Ia memiliki kompetensi hobi menggambar, suka mendesain dan mengedit foto. Posisi dia saat ini adalah koordinator divisi publikasi dekorasi dan dokumentasi. (18) Aulia Gusma Hendra adalah mahasiswi fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam ia memiliki kompetensi membuat konten, public speaking secara langsung maupun melalui social media. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi publikasi dekorasi dan dokumentasi. (19) M. Nur Daffa Aliffian adalah mahasiswa fakultas Syariah dan Hukum jurusan ilmu hukum. Ia memiliki kompetensi suka mengedit video, bermain musik, nyanyi. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi publikasi dekorasi dan dokumentasi.
- Divisi Akomodasi Keamanan dan Perlengkapan
 (20) Rijal khatami adalah mahasiswa fakultas sains dan teknologi jurusan system informasi. Ia memiliki kompetensi dibidang komunikasi dan informasi dan juga ia senang bebrbisnis dan kenal banyak orang sehingga mudah bergaul. Posisi dia saat ini adalah koordinator divisi akomodasi keamanan dan perlengkapan. (21) Muhammad Afadil Al Anshory adalah mahasiswa fakultas syariah dan hukum jurusan hukum pidana islam (jinayah). Ia memiliki kompetensi dibidang pengajaran keagamaan dan orangnya juga telaten serta rajin. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi akomodasi keamanan dan perlengkapan. (22) Sayyid jafar ash-shodiq almunawar adalah mahasiswa fakultas ushuludin jurusan ilmu al-quran dan tafsir. Ia memiliki kompetensi dibidang keagamaan dan juga ia memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan tanggung jawab yang besar.

Posisi dia saat ini adalah anggota akomodasi keamanan dan perlengkapan.

Tidak kurang dari 15 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar; merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Membuat kreasi celengan dari kayu yang dihias menggunakan benang wol, kain flannel dan origami.
2. Pengadaan tempat sampah yang ditempatkan di sepanjang jalan wisata Suku Baduy Desa Kanekes.
3. Pembuatan dan penempatan plang jalan dari Kampung Kadu Ketug I hingga Kampung Gajeboh.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain.

1. Kesulitan berkomunikasi dengan masyarakat sekitar dikarenakan masyarakat Suku Baduy yang berbahasa sunda dan minoritas yang bisa berbahasa Indonesia.
2. Ketakutan untuk meleak teknologi.
3. Kegiatan sosialisasi yang sulit dilakukan.
4. Kesulitan menyamakan waktu untuk bersosialisasi dengan warga karena mayoritas kegiatan mereka bertani ke ladang yang letaknya jauh dan waktu libur mereka hanya ada tiga hari yaitu dihari selasa, jum'at, minggu.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Digitalisasi UMKM yang tidak merata
2. Kurangnya dorongan dari Kepala Desa (Jaro) untuk melakukan kegiatan yang aktif seperti lomba untuk merayakan hari kemerdekaan Indonesia.

3. Minimnya partisipasi dari pihak sekolah untuk merawat perpustakaan yang telah ditata ulang dengan rapi, dan tidak adanya pustakawan di perpustakaan tersebut.



PROLOG

Ada banyak cara Allah mempertemukan manusia. Melalui Kuliah Kerja Nyata adalah salah satunya. Dua puluh dua orang dengan berbagai latar belakang jurusan bergabung menjadi satu kesatuan kelompok dan hidup berdampingan selama 30 hari untuk sebuah misi sosial. Pengabdian masyarakat. Kebersamaan, perbedaan pendapat, kebahagiaan, kesedihan hingga konflik menjadi pengalaman yang tidak akan terpisahkan. Semua akan menjadi cerita kehidupan yang suatu saat pasti akan dirindukan.

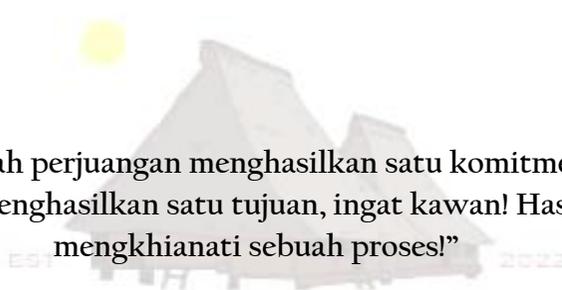
Sebagai pembimbing lapangan, menurut saya KKN 185 (Berdikari) telah mengajarkan banyak hal tentang kehidupan. Bukan hanya sekadar pengabdian 30 hari lalu selesai. Tetapi bagaimana terus menebar manfaat tanpa batas. Mempererat hubungan pertemanan hingga luas. Semua terekam manis melalui tatanan kata dalam buku ini. Semoga buku ini bisa memberi manfaat dan mengajak pembaca merasakan hangatnya cerita dan kebersamaan 22 mahasiswa di desa sunyi namun penuh keramahan, Badui.

We meet as a friend. We left as a family. Kami bertemu sebagai teman. Kami berpisah sebagai keluarga.

Musfiah Saidah S. Sos, M. Si



(DPL KKN 185)



“Ketika sebuah perjuangan menghasilkan satu komitmen, Ketika sebuah proses menghasilkan satu tujuan, ingat kawan! Hasil tidak akan mengkhianati sebuah proses!”

‘Arief Subagja’

BERDIKARI

— KKN 185 —



BAGIAN I:
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. DASAR PEMIKIRAN

Perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan lanjutan ketika seseorang telah tamat sekolah menengah atas atau sederajat. Perguruan tinggi memiliki visi dan misi. Salah satu visi dari perguruan tinggi yaitu dengan adanya Tri Dharma Perguruan yang terdiri dari tiga poin diantaranya: pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intrakulikuler yang diselenggarakan di seluruh perguruan tinggi untuk memadukan tri dharma perguruan tinggi sebab ilmu yang dipelajari harus bisa memberikan manfaat bagi masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ketahun untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga. Kegiatan ini akan dilaksanakan satu bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan. Dengan demikian, KKN bukan hanya tempat penerapan mata kuliah di lingkungan masyarakat tetapi dapat pengalaman langsung menjadi bagian dari masyarakat untuk memberikan pengarahan supaya dapat membantu memecahkan masalah, menanggulangi dengan tepat.

Mahasiswa merupakan “Agen Pembaharuan” yang mampu membentuk suatu pandangan generasi tersendiri yang identik sebagai sosok yang idealis dan menjunjung tinggi nilai-nilai keilmuan. Pola pemikiran mahasiswa yang variatif, penuh inisiatif, dan inovatif, serta pembentukan kepada sebuah insan pembaharu, pencipta, pengabdian akan memberikan sikap progresif dan dinamis, sehingga tradisi pemikiran berlandaskan keilmiah pun menjadi suatu ciri khas yang kental bagi mahasiswa.

Desa Kanekes terletak sekitar 46 KM selatan Kota Rangkasbitung (pintu masuk dari Desa Bojongmenteng Ciboleger Utara). Untuk menuju Cibeo sebagai pusat pemerintahan, bisa diakses dengan berjalan kaki. Desa Kanekes dikenal dengan Suku Baduy. Suku

Baduy bukanlah suku terasing, namun menurut hukum adat, mereka hidup mandiri tanpa mengharapkan bantuan orang lain atau pihak luar, dan terasing dari pengaruh budaya luar dalam gaya hidup yang modern.

Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat harus diupayakan secara berkesinambungan baik secara kelompok ataupun individu. KKN BERDIKARI-185 siap mengamalkan tri dharma perguruan tinggi dengan segala kemampuan di desa yang telah ditentukan. Tempat bertugas KKN BERDIKARI-185 di Kabupaten Lebak tepatnya di Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak. Secara geografis desa sukasari dibatasi oleh:

1. Desa Sebelah Utara : Desa Bojong Menteng/Cisimeut/Nayagati.
2. Desa Sebelah Selatan : Desa Cikateu.
3. Desa Sebelah Timur : Desa Karangcombong/Cilebang.
4. Desa Sebelah Barat : Desa Paraka beusi atau Keboncau/Karangnunggal

B. NAMA KEGIATAN

Kegiatan ini bernama: "BERDIKARI (Berdiri diatas Kaki Sendiri)" tahun 2022 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di lingkungan Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak.

C. PERMASALAHAN ATAU ASET UTAMA DESA

Perlindungan terhadap masyarakat adat terpencil dewasa ini masih sekadar menganggap masyarakat adat terpencil sebagai suku terasing yang merupakan aset budaya yang harus dilindungi tanpa melihat adanya penghormatan terhadap hak-haknya. Kabupaten Lebak sudah memiliki dua peraturan daerah yang berkaitan dengan perlindungan masyarakat adat Baduy dan Kasepuhan Banten Kidul. Namun demikian, belum ada payung hukum di tingkat Provinsi Banten baik berupa Peraturan Daerah (Perda) maupun Peraturan Gubernur (Pergub) yang mengatur tentang Masyarakat Hukum Adat. Sehingga belum ada pedoman pelaksanaan untuk kedua payung hukum tersebut padahal desa Kanekes memiliki potensi wisata yang

unik, dengan keberadaan Suku Baduy didalamnya. Namun masih terdapat permasalahan dimana masyarakatnya masih belum sadar akan kebersihan lingkungan sekitar.

Program pengabdian yang dilakukan dalam bentuk KKN ini bertujuan membangun rasa kepedulian masyarakat Desa Kaneses dalam kebersihan dan kesehatan. Permasalahan selanjutnya adalah mengenai kurangnya pemikiran yang terbuka terhadap kesehatan. Mereka cenderung menggunakan obat-obatan tradisional dan kepercayaan mereka terhadap “mantra”. Oleh karena itu pengabdian ini juga memberikan wawasan kepada masyarakat pentingnya kesehatan.

Masyarakat Desa Kanekes merupakan masyarakat agraris dimana suatu kewajiban bagi masyarakat Baduy Desa Kanekes yang telah berkeluarga adalah Bertani pada lahan kering atau huma. Karena masyarakat Baduy masih mempercayai ritual atau “mantra” ada yang unik pada masyarakat Baduy saat melakukan penanaman padi yang diiringi oleh acara ritual angklung buhun, yaitu kesenian tradisional yang terbuat dari bambu dengan tujuan perkebunan menjadi Makmur dan subur. Untuk perekonomiannya, Desa Kanekes merupakan desa wisata yang menjual produk UMKM (rumahan). Permasalahannya masyarakat disana belum terlalu bisa mengeksport produk mereka secara luas dan memberikan harga jual yang berbedabeda pada produknya. Sehingga sasaran konsumennya tidak stabil dan hanya menguntungkan salah satu produsen saja.

D. TEMA KEGIATAN

Tema kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) BERDIKARI 2022 adalah, Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kanekes melalui Program Kegiatan yang Inovatif, Kreatif, serta Memiliki Keunggulan Kompetitif.

E. WAKTU DAN TEMPAT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) BERDIKARI 2022 ini akan dilaksanakan pada:

Waktu : 25 Juli – 25 Agustus 2022.

Tempat : Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Kode Pos: 42362

F. TUJUAN KEGIATAN

1. Menciptakan lingkungan yang asri, bersih, nyaman, sehat, dan religius.
2. Menciptakan pengajar yang profesional dan pedagogik serta mewujudkan generasi muda yang cerdas dan berintelektual.
3. Memberikan pengetahuan hidup bersih dan sehat untuk dapat dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Memberikan pengetahuan mengenai UMKM dan cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
5. Menciptakan budaya gotong royong melalui kegiatan yang bersifat kemasyarakatan agar terwujudnya suasana kekeluargaan dalam masyarakat.

G. SASARAN DAN TARGET

- a. Sasaran
Masyarakat Lingkungan Desa Kanekes, Leuwidamar, Lebak.
- b. Target
 - a) Terciptanya Desa Kanekes dengan lingkungan dan kehidupan yang sehat.
 - b) Terciptanya masyarakat desa Kanekes yang memahami *basic* pemikiran ekonomi
 - c) Terciptanya masyarakat Desa Kanekes yang berintelektual.
 - d) Terciptanya masyarakat Desa Kanekes yang memiliki budaya bersih dan sehat.
 - e) Terciptanya masyarakat Desa Kanekes yang bergotong royong.

H. BIDANG DAN BENTUK KEGIATAN

Bidang dan kegiatan yang akan dilakukan dalam KKN UIN Jakarta di Lingkungan Desa Kanekes, Leuwidamar, Lebak, terbagi dalam:

- a) Bidang Lingkungan dan Sosial
 - Pengolahan sampah, menjadi kerajinan yg bermanfaat kaya plakat nama

- Ajakan buang sampah pada tempatnya dengan membuat tempat sampah lebih menarik dan ajakan slogan buang sampah
 - Membuat Poster tema Menjaga Kebersihan
- b) Bidang Pendidikan
- Penataan Perpustakaan
 - Belajar membaca dan berhitung dengan metode bermain
- c) Bidang Kesehatan
- Sosialisasi gizi
 - Cek kesehatan, collab dengan puskesmas
 - Seminar perilaku hidup, bersih, san sehat (PHBS)
 - Penyuluhan kebersihan sama kesehatan anak-anak kegiatan gigi bersih
- d) Bidang Ekonomi
- Seminar UMKM, cara mendaftar *marketplace* dan pengaplikasiannya
 - Gemar menabung
- I. SUSUNAN NAMA KELOMPOK KKN DAN PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN KEGIATAN
Terlampir
- J. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel: Jadwal Kegiatan KKN 185 BERDIKARI

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	21 April 2022 27 April 2022 1 April 2022 27 Mei-10 Juni 2022
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli -25 Agustus 2022
3.	Penyusunan Laporan Individu	I: 31 Juli 2022 II: 7 Agustus 2022 III: 14 Agustus 2022

		IV: 28 Agustus 2022
4.	Penyusunan E-Book kelompok	
	1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok	2 September 2022
	2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	7 September 2022
	3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	27-30 September 2022
	4. Pengesahan e-book	30 November 2022
	5. Penyerahan e-book hasil KKN	30 September 2022
	6. Penilaian hasil kegiatan	26 Desember 2022

K. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam dua bagian. Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari dasar pemikiran, tempat dan domisili, permasalahan atau aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal kegiatan KKN, nama kegiatan, dan sistematika penulisan.

BAB II terdiri dari intervensi sosial atau pemetaan sosial, pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

BAB III terdiri dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, dan sarana prasarana.

BAB IV terdiri dari kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan kepada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan, pemberdayaan pada masyarakat, factor-faktor pencapaian hasil.

BAB V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, dan rekomendasi.

Sedangkan bagian 2 berupa epilog atau penyampaian refleksi hasil kegiatan KKN, epilogi ini diawali oleh kesan warga atau masyarakat atas program KKN dan kemudian dilanjutkan dengan penggalan kisah inspiratif.

Sesi ketiga berisi dokumen penyerta, bagian ini terdiri dari daftar pustaka, biografi singkat, dan lampiran.



BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial merupakan metode pemberdayaan masyarakat yang berusaha mencari suatu cara atau startegi dalam memberikan bantuan kepada individu, kelompok, hingga masyarakat untuk memberdayakan fungsi sosial agar tercipta perubahan yang akan membawa keuntungan bagi kehidupan bermasyarakat. Setiap individu memiliki fungsi dan perannya masing-masing agar kehidupan sosial dapat berlangsung. Fungsi sosial terdiri dari fungsi adaptif yakni individu yang menjalankan peran sebagaimana mestinya, fungsi at risk yakni penyimpangan sosial yang dilakukan individu akibat dari tekanan sosial, dan fungsi maladaptif yakni individu yang tidak mampu menjalankan perannya. Menurut Isbandi Rukminto Adi, intervensi sosial merupakan perubahan terencana yang dilakukan oleh agen perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) untuk memperbaiki kondisi sosial yang ada di masyarakat.

Kehidupan sosial tidak terlepas dari berbagai masalah sosial, termasuk dalam kehidupan sosial di Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Provinsi Banten. Keragaman budaya, sosial, dan sumber daya di Desa Kanekes dapat menjadi tantangan perubahan sosial untuk meningkatkan fungsi masyarakat. KKN Berdikari 185 menciptakan berbagai program kerja yang sesuai dengan kondisi sosial masyarakat Desa Kanekes. Berbagai program kerja dilakukan sesuai dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang berlaku di Desa Kanekes. Adapun bentuk program kerja yang dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung yaitu, penyuluhan kesehatan dan edukasi kebersihan gigi, kegiatan mengajar untuk anak-anak Sekolah Dasar, sosialisasi UMKM, praktek PHBS, pembuatan plang papan jalan dan tempat sampah untuk meningkatkan kesadaran terhadap kebersihan bagi masyarakat dan wisatawan, serta

kegiatan gemar menabung untuk anak-anak Baduy agar memiliki kesadaran terhadap pentingnya mengelola uang.

Menurut Senoaji Yuda Raharjo tahapan pelaksanaan intervensi sosial dapat dijelaskan kedalam delapan bagian, yaitu

- a. Tahap penggalan masalah, dengan mengobservasi masalah-masalah sosial di Desa Kanekes agar KKN Berdikari 185 dapat intervensi sosial sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Tahap pengumpulan data. Anggota KKN Berdikari 185 melakukan tiga kali survei dan observasi lapangan untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder yang diperlukan.
- c. Tahap melakukan kontak awal. Untuk melakukan kontak awal, maka KKN Berdikari 185 bekerja sama dengan perangkat desa serta pemuda dalam mendiskusikan berbagai program kerja yang akan dilaksanakan.
- d. Tahap negosiasi kontak. Merupakan kesepakatan antara KKN Berdikari 185 dan Desa Kanekes untuk berpartisipasi terhadap program kerja yang terlaksana.
- e. Tahap membentuk sistem aksi, dengan melakukan pembinaan dan penyuluhan terhadap program kerja yang berlangsung.
- f. Tahap menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi. KKN Berdikari 185 terus berkoordinasi dengan perangkat desa dan pemuda agar pelaksanaan intervensi sosial dapat berjalan dengan baik.
- g. Tahap memberikan pengaruh. Guna mengajak masyarakat desa agar mengikuti program kerja KKN Berdikari 185 dengan antusias, maka KKN bekerja sama dengan berbagai komunitas, organisasi, dan instansi agar kegiatan dapat berlangsung dengan partisipasi penuh dari masyarakat desa Kanekes.
- h. Tahap terminasi. Dalam pelaksanaan program kerja KKN Berdikari 185 sudah terlaksana dengan baik, namun terdapat beberapa kondisi sosial di desa Kanekes yang belum terlaksana, seperti program pendidikan.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan Sosial Menurut Suharto berikut terdapat tiga metode untuk pelaksanaan pemetaan sosial, yaitu¹:

a. Survei Formal

Survei formal dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi standar dari sampel orang atau rumah tangga yang diseleksi secara hati-hati. Survei biasanya mengumpulkan informasi yang dapat dibandingkan mengenai sejumlah orang yang relatif banyak pada kelompok sasaran tertentu. Beberapa metode survei formal, yaitu:

- Survei Rumah Tangga Beragam Topik (*Multi-Topic Household*)
- Kuesioner Indikator Kesejahteraan Inti (*Core Indicators Questionnaire or CWIQ*)
- Survei Kepuasan Klien (*Client Satisfaction Survey*)
- Kartu Laporan Penduduk (*Citizen Report Cards*)
- Laporan Statistik

b. Pemantauan Cepat (*Rapid Appraisal Methods*)

Metode ini merupakan cara yang cepat dan murah untuk mengumpulkan informasi mengenai pandangan dan masukan dari populasi sasaran dan stakeholders lainnya mengenai kondisi geografis dan sosial-ekonomi. Metode pemantauan cepat meliputi:

- Wawancara Informan Kunci (*Key Informant Interview*)
- Diskusi Kelompok Fokus (*Focus Group Discussion*)
- Wawancara Kelompok Masyarakat (*Community Group Interview*)
- Pengamatan langsung (*Direct Observation*)
- Survei Kecil (*Mini-Survey*)

c. Metode Partisipator

¹ Syahrani, "Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara," *Jurnal Pradigma*, Vol. 5 No.3 (2016): 162.

Metode partisipatoris merupakan proses pengumpulan data yang melibatkan kerjasama aktif antara pengumpul data dan responden. Pertanyaan-pertanyaan umumnya tidak dirancang secara baku, melainkan hanya garis-garis besarnya saja. Topik-topik pertanyaan bahkan dapat muncul dan berkembang berdasarkan proses tanya-jawab dengan responden. Terdapat banyak teknik pengumpulan data partisipatoris. Empat di bawah ini cukup penting diketahui:

- Penelitian dan Aksi Partisipatoris (*Participatory Research and Action*)
- *Stakeholder Analysis*
- *Beneficiary Assessment*
- Monitoring dan Evaluasi Partisipatoris (*Participatory Monitoring and Evaluation*)

Dalam prakteknya, KKN BERDIKARI menggunakan metode partisipator. Hal tersebut dikarenakan peserta KKN BERDIKARI memiliki waktu persiapan yang cukup dengan adanya kebijakan baru soal KKN reguler. Metode ini diperkirakan tepat untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi tempat tinggal yang nantinya menjadi sasaran program KKN BERDIKARI. Metode ini dapat dikatakan cocok dengan melihat kondisi pelaksanaan KKN reguler yang bisa dilaksanakan dengan kondisi normal seiring dengan keluarnya SK Rektor yang menyatakan bahwa KKN tahun ini bisa dilaksanakan secara luring karena seperti yang diketahui bahwa pelaksanaan KKN di tahun sebelumnya adalah secara daring.

B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan pemecahan masalah adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam mempelajari suatu ilmu pengetahuan dengan maksud untuk mengubah keadaan yang actual menjadi suatu keadaan, seperti yang kita kehendaki dengan memperhatikan prosedur pemecahan yang sistematis².

² <https://akusyaifularif.blogspot.com/22017/07/metode-pendekatan-pemecahanmasalah.html?1>

Mahasiswa perlu memperhatikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di desa, terutama pada kondisi lingkungan beserta masyarakatnya. Permasalahan-permasalahan tersebut mencakup di bidang ekonomi, sosial, pendidikan, dan di bidang lainnya. Sedangkan pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumberdaya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakatnya. Tujuan akhir dari proses pemberdayaan masyarakat adalah untuk memandirikan masyarakat supaya dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya³.

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN Berdikari 185, banyak hal yang perlu dipersiapkan untuk menunjang keberlangsungan kegiatan KKN Berdikari 185. Selama mengamati bagaimana kondisi desa/kecamatan, kami juga melakukan identifikasi untuk menemukan masalah yang ada, kami menggunakan analisis SWOT untuk mengelompokkan bentuk kegiatan yang akan dilakukan selama KKN Berdikari 185 berlangsung. Analisis SWOT merupakan salah satu metode dalam melakukan penyusunan strategi organisasi dengan melihat kondisi lingkungan organisasi tersebut baik di lingkungan *internal* maupun *external*⁴. Adapun komponen analisis SWOT terbagi menjadi empat bagian, yaitu:

- a. Kekuatan (*Strength*), adalah suatu kondisi internal yang dapat mendorong keberhasilan organisasi. Dalam hal ini KKN Berdikari 185 sebelum melaksanakan kegiatan program yang sudah disiapkan, kami melaksanakan pengukuhan dan pembekalan terhadap tim terlebih dahulu, hal ini dilakukan dengan harapan agar para peserta KKN Berdikari 185 dapat menjadi pribadi yang kuat dan siap untuk menghadapi

³ Kesi Widjajanti, "Model Pemberdayaan Masyarakat," Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 12, No.12 (2011): 16

⁴ Dwi Sulistyani, "Analisis SWOT Sebagai Strategi Perusahaan Dalam Memenangkan Persaingan Bisnis," El-Qudwah, 2014

kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di lapangan nantinya.

- b. Kelemahan (*Weakness*), adalah suatu kondisi internal yang dapat menghambat keberhasilan untuk mencapai tujuannya. Setiap kelompok KKN yang tersebar tentunya memiliki kelemahan dan kekurangannya masing-masing, namun dalam hal ini KKN Berdikari 185 mencoba mengatasinya dengan cara selalu melaksanakan persiapan dengan cara musyawarah berama sebelum melaksanakan program kerja yang sudah terjadwalkan agar dapat meminimalisir kekurangan tersebut terjadi dan dapat menjadi tim yang saling melengkapi.
- c. Peluang (*Opportunity*), adalah suatu kondisi eksternal yang dapat mendorong keberhasilan. KKN Berdikari 185 tentunya sangat memiliki banyak hal yang perlu di hadapi dalam pelaksanaan program kerja yang ada, namun tak sedikit para masyarakat juga turut mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program kerja kami. Salah satu bukti nyata adalah terkait program kerja pembuatan tong sampah, yang mana dalam hal ini kami banyak sekali di bantu oleh masyarakat mulai dari pembuatannya hingga peletakannya.
- d. Ancaman (*Threats*), merupakan alat analisis yang melihat dari kondisi eksternalnya yang dapat menghambat keberhasilan suatu pencapaian. Dalam meminimalisir adanya ancaman ataupun hal yang tidak diinginkan, KKN Berdikari 185 dalam hal ini mengupayakan selalu mengkomunikasikan setiap program yang akan dilaksanakan dengan tokoh tokoh masyarakat yang dianggap berperan penting.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN I85

Suku Baduy bermukim di Desa Kanekes merupakan salah satu masyarakat yang memegang erat adat Sunda. Masyarakat Baduy berpegang teguh terhadap adat leluhur sehingga membentuk suatu kelompok yang terisolasi dari dunia luar. Mayoritas warganya memiliki karakteristik sebagai berikut:

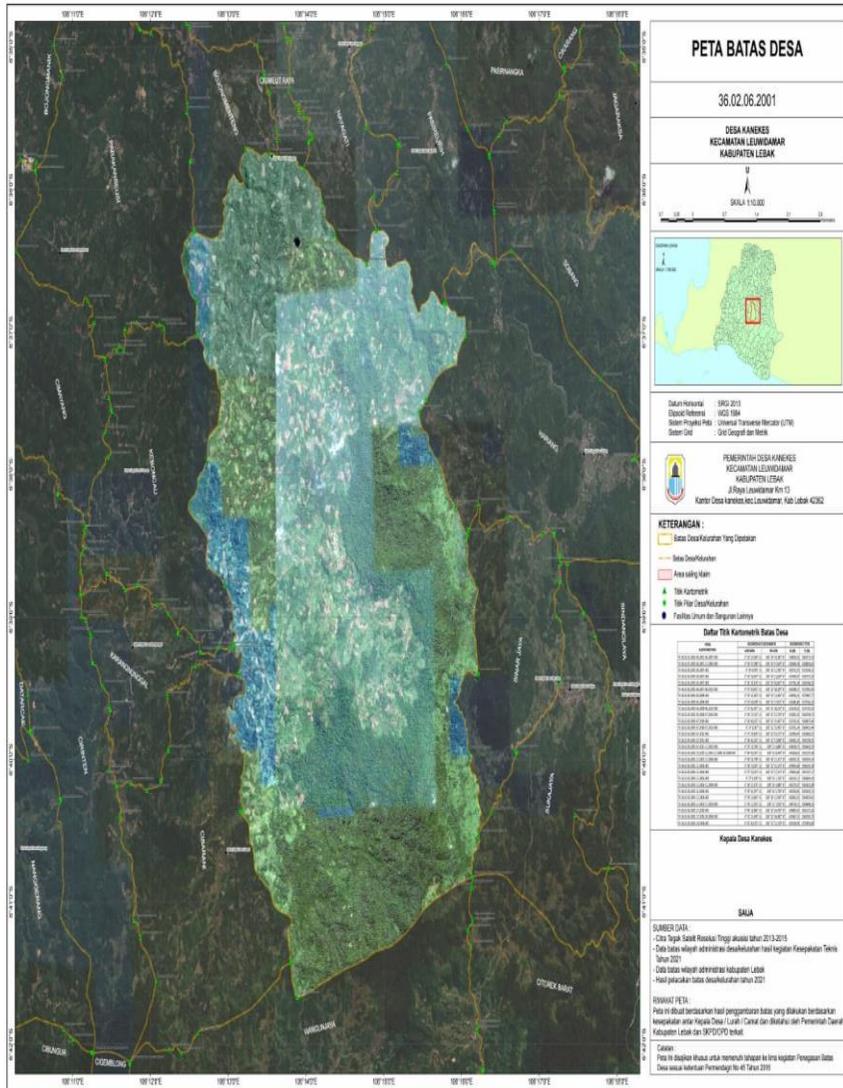
1. Kesederhanaan
2. Toleransi akan lingkungan sekitar
3. Menjunjung tinggi adat istiadat para leluhur
4. Perjodohan
5. Gotong Royong

Mata pencaharian orang Baduy dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Mata pencaharian utama
 - a. Bertani
2. Mata pencaharian sampingan
 - a. Menyadap nira
 - b. Membuat kerajinan anyaman atau rajutan
 - c. Membuat gula aren
 - d. Berjualan makanan dan minuman ringan
 - e. Berjualan Madu
 - f. Pemandu wisata

B. Letak Geografis Desa Kanekes

Desa Kanekes terletak pada wilayah kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Kemudian secara geografis, Desa Kanekes memiliki luas wilayah sebesar 5136,58 ha (hektar) yang terdiri dari 13 RW (Rukun Warga) dan 65 RT (Rukun Tetangga)



Gambar 3.1 Letak Geografis Desa Kanekes

Adapun luas wilayah Desa Kanekes 5136,58 ha terbagi menurut penggunaannya sebagai berikut:

Table 3.1 Luas Wilayah Menurut Penggunaan
Tabel 3.1

Keterangan	Luas
Luas Pemukiman	406,2 Ha
Luas Pesawahan	1 Ha
Luas Perkebunan/Lahan Pertanian	1723,38 Ha
Luas Kuburan	3 HA/M ²
Luas Pekarangan	3 Ha/M ²
Luas Prasarana Umum Lainnya Hutan Lindung	3000 Ha
Total Luas	5136,58 Ha

C. Struktur Penduduk

1. Penduduk Desa Kanekes Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.2 Penduduk Desa Kanekes Menurut Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah
Jumlah Laki-Laki	5.895 Orang
Jumlah Perempuan	5863 Orang
Jumlah Total	11.758 Orang

2. Penduduk Desa Kanekes Menurut Agama

Tabel 3.3 Penduduk Desa Kanekes Menurut Agama

Agama	Laki-Laki	Perempuan	Banyak
Islam	199 Orang	179 Orang	378 Orang
Sundawiwitan	5671 Orang	5650 Orang	11.321 Orang
Jumlah	5870 Orang	5829 Orang	11.699 Orang

3. Penduduk Desa Kanekes Menurut Mata Pencapaian

Tabel 3.4 Penduduk Desa Kanekes Menurut Mata Pencapaian

Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
Petani	5.814 Orang	5.233 Orang
Perajin Industri rumah tangga	66 Orang	575 Orang
Pedagang keliling	6 Orang	5 Orang
Jumlah	5.886 Orang	5.813 Orang
Total Jumlah Penduduk	11.699 Orang	

4. Penduduk Desa Kanekes Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 3.5 Penduduk Desa Kanekes Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
Usia 3-6 tahun belum masuk TK	286 Orang	285 Orang
Usia 3-6 tahun yang sedang TK	0 Orang	0 Orang
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	1850 Orang	1954 Orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	73 Orang	91 Orang
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	2700 Orang	2896 Orang
Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	89 Orang	50 Orang
Tamat SD	185 Orang	92 Orang
Jumlah usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	230 Orang	200 Orang
Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	350 Orang	194 Orang
Tamat SMP	95 Orang	37 Orang
Tamat SMA	23 Orang	13 Orang
Tamat D-3	2 Orang	0 Orang
Tamat S-1	4 Orang	0 Orang

Jumlah	5.887 Orang	5.812 Orang
Jumlah Total	11.699 Orang	

5. Penduduk Desa Kanekes Menurut Kolompok Usia

Tabel 3.6 Penduduk Desa Kanekes Menurut Kelompok Usia

Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4 Tahun	812 Orang	774 Orang	1586 Orang
5-9 Tahun	742 Orang	700 Orang	1442 Orang
10-14 Tahun	832 Orang	689 Orang	1530 Orang
15-19 Tahun	459 Orang	537 Orang	996 Orang
20-24 Tahun	459 Orang	649 Orang	1143 Orang
25-29 Tahun	558 Orang	555 Orang	1113 Orang
30-34 Tahun	412 Orang	394 Orang	806 Orang
35-39 Tahun	342 Orang	326 Orang	668 Orang
40-44 Tahun	332 Orang	326 Orang	658 Orang
45-49 Tahun	284 Orang	266 Orang	550 Orang
50-54 Tahun	191 Orang	159 Orang	350 Orang
55-59 Tahun	169 Orang	132 Orang	301 Orang
60-64 Tahun	123 Orang	117 Orang	240 Orang
65-70 Tahun	113 Orang	122 Orang	235 Orang
71 Keatas	48 Orang	33 Orang	81 Orang
Jumlah Total	5.911 Orang	5.788 Orang	11.699 Orang

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang sudah dimiliki oleh Desa Kanekes sebagai berikut:

1. Prasarana Peribadatan

Tabel 3.7 Prasarana Peribadatan

No	Keterangan	Jumlah
1	Masjid	1 buah
2	Langgar/Surau/Protestan	3 buah
3	Balai Adat	3 buah





Gambar 3.2 Prasarana Peribadatan

2. Prasarana Olahraga

Tabel 3.8 Prasarana Olahraga

No	Keterangan	Jumlah
1	Lapangan Voli	1 buah



Gambar 3.3 Lapangan Voli

3. Sarana Kesehatan

Tabel 3.9 Sarana Kesehatan

No	Keterangan	Jumlah
1	Dukun bersalin terlatih	10 Orang
2	Bidan	2 Orang
3	Dukun pengobatan alternatif	7 Orang





Gambar 3.4 Pengobatan Alternatif

4. Prasarana dan Sarana Pendidikan

Tabel 3.10 Prasarana dan Sarana Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah
1	Sekolah Menengah Pertama	1 buah
2	Sekolah Dasar	1 buah

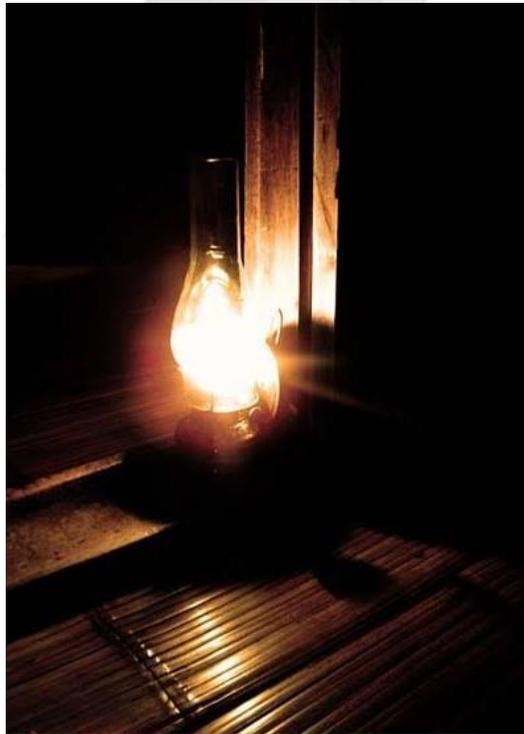


Gambar 3.5 Gedung Sekolah

5. Prasarana Energi dan Penerangan

Tabel 3.11 Prasarana Energi dan Penerangan

No	Keterangan	Jumlah
1	Listrik PLN	15 Unit
2	Lampu Minyak Tanah	3395 Keluarga
3	Kayu Bakar	3395 Keluarga





Gambar 3.6 Lampu Minyak Tanah

6. Prasarana Air Bersih dan Sanitasi

Tabel 3.12 Prasarana Air Bersih dan Sanitasi

No	Keterangan	Jumlah
1	Sumur Bor	1 Unit



Gambar 3.7 Tempat Mencuci Tangan

7. Prasarana Komunikasi dan Informasi

Tabel 3.13 Prasarana Komunikasi dan Informasi

No	Keterangan	Jumlah
1	TV Umum	1 buah
2	Radio	125 buah
3	TV	113 buah



Gambar 3.8 Televisi



BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

1. Bidang Lingkungan dan Sosial

Perlombaan 17 Agustus	
Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	Kerja sama tim yang solid, bertanggung jawab dan amanah. Pendaan kegiatan yang sesuai dan fleksibel dalam segala situasi menjadi kekuatan pada keberlangsungan kegiatan.
Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Perubahan tempat dan sasaran kelompok pada rencana yang awalnya ditargetkan untuk warga Baduy, namun tidak diperbolehkan untuk mengadakan perlombaan di desa sebab terhalang kebiasaan dan adat istiadat di Kanekes mengharuskan untuk mengubah rencana.
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Pihak sekolah yang percaya untuk menyerahkan amanah kepada mahasiswa, guru-guru yang ikut serta dan siswa-siswi dengan antusiasme tinggi ikut memeriahkan perlombaan untuk memeriahkan hari kemerdekaan Republik Indonesia.
Tantangan (<i>Threat</i>)	Penyesuaian waktu yang diberikan

	oleh pihak sekolah, penyesuaian rencana dengan situasi dan kondisi lapangan yang sering kali berubah-ubah.
--	--

Membuat tempat sampah dari bambu & Poster Kebersihan	
Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	Banyak tim yang membantu dalam proses pencarian bambu, memotong bambu, dan mendesain tempat sampah sampai selesai. Peralatan nya lengkap memudahkan untuk membuat tempat sampah. Untuk poster kebersihan design sudah dibuat dan dicetak menjadi banner.
Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Mebutuhkan waktu yang lama. Saat mendesain harus menyesuaikan ukuran bambu. Poster kebersihan saat dipasang, terdapat kesulitan saat memasangnya.
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Tidak perlu membeli bambu, karena bambu dicari langsung. Design poster sudah jadi dan sudah dicetak langsung.
Tantangan (<i>Threat</i>)	Dalam waktu yang singkat dan kegiatan lain. Harus memotong bambu utuh menjadi pola yang dibutuhkan dengan jumlah yang banyak dan mengukur bambu sama rata untuk hasil yang maksimal. Poster kebersihan saat dipasang harus mencari tempat yang strategis untuk di pasang.

Membuat Petunjuk jalan (nama desa)	
Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	Bahan-bahan yang digunakan sudah

	sesuai dengan kebiasaan masyarakat setempat, kayu yang digunakan juga menggunakan kayu yang bagus sehingga dapat bertahan lama.
Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Kesalah pahaman antar permintaan desa yang meminta untuk bekerjasama dengan pihak KKN UIN Banten untuk membuat petunjuk jalan dari besi, namun karena tidak ada kesepakatan bersama antara KKN UIN Banten dan KKN UIN Jakarta, sehingga tim memutuskan untuk menggunakan rencana awal untuk membuat petunjuk jalan dari kayu karena sudah telat dari tanggal kegiatan yang telah ditentukan.
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Petunjuk jalan yang dibuat dan diperbaharui sehingga memudahkan bagi para wisatawan yang berkunjung.
Tantangan (<i>Threat</i>)	Permintaan desa untuk membuat petunjuk jalan dari besi dan kerjasama dengan KKN UIN Banten. Namun dikarenakan tidak ada kelanjutan dari permintaan tersebut dan pihak KKN UIN Banten sehingga tim tetap melanjutkan rencana awal sesuai persetujuan pihak desa.

2. Bidang Pendidikan

Penataan Perpustakaan	
Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	Terdapat gedung perpustakaan yang layak pakai, buku-bukunya sangat banyak kategorinya.
Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Buku-buku ditaro dirak dengan tidak beraturan. Dan kondisi perpustakaan

	sangat kotor, bukupun menjadi sangat berdebu
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Semua tim Berdikari ikut andil dalam membersihkan perpustakaan.
Tantangan (<i>Threat</i>)	Dalam waktu 1 minggu, kami harus mengelap buku lopersatu hal tersebut sangat membutuhkan waktu yang banyak. Mengategorikan buku-buku sesuai tema. Kemudian dimasukkan ke dalam rak sesuai tema nya.

Belajar dan Berhitung dengan metode Bermain	
Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	Anak-anak di desa Kanekes mau berpartisipasi dalam kegiatan belajar dan berhitung dengan metode bermain
Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Kegiatan hanya dilakukan di satu tempat (Posko), penyampaian materi yang terbatas, karena waktu yang sedikit. Sulit menyampaikan materi. Membuat metode yang tidak beragam karena faktor adat desa Kanekes tidak mewajibkan masyarakatnya sekolah.
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Masyarakat Badui khususnya anak kecilnya sangat senang jika ada yang mengajari membaca dan berhitung.
Tantangan (<i>Threat</i>)	Adat desa Kanekes memiliki peraturan masyarakatnya tidak diwajibkan untuk bersekolah. Dan jika ingin belajar harus diruangan tertutup, tidak boleh terlihat oleh masyarakat lainnya.

Mengajar di SDN 2 Bojong Menteng	
Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	Guru SD 02 Bojong Menteng sangat memberikan peluang untuk mengajar.

Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Akibat Covid-19 materi pembelajaran sangat tertinggal.
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Anak-anak yang sangat berpartisipasi mengikuti kegiatan selama 3 hari. Memperkenalkan ilmu baru kepada siswa-siswi, yaitu pelajaran bahasa Inggris.
Tantangan (<i>Threat</i>)	Pembelajaran yang tertinggal, membuat siswa kelas 4,5, dan 6 kurang dalam memahami Calistung, dan kami mengulang materi matematika pembelajaran dasar lagi, dengan berhitung cara yang mudah.

3. Bidang Kesehatan

General Check-Up	
Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	Tim yang solit untuk berkerja dalam setiap kondisi, tanggung jawab, gesit dan tanggap dalam setiap perubahan dan kemungkinan yang terjadi dilapangan. Komunikasi yang baik dengan pihak puskesmas sehingga setiap informasi yang di dapat menjadikan kegiatan berjalan dengan baik.
Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Pihak Dinas Sosial yang sulit untuk diajak komunikasi, sehingga menimbulkan kesalah pahaman diawal. Dikarenakan kegiatan ini merupakan kerjasama dengan berbagai pihak sehingga tim harus terbiasa dengan setiap perubahan di lapangan yang serba mendadak.
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Segala yang dibutuhkan telah disiapkan oleh pihak Dinas Sosial,

	Puskesmas dan IPDA sehingga kegiatan dapat berjalan dengan maksimal dan masyarakat mendapatkan pelayanan yang layak serta gratis.
Tantangan (<i>Threat</i>)	Jarak antar kampung di desa Kanenes membuat informasi terkait pengobatan gratis ini tidak sampai dengan cepat kepada setiap warga desa, namun dengan bantuan semua pihak, baik pihak kesehatan, tim mahasiswa dan pihak desa kegiatan ini dapat berjalan lancar sehingga hasil yang didapat melebihi target awal.

Posyandu BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)	
Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	Anak dalam rentang usia 1 – 6 tahun yang tinggal dipelosok mendapatkan hak yang sama yaitu imunisasi yang mana imunisasi ini petugas dan mahasiswa melakukan imunisasi dari rumah ke rumah
Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Kegiatan imunisasi dari rumah ke rumah hanya dilakukan pada saat hari anak nasional saja, jadi masyarakat tetap harus mendatangi pusat kesehatan terdekat untuk mendapatkan imunisasi untuk anak-anaknya
Peluang (<i>Opportunities</i>)	anak-anak yang sudah diimunisasi menjadi kebal terhadap penyakit dan para orantua pun sudah diberikan edukasi tentang pentingnya imunisasi pada anak
Tantangan (<i>Threat</i>)	Kurangnya kesadaran para orangtua terhadap pentingnya imunisasi,

	menjadi tantangan tersendiri selain jauhnya jarak rumah ke pusat kesehatan terdekat dan sulitnya medan untuk menempuh jalan dari rumah ke pusat kesehatan.
--	--

Penyuluhan Sikat Gigi	
Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	Anak-anak dapat belajar menyikat gigi dengan benar diselingi dengan permainan interaktif yang menjadikan kegiatan ini seru dan juga mendidik
Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Alat peraga yang digunakan hanya sedikit dan materi yang disampaikan kurang meluas
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Dengan membagikan sikat gigi secara gratis, program ini tentunya berlanjut dan mendapatkan respon positif
Tantangan (<i>Threat</i>)	Kurangnya kesadaran akan kebersihan tubuh pada masyarakat terlebih pada anak-anak

4. Bidang Ekonomi

Gemar Menabung	
Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	Anak-anak yang mendukung dalam mengikuti kegiatan. Dan semua tim yang kompak untuk ikut serta membantu kegiatan.
Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Perubahan tema kegiatan, seharusnya membuat barang bekas menjadi celengan. Karena, takut mengganggu lingkungan. Jadi kegiatan hanya menghias celengan bambu menggunakan benang wol dan kain flannel,

Peluang (<i>Opportunities</i>)	Mempunyai dana yang mendukung untuk membeli celengan bambu. Anak-anak Badui sangat kreatif dalam menghias celengan bambu menggunakan benang wol.
Tantangan (<i>Threat</i>)	Proses penyiapan nya dari benang wol sulit, karena bagian benang wol ukurannya harus sama rata

Seminar UMKM	
Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	Tim yang sudah memahami ilmu jualan online, dapat mengajari masyarakat cara berjualan online.
Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Masyarakat Badui banyak menghabiskan waktu di ladang, kurangnya partisipasi untuk melakukan jualan online. Larangan adat untuk tidak boleh mengumpulkan masyarakat untuk kegiatan sosialisasi. Karena waktu yang singkat, kegiatan ini dilaksanakan hanya sedikit mendatangi rumah warga.
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Banyaknya kerajinan yang di buat masyarakat badui merupakan faktor penting untuk membuka usaha, dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan pendapatan perkapita desa/kelurahan
Tantangan (<i>Threat</i>)	Kegiatan dilakukan dengan cara door to door kerumah warga langsung, untuk mendaftar online shop membutuhkan waktu yang lama. Tim menjelaskan satu persatu dirumah masyarakat.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. Bidang Lingkungan dan Sosial

Bidang	Sosial dan Lingkungan Hidup
Program	Mengadakan Perlombaan
Nomor Kegiatan	26
Nama Kegiatan	Lomba 17-an
Tempat, Tanggal	SDN 02 Bojong Menteng, 18-19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	<i>All Team</i>
Tujuan	Mengajak anak-anak SDN 02 Bojong Menteng untuk ikut memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-77 dengan mengikuti perlombaan yang diadakan
Sasaran	Siswa-siswi SDN 02 Bojong Menteng kelas 4, 5, dan 6
Target	85 orang (target awal 60 orang)
Deskripsi Kegiatan	Menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dengan mengadakan lomba untuk siswa-siswi SDN 02 Bojong Menteng. Adapun jenis-jenis perlombaan yang terlaksana diantaranya: Mewarnai (khusus kelas 4 SD), Makan Kerupuk, Sendok Kelereng, Paku dalam Botol, Memindahkan Bola, Sembur Air, dan Ranking 1.
Hasil Kegiatan	Siswa-siswi bersemangat ikut memeriahkan perlombaan, mengasah kerja sama tim, melatih ketangkasan, ketenangan diri dan mengontrol emosi, serta meningkatkan pengetahuan kebangsaan.
Keberlanjutan Program	-

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Membuat tempat sampah & Poster ajakan menjaga kebersihan
Nomor Kegiatan	22
Nama Kegiatan	Membuat tempat sampah dari bambu & Poster Kebersihan

Tempat, Tanggal	Posko, 8 Agustus-23 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	All Team
Tujuan	Untuk memudahkan warga Baduy dan pengunjung/wisatawan membuang sampah pada tempatnya dan tidak mengotori lingkungan. Poster Menjaga Kebersihan guna mengingatkan untuk menjaga kebersihan Desa Kanekes
Sasaran	Masyarakat Desa Kanekes
Target	Warga setempat dan wisatawan
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan tempat sampah dalam rangka menjaga kebersihan dan memudahkan warga dan wisatawan dalam membuang sampah. Pembuatan poster tentang menjaga kebersihan untuk mengajak, dan menghimbau untuk menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan.
Hasil Kegiatan	Terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman dari sampah. Dan masyarakat dapat menghimbau untuk tetap menjaga kebersihan
Keberlanjutan Program	Tempat sampah yang kami buat didesain agar tahan lama untuk itu kita melapisinya dengan vernish agar bambunya lebih awet. Dan juga dikarenakan tempat sampah di Baduy rata-rata kecil, kami membuat yang ukurannya lumayan besar agar bisa menampung sampah lebih banyak dan lebih efisien. Poster yang dibuat dengan Banner dilapisi kayu, agar masyarakat selalu mengingat dan menghimbau untuk menjaga kebersihan.

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Membuat Petunjuk jalan (nama desa)
Nomor Kegiatan	21
Nama Kegiatan	Membuat Petunjuk jalan (nama desa)

Tempat, Tanggal	Posko, 8 Agustus-23 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	All Team
Tujuan	Untuk memudahkan masyarakat Baduy dan wisatawan dalam mengetahui nama desa di Kanekes.
Sasaran	Masyarakat Desa Kanekes
Target	-
Deskripsi Kegiatan	Desa Kanekes memiliki nama - nama jalan, dengan adanya petunjuk jalan (nama desa) Masyarakat Kanekes dan wisatawan, dapat dengan mudah mengetahui nama jalan tersebut.
Hasil Kegiatan	Memudahkan masyarakat dan wisatawan mengetahui batas dan nama jalan di desa Kanekes
Keberlanjutan Program	Petunjuk jalan dengan nama desa yang dibuat dari kayu yang kuat, sebagai pembatas nama-nama desa. Dan dengan mudah mengetahui nama desa.

2. Bidang Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Penataan Perpustakaan
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Penataan perpustakaan
Tempat, Tanggal	Perpustakaan SD 02 Bojong Menteng, 6 Agustus - 13 Agustus
Lama pelaksanaan	1 minggu
Tim Pelaksana	All Team
Tujuan	Perpustakaan Ciboleger dapat dipakai kembali oleh Masyarakat Ciboleger dan Kanekes dapat menggunakan Perpustakaan untuk membaca lagi
Sasaran	Masyarakat Desa Ciboleger dan Desa Kanekes

Target	-
Deskripsi Kegiatan	Perpustakaan Ciboleger yang tidak digunakan selama 2 tahun saat Covid-19. Karena perpustakaan tidak terawat dan sangat berdebu. Dan buku-bukunya belum sesuai dengan kategori tema buku. Untuk Masyarakat Kanekes juga dapat meminjam buku di Perpustakaan Ciboleger
Hasil Kegiatan	Perpustakaan menjadi bersih dan rapih, buku-buku tertata di rak sesuai dengan kategorinya. Dan perpustakaan dapat digunakan kembali.
Keberlanjutan Program	Perpustakaan dapat dibuka dan digunakan kembali oleh masyarakat Ciboleger dan Kanekes.

3. Bidang Kesehatan

Bidang	Kesehatan
Program	<i>Medical Check Up</i>
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	<i>General Check-Up</i>
Tempat, Tanggal	Halaman Depan Rumah Jaro Saija, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Persatuan Dokter Akupuntur Indonesia (PDAI), Puskesmas Cisimeut, dan <i>All Team</i> KKN Berdikari
Tujuan	Mengetahui tingkat kesehatan masyarakat di Desa Kanekes sehingga memudahkan untuk pendataan kesehatan dan memberikan penanganan lebih lanjut, baik memberikan obat-obatan maupun rujukan ke Puskesmas Cisimeut atau rumah sakit. Untuk lebih mengedukasi masyarakat Baduy agar lebih waspada dan menghindari perkembangan penyakit lebih luas
Sasaran	Masyarakat Desa Kanekes
Target	171 orang (target awal 150 orang)

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pemeriksaan kesehatan masyarakat Baduy mulai dari pengecekan tekanan darah, pengecekan suhu tubuh, pemeriksaan penyakit atau infeksi kulit, pengecekan kesehatan gigi, mengukur tinggi dan berat badan anak-anak. Kegiatan berkolaborasi dengan Dinas Sosial Banten dalam memperingati Hari Anak Nasional 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian Sosial
Hasil Kegiatan	Masyarakat memperoleh pengobatan gratis sehingga dapat mendeteksi penyakit dan diberikan obat-obatan yang sesuai diagnosa. Dan mendata tinggi badan, berat badan dan kesehatan gigi anak-anak
Keberlanjutan Program	Masyarakat teredukasi terkait penyakit-penyakit ringan dan serius yang banyak ditemukan di Desa Kanekes, sehingga memudahkan untuk konsultasi di Puskesmas. Mengetahui jenis penyakit yang diderita sehingga ke depannya lebih sigap memeriksakan diri ke Puskesmas atau klinik kesehatan terdekat untuk mendapatkan penanganan yang lebih serius

Bidang	Kesehatan
Program	Pemberian imunisasi pada anak
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Posyandu BIAN
Tempat, Tanggal	Kanekes, 24 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Fidya, Aulia, Irsal, Ibra, Sandra, Riska, dan Afadil

Tujuan	Pemberian imunisasi untuk mencegah terjangkitnya penyakit berbahaya
Sasaran	Anak-anak
Target	Anak-anak rentang usia 1-6 tahun desa Kanekes
Deskripsi Kegiatan	Bekerja sama dengan bidan dan tenaga kesehatan puskesmas Cisemeut, mahasiswa membantu memberikan vaksin kepada anak-anak dipelosok serta memberikan edukasi tentang pentingnya imunisasi.
Hasil Kegiatan	Anak-anak berhasil terimunisasi hingga yang bertempat tinggal di pelosok
Keberlanjutan Program	Dengan diberikannya edukasi tentang pentingnya imunisasi pada anak, diharapkan para orangtua melek terhadap pentingnya imunisasi pada anak agar terhindar dari berbagai penyakit berbahaya serta meningkatkan kekebalan tubuh

— KKN 185 —

Bidang	Kesehatan
Program	Penyuluhan sikat gigi
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Penyuluhan sikat gigi anak
Tempat, Tanggal	Rumah Singgah, 5 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	All Team

Tujuan	Mengajarkan kepada anak-anak bagaimana menyikat gigi dengan benar dan manfaat menyikat gigi
Sasaran	Anak anak
Target	Anak anak suku Baduy
Deskripsi Kegiatan	Mempraktekkan bagaimana cara menyikat gigi dengan benar, memberi penjelasan tentang kapan, berapa kali dan manfaat menyikat gigi serta membagikan sikat gigi kepada anak-anak
Hasil Kegiatan	Anak-anak dapat mengetahui bagaimana menyikat gigi yang benar
Keberlanjutan Program	Ilmu dan sikat gigi yang diberikan, diharapkan dapat bermanfaat bagi anak-anak

4. Bidang Ekonomi

Bidang	Ekonomi
Program	Gemar Menabung
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Menabung dari usia dini hingga dewasa
Tempat, Tanggal	
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh penanggung jawab program Gemar Menabung
Tujuan	Memberikan edukasi kepada para remaja tentang pentingnya menabung, mengajak para remaja untuk gemar menabung, serta meningkatkan kreativitas dengan adanya lomba menghias celengan
Sasaran	Remaja 8-15 Tahun
Target	25 orang
Deskripsi Kegiatan	Memberikan edukasi tentang gemar menabung supaya para remaja lebih tertarik dan antusias untuk mau menabung, lalu memberikan

	celengan bambu kepada para remaja dan menghiasnya agar mereka lebih bersemangat untuk menabung.
Hasil Kegiatan	Menyadari tentang pentingnya menabung dari remaja sehingga memiliki kebiasaan menabung di kehidupan sehari-hari. Dengan membagikan celengan bambu kepada para remaja diharapkan supaya lebih semangat dalam keinginan menabungnya.
Keberlanjutan Program	Diharapkan untuk kedepannya para orang tua terus mengingatkan kepada anak-anaknya untuk selalu menabung karna rajin menabung pangkal kaya.

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Bidang Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Belajar membaca dan berhitung dengan metode bermain
Tempat, Tanggal	Posko, 26 Juli – 12 Juli
Lama pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	All Team
Tujuan	Memberikan cara belajar membaca dan berhitung dengan cara yang kreatif, belajar sambil bermain. Agar dapat menarik perhatian anak untuk belajar sambil bermain.
Sasaran	7-12 tahun
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan belajar membaca dan berhitung bagi anak usia dini dengan metode bermain. Sesuai dengan adat yang ada di desa Kanekes bahwa masyarakat tidak diwajibkan untuk sekolah, masyarakat hanya diwajibkan dapat membaca

	dan berhitung.
Hasil Kegiatan	Anak Baduy yang tidak bersekolah mampu belajar membaca dan berhitung dengan baik
Keberlanjutan Program	Masyarakat di Desa Kanekes tidak diwajibkan sekolah. Anak-anak belajar membaca dan berhitung hanya dari orang tua dan relawan yang berkunjung ke Kanekes. Untuk memberikan alat tulis, buku bacaan dilarang oleh adat di Desa Kanekes

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Mengajar di SD 02 Bojong menteng
Tempat, Tanggal	SD 02 Bojong Menteng
Lama pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	All Team
Tujuan	Memberikan Pengalaman anak dalam praktek Sains. Menanam tumbuhan dan mengetahui peredaran darah. Megetahui materi dasar Bahasa Inggris (Perkenalan diri, nama hewan, warna. Dan angka 0-10) Mengetahui cara Kalistung yang mudah dan benar
Sasaran	SD Kelas 4 – 6
Target	85 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan untuk mengenalkan anak cara menanam tanaman, mengetahui peredaran darah. Dengan cara praktek langsung menggunakan alat dan bahan Kegiatan dilakukan untuk mengenalkan dasar Bahasa Inggris Kegiatan dilakukan untuk mengetahui cara kalistung yang mudah dan benar.
Hasil Kegiatan	Anak mengetahui cara menanam tanaman

	langsung Mengetahui Bahasa Inggris tentang pengenalan diri, nama hewan, warna, dan angka 0-10
Keberlanjutan Program	-

2. Bidang Ekonomi

Bidang	Ekonomi
Program	Seminar UMKM di Suku Baduy
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Pelayanan UMKM untuk kesejahteraan Suku Baduy
Tempat, Tanggal	Door to door, 8-9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh penanggung jawab seminar UMKM
Tujuan	Supaya warga desa Kanekes dapat mengetahui bagaimana cara mempromosikan hasil jualan, cara menghitung laba, mengatur pembukuan keuangan, membuat packing yang menarik, dan literasi media untuk penjualan online.
Sasaran	Para warga desa Kanekes yang berdagang
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan kepada warga Desa Kanekes berdagang menggunakan teknologi digital dengan cara membuat akun jual beli online serta pembayaran digital
Hasil Kegiatan	Para warga Desa Kanekes yang berdagang jadi memiliki akun jual beli online serta pembayaran digital sehingga kegiatan berdagang jadi lebih mudah dan efektif
Keberlanjutan Program	Berbagai support dari pemerintah sebagai bentuk memajukan kesejahteraan masyarakat Baduy dalam bidang perekonomian terus dilakukan. Masyarakat Desa Kanekes yang semakin berkembang juga mudah beradaptasi

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Program yang dilaksanakan selama KKN berlangsung sukses dan berjalan dengan baik. Setiap perencanaan yang dikerjakan berdasarkan situasi dan kondisi masyarakat serta lapangan yang dihadapi, berikut beberapa faktor yang dihadapi selama berlangsungnya kegiatan, diantaranya:

1. Faktor Pendorong

- a. Tim yang kompak dan amanah menjalankan program menjadi penopang penting dalam suksesnya acara.
- b. Pendanaan yang mencukupi untuk setiap kegiatan mulai dari hari berlangsungnya, konsumsi maupun cendramata yang diatur baik oleh tim bendahara dan acara.
- c. Bantuan dari semua pihak yang terlibat mulai dari pihak kecamatan yang memberikan informasi awal tentang desa yang menjadi tempat pengabdian, serta semua kebutuhan selama survei lapangan pra-KKN berlangsung. Pihak desa yang memudahkan perizinan, tempat kegiatan dan komunikasi dengan masyarakat. Pihak puskesmas yang menjadi pusat informasi dan arahan tim untuk setiap kegiatan kesehatan yang terlaksanakan.
- d. Keikutsertaan masyarakat dalam semua kegiatan mahasiswa KKN Berdikari, mudah untuk diajak diskusi, bekerjasama, dan menolong dalam setiap kesempatan.
- e. Desa Kanekes dan masyarakat Baduy yang unik serta menarik membuat banyaknya kegiatan-kegiatan pemerintahan maupun perusahaan besar sehingga memudahkan KKN Berdiri untuk mengumpulkan masyarakat dan menjalankan program.

2. Faktor Penghambat

- a. Perubahan tempat, waktu, situasi dan kondisi daerah maupun masyarakat terkadang membuat kegiatan harus dilakukan lebih cepat atau berubah jauh dari jadwal yang telah ditetapkan. dalam lingkungan Desa Badui tidak boleh diadakan acara besar (acara diluar adat) dengan mengumpulkan banyak masyarakat.

- b. Kentalnya adat istiadat yang masih dijunjung tinggi oleh masyarakat Baduy menjadikan sebagian kegiatan hanya dapat dilaksanakan seadanya, berubah dari perencanaan bahkan tidak dapat dilaksanakan.
- c. Dalam Pendidikan adat istiadat Baduy tidak mewajibkan masyarakatnya untuk sekolah. Masyarakat dapat belajar otodidak dengan kegiatan membaca dan berhitung saja. Tetapi dengan cara sembunyi-sembunyi.
- d. Masyarakat yang tertutup dengan orang baru, menjadikan tim sulit untuk berkomunikasi dengan masyarakat. Selain itu perbedaan bahasa menjadi salah satu faktor penghambat. Masyarakat Baduy keseluruhan bersuku Sunda menjadikan bahasa Sunda sebagai bahasa pertama dan bahasa Indonesia sebagai bahasa pendukung.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada tahun ini pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan kembali secara reguler pasca pandemic covid -19. Hal ini tentu saja merupakan konsep pengabdian kepada masyarakat yang sesungguhnya. Yang dimana kami terjun langsung ke masyarakat untuk merencanakan dan merealisasikan seluruh kegiatan yang telah kami susun berdasarkan observasi serta identifikasi masalah – masalah yang terdapat di desa kanekes. Dari masalah ini kami sebagai pelaksana kegiatan telah memikirkan gagasan dan solusi yang tepat berupa kegiatan yang nantinya akan bermanfaat bagi masyarakat setempat. Tak hanya itu, disetiap kegiatan yang kami rencanakan tidak semudah apa yang dibayangkan, banyak sekali kendala – kendala yang kami temukan dan menjadi bahan evaluasi kami untuk menjadi lebih baik.

Seluruh program kerja yang kami gagas dan telah dilaksanakan di kegiatan KKN Berdikari 185 berjalan dengan baik dan lancar. Terdapat beberapa kampung di desa kanekes yang menjadi tempat pelaksanaan program kerja kami dengan total kegiatan sebanyak 15 program kerja unggulan selama masa pengabdian. Ada empat bidang menjadi fokus permasalahan yang kami temukan di desa ini dan kami telah menyusun program kerja yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Pertama pada bidang lingkungan dan sosial, masyarakat desa kanekes yang hamper seluruhnya dihuni oleh suku baduy dengan kearifan budaya -Nya ternyata masih belum sadar akan pentingnya kebersihan di lingkungan. Masih banyak terdapat sampah-sampah yang berserakan di sekitar rumah mereka. Untuk mengatasi masalah ini, kami telah melaksanakan kegiatan kerja bakti sekaligus ajakan kepada masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan. Selain itu kami juga membuat poster yang berisi perilaku hidup bersih dan sehat sepanjang jalan perkampungan serta membuat tempat sampah yang terbuat dari bambu. Harapan besar kami untuk menimbulkan kesadaran masyarakat baduy akan

pentingnya kebersihan dan menjaga lingkungan dari sampah. Bidang yang kedua pada bidang Pendidikan, pada bidang ini sebenarnya kami mengalami sedikit kendala untuk melaksanakan program kerja seputar Pendidikan. Hal ini dikarenakan peraturan adat masyarakat baduy yang tidak diperbolehkan untuk mengenyam Pendidikan secara formal. Namun hal ini tidak menjadikan kami putus asa untuk tetap mengajarkan kegiatan di bidang Pendidikan ini seperti belajar membaca, menghitung, dan menulis khususnya kepada anak – anak di desa kanekes secara perlahan, karena ketiga hal tersebut merupakan fundamental untuk mereka mampu kuasai dan menjadi bekal ketika dewasa nanti. Program ini kami telah laksanakan dengan baik dan anak – anak di desa kanekes pun sangat antusias mengikuti kegiatan Pendidikan ini. Fokus permasalahan yang ketiga yaitu bidang Kesehatan yang dimana bidang ini menjadi masalah yang cukup serius yang dirasakan masyarakat di desa kanekes. Terdapat kondisi di masyarakat baduy yang menderita beberapa penyakit seperti penyakit kulit, batuk, flu dan darah rendah. Kami melaksanakan program kerja berupa pendampingan Kesehatan melalui medical check up dan kegiatan posyandu yang bekerja sama dengan puskesmas cisemeut raya. Selain itu dibarengi juga dengan penyuluhan dan ajakan tentang bagaimana menjaga Kesehatan dengan baik dengan perilaku hidup bersih dan pola makanan yang sehat. Terakhir yaitu fokus permasalahan pada bidang ekonomi. Ada beberapa program kerja yang kami berhasil laksanakan seperti kegiatan mengajarkan para pelaku UMKM ke marketplace penjualan online yang saat ini tengah banyak digunakan. Kami mendampingi mereka bagaimana cara menggunakan aplikasi sampai mereka benar-benar mampu mengaplikasikannya secara mandiri. Selain itu kami juga melaksanakan program gemar menabung yang ditujukan kepada anak-anak desa kanekes dengan tujuan anak – anak tersebut mempunyai keinginan untuk menabung sejak dini dan paham akan pentingnya manfaat menabung.

Sangat besar harapan kami program-program kerja yang kami gagas dan laksanakan bisa bermanfaat kepada seluruh masyarakat desa kanekes dan menjawab semua permasalahan-permasalahan yang ada di berbagai bidang serta mampu di lanjutkan oleh masyarakat di desa kanekes.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan kkn di desa kanekes ini, masih banyak hal yang harus di perhatikan dan dibenahi oleh beberapa pihak sehingga akan membuat pelaksanaan kkn selanjutnya menjadi lebih baik. Oleh karena itu, kami memberi rekomendasi kepada:

1. Pemerintah setempat:
 - a. Penetapan Desa Kanekes sebagai salah satu tempat wisata merupakan langkah yang tepat dari pemerintah, disamping karena keasrian desa, warga yang ramah serta terjaganya adat istiadat yang masih kentara. Namun yang perlu ditingkatkan oleh pemerintah setempat desa ini, seperti kesejahteraan masyarakat, kesehatan, lingkungan, sarana dan prasarana jalan menuju desa kanekes melalui kegiatan dan kebijakan yang tepat serta masih banyak hal dari masyarakat yang masih belum paham dengan baca tulis.
 - b. Pemerintah setempat juga diharapkan untuk terjun langsung untuk menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya, seperti fasilitas petunjuk jalan, bantuan untuk masyarakat baduy yang berjualan, dan lain-lain.
2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta:
 - a. Kami berharap pihak PPM UIN Jakarta dapat memberikan informasi lebih baik lagi mengenai kegiatan KKN Reguler.
 - b. Pihak PPM UIN Jakarta seharusnya mengobservasi dan menggali informasi terlebih dahulu perihal desa – desa yang akan dijadikan tempat kuliah kerja nyata dari mahasiswa UIN Jakarta.
 - c. Sangat diperlukan kesiapan secara ketentuan dan petunjuk teknis dari pihak PPM UIN Jakarta mengenai kegiatan kuliah kerja nyata untuk mempermudah mahasiswa dalam menjalankan kegiatan kuliah kerja nyata.
 - d. Memberikan transparansi mengenai dana bantuan KKN kepada setiap kelompok agar tidak terjadi kesalahpahaman.
3. Pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten:
 - a. Memperhatikan dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Suku Baduy dengan memaksimalkan fasilitas

- yang harus disediakan seperti jalan dan juga kesehatan bagi masyarakat baduy.
- b. Menyesuaikan kebijakan yang akan diterapkan di berbagai bidang dengan kebijakan yang masih di gunakan oleh masyarakat baduy melalui peraturan adat -Nya.
 - c. Banyak yang mesti ditingkatkan pada desa ini seperti ilmu pengetahuan masyarakat akan baca tulis serta lebih mengembangkan UMKM berbasis teknologi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka dari itu peran penting pemerintah setempat untuk menentukan kebijakan yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang ada.
4. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di lokasi tersebut pada masa yang akan datang:
- a. Menyesuaikan proker yang akan dilaksanakan dengan adat istiadat daerah setempat dengan persetujuan Kepala desa/pemuka adat daerah tersebut. Lalu memfokuskan program kerja pada hal-hal yang akan tetap berguna bagi masyarakat suku baduy untuk kedepannya walaupun masa pengabdian telah usai.

BERDIKARI

— KKN 185 —



**BAGIAN II:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Terimakasih kepada anggota kkn UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atas kontribusinya dalam kegiatan kkn di desa kanekes baduy, dengan adanya kalian disini selama satu bulan memberi kesan baru bagi kami warga baduy, dimana kami bisa lebih berbaur, aktif dan kreatif dari setiap kegiatan yg dilakukan dengan melibatkan masyarakat baduy terutama anak-anak, mereka sangat senang atas kegiatan yg dilaksanakan. Adat dan kebiasaan yg ada di baduy juga bisa dipahami dan dipatuhi oleh anggota kkn, sehingga setiap acara juga bisa berjalan lancar, semoga kalian kedepannya bisa lebih sukses lagi dan selalu ingat kota baduy dengan segala ciri khas dan aturan yang berbeda dan berkesan selama satu bulan ini, saya juga mohon maaf apabila selama kalin kkn kurang aktif karna ada acara dilain tempat tetapi saya merasa bangga desa kanekes baduy bisa dipilih menjadi tempat untuk kegiatan kkn UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sukses untuk kalian semua dan tetap selalu ingat akan indahnya baduy

Jaro Saija (Kepala Desa Kanekes)

Pengadaan tempat sampah oleh kelompok KKN UIN Jakarta di desa kami sangat bermanfaat bagi warga sekitar. Semoga Menjadi Peringatan Untuk Pengujung dan Masyarakat. Terimakasih Banyak Kepada teman-teman semua yang telah membantu kami. Semoga teman-teman di lancarkan seglanya dan sukses, Aamiin.

Salman (Tokoh Masyarakat)

Terimakasih telah belajar, bermain, dan bercerita bersama anak-anak Suku Baduy. Merasa kehilangan itu sudah pasti karena sejatinya setiap ada pertemuan selalu ada perpisahan. Pertemuan sementara ini membuat anak-anak bisa belajar dan merasa senang, sehat selalu kakak-kakakku yang baik.

Ayu Dewi Lestari (Warga Baduy)

Terimakasih kepada KKN UIN Jakarta atas pengabdiaanya selama satu bulan Di Desa Kanekes. Yang telah membuat anak-anak

kami dari Suku Baduy bisa belajar walaupun dalam waktu yang singkat. Belajar Bersama anak-anak Suku Baduy merupakan hal yang tidak mudah dilakukan, apalagi di lingkungan ini. Walaupun keterbatasan dalam bahasa untuk berkomunikasi tapi semangat kalian patut kami hargai. Kami berharap pengalaman yang tak seberapa ini membuat anak-anak berkesan dan termotivasi untuk belajar walaupun hanya pelajaran umum. Sukses kepada semua anggota KKN Berdikari 185.

Sarpin (Sekertaris Camat)

Terimakasih banyak kepada anggota KKN Berdikari UIN Jakarta telah memberikan wawasan baru kepada masyarakat baduy baik dari segi pembelajaran, sosialisasi, dan komunikasi, dari hasil program yang dilaksanakan juga sangat bermanfaat untuk warga sekitar salah satunya yaitu pembentukan plang nama jalan, itu sangat bermanfaat juga bagi wisatawan yang berkunjung kebaduy kesetiap tempatnya sehingga lebih mudah menghafal nama jalan, sukses terus kepada setiap mahasiswa semoga selalu diberikan kelancaran kedepannya.

Saidam (Tokoh Masyarakat)

Terimakasih untuk partisipasi aktifnya kepada mahasiswa KKN UIN Jakarta terutama dalam segi perkembangan UMKM, karna sudah mampu membantu memberikan informasi penjualan secara online melalui *marketplace* seperti shopee, TokoPedia dll. Melalui penjualan online bisa lebih meningkatkan penjualan masyarakat baduy secara menyeluruh dan luas lagi. Semoga yang apa yang kalian lakukan dapat bermanfaat bagi kami kedepannya. Kami berharap kegiatan KKN ini dapat memberikan kemajuan bagi setiap aktivitas yang ada di Desa Kanekes.

Ambu sarpin (warga baduy)

Terimakasih kepada kaka-kaka mahasiswa atas waktunya selama satu bulan ini, aku sangat senang bertemu kaka-kaka dari awal kaka menyambut kita dengan baik walaupun kita warga baduy masih kaku tetapi seiring berjalannya waktu kita jadi bisa lebih akrab satu sama lain, setiap kegiatan yang dilaksanakan juga selalu

melibatkan anak-anak baduy sehingga itu sangat berkesan bagi kami, sukses selalu untuk kakak-kakak mahasiswa semoga selalu ingat kami , canda tawa kakak-kakak akan selalu kami rindukan.

Candra (anak desa baduy)

Terimakasih banyak atas waktu dan kesempatan untuk kita saling kenal, aku senang bisa ikut kegiatan yang dilakukan seperti gemar menabung, gigi bersih, kegiatan itu jarang sekali kita lakukan tetapi dengan adanya kakak-kakak KKN UIN Jakarta kami jadi lebih tahu pentingnya menabung dan menjaga kebersihan terutama gigi, kami sayang kakak semua, dan ini sangat bermanfaat untuk warga baduy terutama anak-anak didesa kanekes kecamatan leuwidamar, semoga kakak KKN selalu dipermudah segala kegiatannya.

Warna (anak desa baduy)

Terimakasih banyak kepada anggota KKN UIN Jakarta atas partisipasi aktifnya selama tiga hari di SDN 2 Bojong Menteng, materi yang diberikan semoga bisa diterima baik oleh anak-anak dan juga bermanfaat bagi pengetahuan mereka. Niat baik kalian kami sangat hargai dan kami juga merasa sangat terbantu, anak-anak jadi bisa lebih aktif dan kreatif dari banyak hal, semoga kalian lancer selalu diperkuliahan dan menjadi pemuda-pemudi yang sukses kedepannya.

Andri (Guru SDN 2 Bojong Menteng)

Terimakasih untuk partisipasi aktifnya kepada mahasiswa KKN UIN Jakarta terutama dalam segi perkembangan UMKM, karna sudah mampu membantu memberikan informasi penjualan secara online melalui *marketplace* seperti shopee, TokoPedia dll. Melalui penjualan online bisa lebih meningkatkan penjualan masyarakat baduy secara menyeluruh dan luas lagi. Semoga yang apa yang kalian lakukan dapat bermanfaat bagi kami kedepannya. Kami berharap kegiatan KKN ini dapat memberikan kemajuan bagi setiap aktivitas yang ada di Desa Kanekes.

Terimakasih kepada Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena telah mengajak kami piha Puskesmas Cisimeut bekerja sam. Kami bangga terhadap semangat kalian yang ingin memajukan kesehatan masyarakat baduy dan membuat mereka berpikir bahwa Kesehatan itu penting. Melalui program posyandu kita bekerja sama, menyusuri kampung yang berada Di Desa Kanekes. Semoga kegiatan kalian selama satu bulan disini berdampak positif bagi masyarakat baduy, dan semoga kita dapat berjumpa lagi.

Dede (Kepala Puskesmas Cisimeut)

B. Penggalan Kisan Inspiratif KKN

Perjuangan Menuju Pengabdian

Oleh: M. Nur Daffa Aliffian

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Sebelumnya saya mau ngenalin diri saya dulunih, kalau kata orang tak kenal maka tak sayang, mangkanya mau ngenalinnih Nama saya M. Nur Daffa Aliffian, Orang-orang biasa memanggil saya dengan sebutan nama Daffa. Saya kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, Prodi saya Ilmu Hukum.

Pada tanggal 24 Juli 2022 hari dimana seluruh anggota Kelompok KKN Berdikari 185 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Pukul 07.00 WIB Kumpul di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kumpulnya anggota Kelompok KKN Berdikari 185 pada hari itu bertujuan untuk melakukan pemberangkatan menuju lokasi tempat KKN yang berada di Desa Kanekes Kec. Leuwidamar Kab. Lebak BANTEN. Ada beberapa cerita menarik ketika sebelum pemberangkatan menuju tempat lokasi desa KKN yang ingin di tuju di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, yaitu dari pengangkatan barang-barang seperti Beras, Pakaian, barang-barang kebutuhan kelompok, bahkan sampai motor mas Agung pun di angkat dan masuk kedalam mobil Truck, ketika melakukan pengangkatan motor kedalam mobil Truck Rijal lupa kalau motor mas Agung mesinnya masih panas, dan akhirnya Tangannya kena Mesin dan Kesakitan. Sungguh butuh banyak perjuangan sekali pada saat pengangkutan barang ke dalam truck itu. Pada Jam 09.30 WIB Kelompok KKN Berdikari 185 UIN

Syarif Hidayatullah melakukan pemberangkatan menuju Lokasi Desa yang dituju yaitu Desa Kanekes. Tetapi pada saat itu saya tidak ikut berangkat bersama teman-teman, karena saya menjadi perwakilan untuk pembekalan KKN dan Pelepasan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Tanggal 25 Juli 2022. Dan sayapun istirahat di kampus dan membantu kelompok lain setelah itu pulang.

Pada tanggal 25 Juli 2022 saya bersama teman saya Varra Amilia Azizah yang menjadi perwakilan di Kampus dan di hadiri oleh Dr. H. Sandiaga S. Uno, BBA., MBA, Dr. Wawan H. Purwanto, S.H., M.H, lalu Irjen. Pol. Marthinus Hukom, S.I.K., M.Si. Dan Bapak Mayor Jendral Karmin Suharna, dan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Prof. Dr. Amany Lubis, MA. Kegiatan dimulai pada pukul 08.30 Sampai Siang. Setelah itu saya dan Varra Makan Siang untuk menguatkan pondasi pada tubuh kita agar kuat dan tidak goyang pada saat pemberangkatan KKN besoknya. Setelah makan siang, kami mendapatkan kabar bahwa teman-teman pindah posko ketempat lain, dan disitu kami bertanya-tanya ada apa pindah? ko bisa pindah? Dengan perasaan kecewa karna saya dari awal survei sangat membayangkan tinggal di tempat tersebut. Setelah itu kami mencari kebutuhan kelompok dan titipan dari teman-teman berdikari yang belum terpenuhi. Tetapi pada saat itu ada 1 barang yang tidak terpenuhi yaitu MemoryCard Camera karna yang kita temui harganya mahal dari harga lainnya, dan setelah itu kami Pulang dan bersiap-siap untuk pemberangkatan besok dengan Transportasi Umum di Jam 09.00 di Stasiun Cisauk.

Pada tanggal 26 Juli 2022 saya mengambil kaos sablonan susulan yang kurang dengan pemilik sablon di Pamulang pada jam 07.00 setelah sepanjang perjalanan saya masih bingung untuk berangkat ke Desa Kanekes Naik apa, karna takutnya jika naik kendaraan umum akan memakan waktu lama dan sayapun masih bingung naik mini bus dari Terminal Aweh Menuju Terminal Ciboleger karna untuk pemberangkatan minibus ada waktu pemberangkatannya jika naik motor ada kendala di motor saya karna belum service. Setelah sampai rumah saya ditanya ayah untuk berangkat jam berapa dan naik apa. Saya bilang pengennya naik motor tapi kalau motor, motornya belum service. Akhirnya ayah saya

detik itu ke bengkel langganannya untuk service, kalau saya yang service ketempat langganannya akan lama, karna saya tidak terlalu kenal dengan pemilik dan montirnya. Setelah itu saya merapikan barang dan mandi, setelah semuanya rapih motor datang, lalu saya langsung mengabari Varra kalau berangkat menggunakan motor dan dia mengiyakan. Tiba Varra di Jam 09.20 di Cisauk, dan kamipun naik motor bersama menuju Desa Kanekes tanpa sepengetahuan teman-teman jika kami berangkat menggunakan motor. Tiba kami di rangkas pukul 11 Siang'an dan kami mencari MemoryCard Camera dan alhamdulillah ketemu dengan harga yang cocok. Setelah itu kami berangkat lagi dan karna pada saat itu kami melewati Posko Kelompok 181, kami mampir untuk melakukan Sholat Dzuhur dan Istirahat disana sampai jam 13.30 WIB. Tentunya kami disana di tawari makan siang bareng dengan mereka. Setelah itu kami berangkat menuju Tempat yang dituju yaitu Desa Kanekes, dengan perjalann naik turun bukit dan melewati berbagai hutan tibalah kami disana pada pukul 14.45 WIB Sampai di Terminal Ciboleger. Setelah itu malamnya breafing untuk pembukaan KKN pada besok pagi.

Pada Tanggal 27 Agustus jam 06.30 WIB saya dan Rizal menjemput DPL kita di stasiun Rangkasbitung. Pembukaan KKN di rumah kepala Desa Kanekes. Acara di buka pada jam 09.00 WIB dan di hadiri oleh Bapak Jaro Saija, perangkat desa serta masyarakat desa kanekes dan Dosen Pembimbing Lapangan. Acara berjalan dengan lancar lalu kita makan bersama ngeliwet di rumah bapak Jaro. Setelah itu kami bersama-sama mengelilingi Desa Kanekes sampai kampung Gajeboh dengan perjalann 50 Menit jalan kaki dan medan jalanan yang cukup seru karna naik turun bukit. Sampai disana kami menikmati keindahan jembatan dan membasuh muka di aliran Sungai di Desa Kanekes Baduy. Setelah puas kamipun pulang dan Istirahat di Posko.

Pada hari Jum'at tanggal 29 Juli 2022 Kami Bersama teman-teman melakukan kegiatan Kerja Bakti dengan pemuda yang ada di Desa Kanekes. Kegiatan kerja bakti ini memang cukup beda dari yang kita lakukan dirumah, karna kerja bakti ini harus berjalan kaki dan ada beberapa tanjakan dan bukit bukit. Kegiatan kerja bakti ini

dilakukan dekat arah Kampung Gajeboh dan sekitar Area Danau Dandang. Setelah itu kami memasang beberapa bendera untuk memperingati hari Anak Nasional di Desa Kanekes. Setelah itu malamnya kami melakukan kegiatan pawai obor dan istighosah di kampung lendeuh (Kampung Muaf Baduy) di Desa Bojong Menteng.

Pada tanggal 30 Juli 2022 di pagi hari, saya bersama beberapa teman saya senam bersama dan bermain dengan anak-anak kecil di Desa Kanekes Baduy dalam rangkang memperingati hari anak nasional, dan dilanjut dengan medical check-up yang berkolaborasi dengan Binsos Lebak Banten. Dan karna saya seorang PDD, saya melakukan pengambilan gambar di acara tersebut.

Pada tanggal 31 Agustus Saya dengan yuni, ritha, ibra, irsal dan yang lainnya bermain bersama anak-anak bernyanyi bersama Lalu dilakukan kaos kepada anak-anak untuk di pakai pada acara esok dan beberapa makanan.

Pada tanggal 1 Agustus 2022 pada pagi hari itu merupakan Puncak Acara Hari Anak Nasional yang di lakukan secara online dengan zoom bersama anak anak di seluruh daerah yang di pusatkan di Lombok acara besarnya di hadiri langsung oleh Bu Risma dari Kementrian Sosial. Dan di baduy di hadiri oleh Wakil Bupati Lebak. Setelah acara selesai kami istirahat. Sore harinya saya dengan halim, mas agung, dan huda bermain di aliran sungai, mencuci motor dan mandi.

Pada tanggal 2 Agustus 2022 di hari Selasa, di pagi hari saya melakukan piket masak dan setelah itu saya jam 09.00 WIB saya dengan Halim berangkat menuju Kantor Kecamatan Leuwidamar, Lebak. Dan di hadiri dengan kelompok KKN yang berlokasi di Kecamatan Leuwidamar. Disana saya bersilaturahmi Bapak H. Sapin beliau ini yang membantu kami dari melakukan survei tempat di Desa Kanekes, dan beliau bekerja di Kantor Kecamatan Leuwidamar sebagai Sekretaris. Setelah itu kami bersama kelompok lain berbincang dengan Pak Camat. Meminta izin ingin mengabdikan diri di Kecamatan Leuwidamar. Setelah itu kami pulang.

Pada tanggal 3 Agustus 2022 Kami Bersama SDN 02 Bojong Menteng, Di pagi hari kami melakukan kegiatan Senam Bersama-sama dan setelah itu kami mengajar. Pada tanggal 4 Agustus kami bersama teman-teman mengajar di SDN 02 Bojong Menteng dengan mata pelajaran Bahasa Inggris.

Pada tanggal 6 Agustus Kami bersama-sama melakukan kegiatan pembersihan Perpustakaan, banyak sekali debu-debu dan kotoran yang ada didalamnya, jadi itutuh beneran kotor banget dalemnya karna gapernah di pakek akhirnya kita bersihkan, tetapi tidak langsung selesai, karna debunya banyak sekali dimana-mana.

Pada tanggal 7 Agustus kami melakukan proker kami yaitu Mengajarkan Gosok Gigi yang Baik dan benar. Dan banyak anak kecil yang senang karna mereka mendapatkan sikat gigi yang dibagikan oleh kita.

Malam hariny saya datang ke acara hajatan jaipongan, pada saat jam 8 kesana, acara tersebut belum mulai, akhirnya saya balik lagi ke posko. Jam 10 saya pergi ke acara tersebut sambil ngeLive Instagram Berdikari. Karna penontonnya sedang banyak, di perjalanan saya masuk kedalam selokan karna saya terlalu fokus menyapa yang menonton Instagram Berdikari dan mungkin karna Gelap tidak ada penerangan jadinya saya terjatuh. di jam 12 malam saya pulang untuk istirahat.

Pada tanggal 9 Agustus 2022 saya Piket Masak, dan setelah selesai saya langsung ke atas untuk membantu teman-teman yang sedang sosialisasi UMKM di tiap rumah.

Pada tanggal 11 Agustus 2022 Proker Gemar Menabung dilakukan, dan banyak anak kecil yang berdatangan. Setelah itu mereka sangat senang celengannya di hias di beri hiasan-hiasan pada celengannya setelah itu kami pulang. Dan pada malam hari kami melakukan Rapat Bersama dengan UIN Banten untuk memeriahkan acara 17 Agustus yang di lakukan di Terminal Ciboleger.

Pada tanggal 13 Agustus 2022 saya bersama Irsal di pagi hari melakukan Survei Lokasi tempat di Desa Kanekes ujung tepatnya di jembatan akar. ketika sampai sana, saya berdua nyasar dan salah

tempat, tetapi walaupun salah, tempat yang kami datangi cukup bagus dan indah. Dan akhirnya kami bertanya kepada warga akhirnya kami sampai disana, disana cukup bagus dan indah karna jembatannya terbuat dari akar dan umur jembatannya sudah sampai 100'an tahun lamanya. Setelah itu kami pulang ke Posko dan kami membantu pembuatan tempat sampah yang terbuat dari kayu.

Pada tanggal 14 Agustus 2022 kami istirahat di posko dan ada teman-teman dari KKN Sejiwa Lebak yang bermain ke Posko kita.

Pada tanggal 15 Kami bersama teman-teman lain melakukan latihan upacara agar upacara pada 17 Agustus 2022 berjalan dengan lancar. Pada tanggal 16 Agustus saya piket masak dan setelah itu saya membantu mencari dana untuk keperluan 17 Agustusan dan lalu menghias di terminal ciboleger. Setelah itu saya mengobrol dengan Pihak TVRI yang ingin menyorot kegiatan pada esok harinya. Ehh pada hari itu DPL kita datang dengan membawa Donat, saya sangat senang sekali karna saya sedang ingin banget makan Donat dan akhirnya terjadi. Malamnya kami melakukan rapat bersama di SDN 02 Bojong Menteng untuk mempersiapkan Upacara Besok.

Pada Tanggal 17 Agustus 2022 di jam 06.00 Kami makan bareng untuk menambah stamina kita untuk acara di terminal ciboleger. Upacara di mulai pada jam 08.00 WIB. Upacara tersebut di hadiri oleh pihak TVRI yang menyoroti kegiatan tersebut dan Bapak Jaro Saija dari Kelapa Desa Kanekes Baduy, dan Kepala Desa Bojong Menteng. Upacara yang di lakukan cukup ramai dan meriah dan di hadiri berbagai masyarakat, TK, SD, SMP, SMK. Setelah itu kami Senam bersama dan melakukan kegiatan perlombaan.

Pada tanggal 18-19 Agustus 2022 kami melakukan perlombaan yang dilakukan di SDN Bojong Menteng. Setelah itu Sorenya kami Silaturahmi ke Bapak H. Sapiin yang sebelum KKN telah membantu kita.

Pada tanggal 21 Agustus 2022 saya dengan Irsal dan Mas Agung, pergi Ke daerah Gajeboh, untuk bermain dan sekaligus mencari bahan-bahan dokumenter. Lalu malamnya kami melakukan pembuatan Plang Nama-nama kampung.

Pada tanggal 23 Agustus 2022 Pagi Hari. Kami bersama-sama melakukan pemasangan dan meletakkan Poster, Tempat Sampat, dan Plang Jalan sampai kampung Gajeboh.

Pada tanggal 24 Agustus 2022 di pagi hari kami melakukan perpisahan bersama anak-anak SDN 02 Bojong menteng dan UIN Banten. Dan lalu makan-makan bersama mereka dan gurunya.

Pada tanggal 25 Agustus 2022 di Pagi Hari kami melakukan penutupan di rumah Bapak Jaro, dan saya sangat merasakan kesedihan karna saya bersama teman-teman Berpisah dan KKN Selesai. Di siang hari semua barang di angkut dan di masukan kedalam mobil. Dan ketika saya ingin memasukan motor kedalam truck dan posisi memindahkan motor tersebut sambil ketawa-tawa. Akhirnya motornya terguling hehehe. Setelah motor masuk tidak lama kami berangkat pulang dan berenti sebentar kepada pak Haji Sapin untuk berterima kasih kepadanya karna kami telah di bimbing dan diarahkan di Desa Tersebut. Setelah itu kami pulang ke Ciputat. Pada saat mau sampai ke Kampus, saya meminta untuk di kampus I, karna kalau di kampus I banyak tempat yang bisa diduduki dan tempat untuk menunggu jemputannya enak. Tetapi itu tidak jadi, kami turun di fakultas FEB baru. Barang-barang diturunkan akhirnya kami pulang. Tetapi tidak langsung pulang semua bebarengan karna rumah mereka tidak sama jaraknya. Nah benar saja, Varra disana pulangannya akhiran dan bingung duduknya dimana karna disana tidak ada tempat untuk duduk, akhirnya saya dengan varra mengangkat semua barang ke motor dan berpindah di kampus I untuk penjemputannya. Setelah itu saya Pulang dengan dalam hati "ini beneran sudah selesai? Ko cepet banget si? Padahal baru kemaren kita Rapat di awal-awal, survei sampai 4 kali? Ko cepet banget si?" Ohiyaa emang si namanya pertemuan selalu ada perpisahan dan kalimat itu untuk mencoba menenangkan pikiran saya.

Makasih Teman-Teman Berdikari 185.

Pokoknya Berdikari Gokil dan Mantapdah, karna saya mengikuti dari rapat pertama sampai selesai kkn itu banyak banget si cerita dan Drama-drama yang unik hahaha. Apalagi di setiap survei

ada aja kegiatan menegangkan hahaha. Survei pertama kaki anjel kena musibah. nah Survei kedua kita naik motor dan surveinyapun cuman 3 motor saja, nah Dhiya dan Yuni yang jatuh karna jalannya terlalu ekstream, setelah itu kita pulang. Pada malamnya Huda dan Yuni terjatuh juga 2 kali. Disitu benar-benar tegang karna perjalann masih jauh dan masih di Daerah Lebak. Di survei ketiga alhamdulillah lancar. Nah di Survei ke 4 Karna saya mengetawain si Dhiya Terjatuh di Survei kedua paling senag, kejadian yang membuat kesal terjadi semua pada saya, dari sepatu saya di gigit anjing, pagi-pagi kena semprot orang, dan sampai makanan saya di caplok ayam dan dilihat oleh orang banyak, hadeuhhhh...

Makasih Ya Berdikari Pokoknya Saya Makasih banyak ya.

Pokoknya emang kemaren sorry banget media di IG kalau di pegang yang lain suka nolak, karna pengen berdikari Kalau Bikin Story dilihatnya rapih dan orang-orang yang menonton senang melihatnya.

Proker saya disana yaitu Mengadakan Perlombaan 17 Agustus dan Plang jalan. Tujuan dari perlombaan 17 Agustus yaitu agar semakin erat lagi hubungan antara masyarakatnya dan membuat erat tali persaudaraannya. Dan bisa memakmurkan Desa karna hubungannya Baiknya. Tujuan Plang Jalan diadakan karna Desa Kanekes merupakan desa Wisata Budaya Adat, dan banyak sekali orang-orang yang berdatangan ke Desa Tersebut dan belajar mengenal budayanya. Oleh karna itu saya mengadakan proker itu untuk wisatawan yang berdatangan tahu nama-nama kampung yang dia kunjungi.

Kesan: Saya salut banget si kepada teman-teman semua. Karna Tempat KKN kita beda dari yang lain banyak tantangan yang harus di hadapi dari setiap Proker nya, dan akhir itu terpecahkan selesai oleh kita semua.

Pesan: jangan Sombong-sombong kalau udah selesai KKN.

Aksi yang Menginspirasi

Oleh: Athiyah Mumtazah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus, tapi persiapan sudah dilakukan sejak dua bulan sebelum tanggal keberangkatan. Nama kelompok KKN Berdikari 185 ditentukan setelah berbagai diskusi yang dilakukan oleh seluruh anggota. Berdikari memiliki arti, yaitu berdiri di atas kaki sendiri. Logo Berdikari dibuat oleh Divisi PDD dan dibantu dengan anggota lainnya. Logo Berdikari terdiri dari “Matahari” yang melambangkan kehangatan dan kebermanfaatan atas pengabdian yang kami lakukan. “Rumah Adat Baduy,” melambangkan ciri khas adat, nilai, budaya, dan norma yang dianut suku Baduy dan harus kami hormati. Warna yang dipakai dalam logo yaitu warna latar abu-abu yang menggambarkan sebuah keseriusan, rasa tanggung jawab dan sifat kemandirian dalam melakukan pengabdian. Warna merah dalam tulisan “KKN 185” menggambarkan kesan semangat, keberanian dan kegembiraan yang kami bawa dalam melakukan pengabdian. Saya sebagai koor Divisi PDD beserta anggota lainnya telah menyelesaikan beberapa tugas yang harus dilakukan, seperti membuat akun Instagram untuk mempublikasikan kegiatan KKN di akun Instagram @berdikari185. Kami memposting logo beserta maknanya, memposting identitas anggota beserta divisinya, dan berbagai dokumentasi kegiatan dari rapat, survei, hingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama KKN berlangsung. Saya dan anggota PDD lainnya beberapa kali mengganti desain feeds Instagram untuk mencocokkan desain dengan makna yang dimiliki Berdikari. PDD juga membuat desain name tag, desain banner, serta desain poster untuk proker PHBS yang akan dijalankan saat KKN.

Saya sedikit mengalami kesulitan saat membuat desain karena sebelumnya saya belum pernah membuat desain grafis. Menjadi koor PDD merupakan tantangan dan tanggung jawab baru yang akan menjadi pengalaman berharga bagi saya. Saya beruntung memiliki tiga anggota PDD lainnya yang selalu membantu dan mengingatkan saya ketika mengalami kesulitan atau lupa akan tugasnya. Terutama Daffa yang rata-rata mengambil alih Sebagian pekerjaan PDD dan dapat membuat akun Instagram Berdikari aktif

selalu dengan konten-konten baru. Irsal yang membantu mendokumentasikan berbagai kegiatan selama KKN berlangsung juga memiliki peran yang hebat untuk mengumpulkan bahan-bahan dokumentasi. Aulia yang pandai dalam bertutur kata turut membantu dengan mengerjakan naskah untuk video dokumentasi. Selain anggota utama PDD, terdapat anggota lainnya yang turut membantu tugas divisi ini. Huda membantu mendokumentasikan beberapa kegiatan selama kegiatan KKN. Varra, Aulia, dan Ritha juga turut berpartisipasi dengan meminjamkan handphonenya untuk dokumentasi kegiatan KKN Berdikari 185. Anggota lainnya juga membantu mengingatkan PDD agar tidak lupa untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan yang berlangsung sehingga divisi PDD dapat belajar dengan baik dari kesalahan dan kelalaian yang sebelumnya dilakukan. Berkat bantuan dari seluruh anggota, divisi PDD dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Selain menjalankan tugas dari divisi PDD, saya juga menjadi penanggung jawab dari dua proker yang dijalankan dalam KKN Berdikari 185 yaitu proker 17-an dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Proker 17-an yang awalnya hanya ingin mengadakan perlombaan di SDN 02 Bojong Menteng kemudian ditambahkan dengan melaksanakan kegiatan upacara kemerdekaan Indonesia di Ciboleger bersama aliansi dari KKN UIN Jakarta dan KKN UIN Banten. Setelah upacara kemerdekaan juga dilaksanakan kegiatan perlombaan untuk masyarakat umum yang ingin mengikuti lomba untuk memeriahkan acara 17-an. Berbagai persiapan dilakukan mulai dari rapat, mengumpulkan alat untuk perlombaan, latihan sebagai petugas upacara, dan persiapan lainnya. Saya cukup kesulitan dalam melaksanakan proker 17-an ini karena waktu yang terlalu sebentar untuk mempersiapkan dua kegiatan sekaligus. Ditambah dengan proker lainnya yang belum rampung menyebabkan banyak protes dari anggota kedua KKN. Proker yang saya tanggung jawabkan juga belum dibahas lebih lanjut sehingga ketika tanggal untuk proker saya sudah dekat, saya baru berdiskusi dengan teman sesama penanggung jawab proker PHBS dan divisi acara. Untuk kegiatan upacara di Ciboleger berlangsung dengan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak, yaitu dari kantor Desa Bojong Menteng, Desa Kanekes, serta pemuda Ciboleger. Sudah lama saya tidak mengikuti upacara

kemerdekaan sehingga upacara di Ciboleger memberikan kesan dan pesan yang berharga bagi saya. Setelah upacara ditampilkan pentas seni dari berbagai pihak, salah satunya yang membuat saya terkesan adalah penampilan dance dari anak-anak SD yang dapat mengajak seluruh masyarakat di sana untuk ikut menari.

Setelah pentas seni, dilangsungkan perlombaan 17-an yang diikuti oleh masyarakat sekitar beserta mahasiswa dari UIN Jakarta dan UIN Banten. Perlombaan diikuti dengan antusias oleh masyarakat, bahkan kelompok Ibu-ibu Ciboleger mengajak mahasiswi untuk mengadakan lomba futsal dua ronde. Perlomba berlangsung hingga sore hari dengan penutupan lomba karaoke. Walaupun hujan turun dan sempat menunda berlangsungnya acara, namun masyarakat tetap antusias untuk mengikuti berbagai kegiatan perlombaan hingga akhir. Pada malam hari dilaksanakan acara menonton film bersama di Ciboleger yang diikuti oleh masyarakat sekitar. Acara berlangsung setelah pengumuman pemenang lomba 17-an hari itu. Hingga akhir acara masyarakat tetap antusias sehingga memberikan semangat dan rasa haru dari mahasiswa KKN. Kesokan harinya dilaksanakan perlombaan 17-an di SDN 02 Bojong Menteng dengan peserta yang sudah ditentukan sebelum acara dimulai. Perlombaan terdiri dari lomba ranking satu, makan kerupuk, menggambar, oper kelereng, paku dalam botol, memindahkan bola ping pong, dan sembur air. Perlombaan dilaksanakan setelah pulang sekolah dan diikuti oleh siswa kelas 4 – 6 SD. Siswa dan siswi sangat antusias dalam mengikuti berbagai perlombaan yang dilaksanakan selama dua hari dari tanggal 18 – 19 Agustus 2022. Saya merupakan penanggung jawab lomba ranking satu atau biasa dikenal dengan lomba cerdas cermat. Berbagai pertanyaan sudah disediakan oleh saya dan teman sepenanggung jawaban lainnya. Namun, terdapat sedikit kesalahan dari kami ketika tidak diketahui juara ketiganya sehingga kami harus mencari siswa-siswa yang kemarin gugur secara bersamaan sebelum babak final. Untungnya siswa yang juara pertama dan kedua dapat membantu menemukan peserta yang gugur secara bersamaan. Kemudian kami melangsungkan babak tambahan untuk menentukan juara ketiga. Pada hari terakhir lomba yang dilaksanakan sejak pagi, saya datang belakangan karena harus melakukan piket masak terlebih dahulu.

Acara perlombaan 17-an di SDN 02 Bojong Menteng berhasil dilaksanakan dengan baik.

Selain proker 17-an, saya juga memegang proker PHBS bersama Afadil. Konsep awal kegiatan ini ingin dilakukan di SDN 02 Bojong Menteng. Namun, karena kegiatan pengabdian kita seharusnya dilaksanakan di Desa Kanekes, maka divisi acara juga menganjurkan pembuatan poster ajakan menjaga kebersihan desa. Proker PHBS di SDN 02 Bojong Menteng direncanakan dengan kegiatan senam dan cara mencuci tangan yang baik dan benar untuk melangsungkan pola hidup yang bersih dan sehat. Namun, kegiatan yang berhasil dilaksanakan adalah kegiatan senam pagi yang berlangsung dibarengi dengan proker mengajar. Kurangnya komunikasi antar penanggung jawab menyebabkan tidak terlaksananya proker dengan baik. Begitu juga dengan poster ajakan membuang sampah yang awalnya ingin ditempatkan di sudut-sudut Desa Kanekes. Ternyata ukuran poster tidak sesuai dengan ekspektasi penanggung jawab karena bukan penanggung jawab proker yang mengeprint poster. Kesalahan tersebut terjadi akibat kurangnya komunikasi antara penanggung jawab dengan anggota yang akan mengeprint poster. Poster PHBS diprint dengan ukuran banner sehingga terlalu besar jika ingin ditempatkan di tempat sampah yang telah KKN Berdikari buat untuk Desa Kanekes. Hal tersebut disadari saat tenggat waktu pelaksanaan proker sudah dekat. Maka, penanggung jawab bersama anggota lainnya kembali berdiskusi solusi yang tepat agar proker dapat dilaksanakan. KKN Berdikari berhasil menemukan solusi yang baik, yaitu dengan membuat bingkai untuk poster yang dibuat dengan kayu. Bingkai tersebut berbentuk tanda tambah yang memiliki fungsi untuk menopang poster agar tetap berdiri dan dapat ditempelkan di pohon atau tempat-tempat lainnya di Desa Kanekes. Setelah tempat sampah, petunjuk jalan, dan poster selesai dibuat, KKN Berdikari bersama-sama pergi untuk meletakkan ketiga benda tersebut di Desa Kanekes. Penempatan poster dilakukan di berbagai sudut kampung yang dimulai dari kampung Katu Ketug 1 hingga kampung Gajeboh. Poster ditempelkan pada pohon, dinding rumah warga, atau dekat dengan petunjuk jalan. Tujuan penempatan poster yang strategis agar para masyarakat dan wisatawan yang datang ke Desa Kanekes memiliki

kesadaran untuk menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya. Walaupun proker PHBS mengalami berbagai kendala karena kurangnya komunikasi antar penanggung jawab, akhirnya proker ini berhasil diselesaikan dan mendapat respon yang baik dari masyarakat Desa Kanekes.

Setelah semua program kerja telah selesai dilaksanakan, kegiatan selanjutnya adalah acara penutupan yang dilaksanakan di SDN 02 Bojong Menteng dan Desa Kanekes. Berbagai pesan dan kesan diberikan oleh pengabdian selama sebulan di Desa Kanekes. Antusiasme dari masyarakat Baduy, siswa SDN 02 Bojong Menteng, dan masyarakat Ciboleger menjadikan semangat tersendiri bagi saya untuk terus berjuang selama satu bulan pengabdian. Anak-anak Baduy yang sering datang ke posko Berdikari menjadi salah satu bentuk antusiasme dan penerimaan anggota KKN Berdikari di Desa Kanekes. Sempat terjadi kesalahpahaman antara perangkat desa Kanekes dan KKN Berdikari sehingga menciptakan kesan kurang baik pada awal kedatangan kami. Namun, seiring berjalannya waktu dan dengan ketulusan serta semangat dari seluruh anggota Berdikari dalam pengabdian telah merubah kesan masyarakat Desa Kanekes sehingga berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh KKN Berdikari dapat diterima dan berjalan dengan baik. Desa Kanekes memiliki banyak keunikan dan pesona yang dapat menarik perhatian dunia. Adat istiadat dan tradisi yang masih dijunjung tinggi oleh masyarakat Baduy sangat menarik, terutama ditengah perubahan yang cepat di masa globalisasi ini. Masyarakat Baduy masih menjunjung tradisinya sehingga keaslian mereka masih terlihat. Tempat tinggal yang terbuat dari bambu serta pakian adat yang mereka kenakan menjadi ciri khas tersendiri yang akan terus membuat saya kagum. Saya banyak belajar dari tradisi yang diyakini oleh masyarakat Baduy. Salah satunya yaitu tradisi berjalan kaki kemanapun tanpa bantuan teknologi. Tradisi tersebut menjadikan tubuh fisik masyarakat Baduy lebih baik dari pada masyarakat Indonesia lainnya, dan menciptakan angka harapan hidup yang berbeda. Pengalaman mengabdikan di Desa Kanekes selama sebulan menjadikan pandangan saya lebih terbuka lagi tentang berbagai ciri khas masyarakat dan budaya yang ada di Indonesia. Saya sangat menghargai dan bangga terhadap keragaman budaya yang dimiliki

Indonesia. Saya harap desa Kanekes tetap dapat mempertahankan adat istiadatnya, namun juga dapat menerima beberapa perubahan yang tidak dapat dihindari dari era globalisasi ini.

Jumpa Mereka Menjadi Keluarga

Oleh: Agung Wicaksono

Tanggal 24 Juli 2022, hari dimana kami dari kelompok 185 berdiskusi memulai langkah untuk melaksanakan tugas KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang ditugaskan dan ditakdirkan kami yang berjumlah 22 orang dalam satu kelompok untuk memulai keberangkatan menuju desa Kanekes, tepatnya kami di tempatkan di Suku Baduy, Suku yang dimana sering dikenal orang awam sebagai suku yang masih kental dengan adat dan pantangan-pantangan yang harus dipatuhi apabila ingin aman dan selamat hingga pulang dari sana. Sebelumnya sudah sempat mendengar cerita desas desus yang agak mistis dari teman-teman yang survei, dan menjadikan hati sedikit memiliki rasa khawatir akan keselamatan dan kegiatan proker yang sudah kami persiapkan, namun qodarullah pada tanggal 24 Juli ini lah kami mau tidak mau memang harus melangkahkan kaki kami menuju desa tersebut. Tanggal 24 Juli 2022 merupakan hari yang paling canggung bagi saya, karena masih banyak belum mengenal teman-teman sekelompok yang sama sekali belum tau sikap, watak, dan sebagainya. Namun dengan jurus SKSD (sok kenal sok dekat) disitulah saya memberanikan diri untuk selalu berkomunikasi dan berintraksi untuk menjalin hubungan yang lebih akrab lagi, ternyata diluar perkiraan, rasa kekeluargaan di hari pertama kita bertemu ini sudah mulai terbentuk dimulai dari acara pertama kita dimulai, yakni angkut-angkut barang. Yang rencananya di harapkan berangkat pukul 07.00. ternyata tak sesuai harapan. Saya merasa rugi karena sudah berangkat dari pukul 06.00 dengan membawa pick up dengan harapat kasian kepada mereka yang sudah menunggu. Ternyata berangkat pukul 10.00. di tanggal ini merupakan hari tercapek kami, sebelum berangkat yang angkut angkut barang ke tronton, sampai sampai motor sayapun dimasukkan, lumayan juga sih, tapi disitulah serrunya karena banyak yang membantu dan sangat antusias untuk memasukkan barang barang meskipun bukan barang pribadinya

sendiri. Selama perjalanan banyak sekali cerita, mulai dari debu yang bertebaran mulai dari motor yang bersih ternyata sampai di tempat sudah tebal dengan debu. Pun juga ada yang mabok karena tak terbiasa naik tronton ala polri ini. Ternyata ujian belum juga berakhir, sesampainya disana kita juga harus kembali lagi angkat angkat barang kami dari bawah hingga ke atas (rumah singgah). Dan inilah yang merupakan klimaks dari cerita pada tanggal ini. Capek, kesal dan senang karena sudah sampai di tempat pun jadi satu.

25 Juli 2022. hari dimana yang di harapkan dapat istirahat karena sudah terlalu capek untuk angkat angkat, ternyata disiniah kami mulai dilanda masalah yang siap-siap mengintai. Ternyata rumah yang kami singgahi akan di tempati Kemensos, dengan dalih ada perintah langsung dari presiden yang akan melaksanakan kegiatan sosial di desa tersebut, dan satu-satunya tempat yang memungkinkan untuk mereka dapat melaksanakan kegiatannya adalah di tempat kami ini. Akhirnya setelah diskusi dengan pihak kemensos dan teman teman KKN, akhirnya kami mengalah untuk pindah dar tempat tersebut dan mencari tempat lain untuk selamanya. Dengan alasan cukup untuk angkat barang-barangnya. Hingga akhirnya pada sore hari kami pun kembali angkat-angkat barang dari rumah singgah ke tempat kami yang baru.

26 Juli 2022, hari dimana kami mulai bersiap siap untuk melaksanakan persiapan konsep pembukaan yang akan dilaksanakan keesokan harinya.

27 Juli 2022, pada hari ini merupakan pembukaan KKN 185 Berdikari, yang mana pada acara tersebut di hadiri oleh perangkat desa dan beberapa warga. Dan di akhiri dengan acara makan nasi liwet bersama. Nasi khas jawa barat. Dan disinilah saya baru merasakan yang namanya nasi liwet, karena di Malang tempat saya lahir tidak pernah ada nasi semacam ini. Pun juga dalam acara ini dihadiri oleh ibu DPL, yang juga membuat saya terkejut ternyata ibu DPL nya sangat baik dan masih sangat muda.

28 Juli 2022, Kami berkeliling desa melihat kegiata warga setempat dan bersosialisasi agar lebih akrab dengan warga desa.

29 Juli 2022, bertepatan dengan tahun baru islam atau sering disebut dengan 1 Muharram, kami diharapkan oleh perangkat desa agar dapat berkontribusi dalam kegiatan memperingati tahun baru Islam yang diadakan di kampung Muallah, dan disinilah saya tahu bahwa terdapat beberapa orang baduy yang sudah masuk islam dan ditempatkan di kampung ini. Kamipun berangkat dengan menggunakan truk bersama dengan uin banten, sayangnya saya menggunakan motor, karena sayang sayang bila tidak dimanfaatkan.

30 Juli 2022, pada hari ini kami berkolaborasi dengan dinas sosial untuk melaksanakan medical chekup di rumah bapak kepala suku. Warga sangat antusias memeriksakan dirinya dan anaknya. Saya membantu dalam hal antrian, dan disinilah yang merupakan hal tersulit, kami memberikan nomor antrian, namun sayangnya ternyata warga sekitar belum dapat membaca angka yang kami berikan. Akhirnya setiap antrian berlanjut, kami ngecek satu per satu antrian yang di pegang warga agar tertib.

31 Juli 2022, kami berpetualang ke sungai untuk menyuci baju dan motor yang berlumur debu mulai dari perjalanan berangkat,

1 Agustus 2022, kami membantu kegiatan kementerian sosial dalam rangka memperingati hari anak sosial. Saya membantu dalam hal pendistribusian bantuan kepada warga.

2 Agustus 2022, hari dimulainya kegiatan kami mengajar di SDN 2 bojong menteng. Kebetulan dalam hal ini saya mendapa tugas untuk menjelaskan peredaran darah. Dan disinilah ternyata pelajaran dikampus yang saya pelajari di praktekkan, meskipun yang saya ajar merupakan pelajaran IPA di kelas 5 dan saya jurusan Pendidikan Bahasa Arab, namun juga diajarkan cara-cara untuk mengajar di kelas, dan di sinilah saya menerapkan apa apa yang telah saya pelajari, mulai dari ice breaking, pembukaan, cara mengajar agar anak memperhatikan dll.

3 Agustus 2022, hari lanjutan saya mengajar di kelas 5, namu dalam pelajaran yang berbeda, yakni IPA.

4 Agustus 2022, pada hari ini merupakan hari pertama kali saya memasak, merupakan favorit saya memasak, pun karena

sebelumnya di Pesantren saya dulu mendapatkan amanah untuk mengabdikan di dapur untuk memasak 1000 santri.

5 Agustus 2022, di hari ini kami melaksanakan kegiatan penyuluhan dan penjelasan tentang tatacara sikat gigi yang baik dan benar kepada anak-anak baduy, dan dalam kegiatan ini ternyata anak-anak sangat antusias dan semangat mengikuti rangkaian acara yang telah dipersiapkan, pun juga ternyata jumpah yang ikut dalam acara ini melebihi kuota yang telah disiapkan.

6 Agustus 2022, hari dimana awal untuk membersihkan perpustakaan yang bertempat di SDN 02 Bojong menteng. Dan diluar perkiraan ternyata perpustakaannya sangat terbelah, berantakan dan sangat kotor. Menurut penjelasan ibu guru bahwa perpustakaan ini tidak lagi difungsikan semenjak adanya covid-19.

7-9 Agustus 2022, hari yang panjang untuk membersihkan perpustakaan, karena saking kotor dan berantakannya ternyata kami membutuhkan waktu berhari-hari untuk menyelesaikan tugas ini. Salah satu kegiatannya yaitu klasifikasi buku-buku, pelabelan hingga pengepulan lantai.

10 Agustus 2022, pada hari ini saya melaksanakan permintaan persetujuan kepada bapak kepala desa/jaro untuk di keesokan harinya melaksanakan kegiatan “Ayo Menabung” yang mana kegiatan tersebut merupakan tanggung jawab saya dengan rekan saya Rita. Dan kegiatan ini didukung oleh bapak jaro.

11 Agustus 2022, hari H acara “Ayo Menabung”. Acara tersebut dimulai dari pukul 09.00 – 11.00. diperuntukkan untuk anak-anak usia 9 th ke atas. Saya melaksanakan sosialisasi, motivasi dan juga himbauan agar para anak-anak baduy gemar menabung, dan juga dalam acara ini kami membagikan celengan yang terbuat dari bambu dan dihias masing masing agar menarik, dan juga pembagian uang koin bagi mereka yang hasil karyanya paling menarik atau bagus. Alhamdulillah kegiatan berjalan dengan lancar.

12 Agustus 2022, kali ini saya mendapatkan tugas memasak 3x dalam sehari, yang sebetulnya saya jadwal piket pada hari kamis,

saya dipindahkan ke hari jum'at karena di hari kamisnya saya sedang melaksanakan proker "Ayo Menabung".

13-14 Agustus 2022, pembuatan kerangka tong sampah yang terbuat dari bambu.

15 Agustus 2022, pembuatan kerangka poster himbauan kepada para pengunjung desa wisata baduy.

16 Agustus 2022, persiapan HUT RI dan juga dekorasi. Dalam hal ini saya bertugas untuk dokumentasi di hari H dan juga mengecat patung yang merupakan icon suku baduy agar terlihat lebih terbaharui lagi.

17 Agustus 2022, pada hari ini merupakan hari bersejarah bagi saya, hari kemerdekaan indonesia sekaligus hari ulang tahun saya, kami melaksanakan Upacara 17 an di terminal dengan para siswa mulai dari sd hingga warga suku baduy, kegiatan berjalan dengan lancar, pun juga dilanjutkan dengan lomba-lomba yang telah dipersiapkan. Dan juga pada hari ini saya membuat nasi kuning dalam rangka tasyakuran kemerdekaan juga selamatan ulang tahun saya.

18 Agustus 2022, mengadakan perlombaan di SDN 02 Bojong Menteng. Salah satu perlumbaan yang diadakan di hari ini adalah makan kerupuk, kelereng dan memasukkan paku ke dalam botol.

19 Agustus 2022, lanjutan perlombaan, dan yang dilombakan pada hari ini adalah final makan kerupuk, final memasukkan paku ke botol. Dan juga pada hari ini kami mengumumkan pemenang lomba juga pembagian hadiah.

20 Agustus 2022, pembuatan tong sampah dari bambu dan juga Perpisanan kepada dewan guru SDN 02 bojong menteng.

21 Agustus 2022, pada hari ini kami melaksanakan beberes posko.

22 Agustus 2022, Pembuatan nama tempat sampah dengan pilok.

23 Agustus 2022, Pada hari ini kami melaksanakan pendistribusian tong sampah dan spanduk himbauan dari kampung kadugketug 1 hingga gazebo, pada hari ini merupakan hari melelahkan bagi kami, yang mana perjalanan dari kampung kadugketug 1 hingga gazebo ini kurang lebih memiliki jarak 5km. Dan juga jalanannya menanjak. Sesampai di posko pun kami beristirahat.

24 Agustus 2022, beberes posko, mulai dari dapur, barang pribadi dan tempat tidur persiapan untuk keesokan harinya pulang.

25 Agustus 2022, pada hari ini merupakan hari terakhir bagi kami, setelah kemarin kami beberes dan barang barang sudah ready untuk dibawa pulang, kami melaksanakan kegiatan penutupan di rumah bapak jaro. Dan alhamdulillah kegiatan berjalan dengan lancar, pada siang harinya tepatnya pada pukul 14,00 pun kami berkumpul di terminal dan foto bersama untuk terakhir kalinya, haru, sedih, bahagia, ternyata sebulan sudah kami sekamar, bergurau bersama dan lainnya. Hingga akhirnya kami sampai di ciputat pada pukul; kuang lebih 20.20 an. Dan alhamdulillah sampai tujuan dengan selamat seluruhnya.

Kesan Selama Kegiatan KKN

Apa yang ditakutkan, tak selamanya semenakutkan yang difikirkan. Justru disitulah kita dipaksa untuk terus maju, dituntut untuk menghadapi masalah demi masalah yang ternyata berendingkan indah dan kenangan yang tak akan terlupa semasa kuliah. Tentunya hal ini akan menjadi kesan yang mungkin akan kita ceritakan kepada anak-anak kita kelak saat anak-anak kita sedang akan melaksanakan KKN juga. Bersama kalian merupakan pelajaran dan pemahaman untuk saling menyatukan hati, fikiran, pandangan dan perilaku untuk saling menghargai, mengerti dan mengasihi.

Terimakasih tak terhingga saya ucapkan untuk seluruh sahabat kelompok KKN 185 Berdikari. Bersama kalian saya banyak belajar dan mengerti bahwa keegoisan ternyata dapat dilawan dengan kasih yang tulus dan saling menguatkan. Sampai jumpa dilain kesempatan dan semoga masih tetap dengan watak yang sama.

Pesan

Apa yang telah terjadi pasti akan ada pembelajaran, semoga apa apa yang telah kita laksanakan ini dapat menjadikan sebuah kekeluargaan dan silaturahmi yang selalu terjaga. Pun juga semoga menjadi pengalaman yang dapat menuntun kita lebih baik lagi dan lagi dalam menghadapi kehidupan sebenarnya setelah kuliah nanti. Jangan pernah menyesalkan apa yang telah terjadi, ambil setiap momennya sebagai kenangan dan pembelajaran agar tidak terjatuh ke lubang yang sama.

Pengabdian Ikhlas Tanpa Batas, Pengabdian Sejati Menjadi Bukti

Oleh: Anisa Yuniyu Latya

Cerita ini diawali dengan keberangkatan kami menuju Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Lebak, Banten pada Minggu, 24 Agustus 2022. Kami berangkat Bersama-sama menggunakan truk TNI. Keberangkatan kami pukul 09.00 WIB, kami menggunakan dua truk TNI karena bawaan barang-barang yang cukup banyak. Setelah sampai disana kami bergotong-royong mengangkat barang bawaan kami baik pribadi maupun kelompok ke rumah singgah, karena akses ke rumah singgah tidak bisa masuk kendaraan roda 4 kami harus menggotong barang bawaan kami berulang-ulang.

Seminggu berada disana diawali bonding Bersama warga Suku Baduy di Desa Kanekes. Desa ini memang identik dengan Suku Baduy nya, walaupun ada salah satu Kampung yang Bernama Kampung Cicakal Girang yang disana mayoritas muslim, dan ada karena termasuk wilayah Desa Kanekes. Desa kanekes sendiri memang dikenal dengan Desa Suku Baduy karena mayoritas warganya merupakan warga Suku Baduy (Baduy luar dan dalam) yang memiliki kepercayaan Sunda Wiwitan. Jadi Desa Kanekes itu masyarakatnya tidak hanya Suku Baduy saja namun juga ada masyarakat muslim karena termasuk di wilayah desanya tapi memang mayoritas masyarakatnya merupakan masyarakat Suku Baduy baik Baduy Luar maupun Baduy Dalam. Banyak adat-adat yang diterapkan disini seperti abak-anak yang rodak boleh sekolah, perempuan Suku Baduy harus selalu memakai kain dan laki-laki di

Suku Baduy yang memakai celana sebatas lutut. Di Baduy sendiri memiliki kesenian angklung dimana kesenian ini hanya dimainkan di bulan-bulan tertentu. Ada adat Baduy yang boleh dilihat oleh orang luar seperti kesenian Koromong yang dilakukan pada malam sebelum pernikahan adat Baduy, kesenian angklung. Dan yang tidak boleh dilihat seperti ngaseuk pari atau bisa disebut acara menanam padi di adat Baduy yang tidak boleh dilihat secara dekat oleh orang luar Baduy, dsb.

Pada hari Rabu, 27 Agustus 2022 kami melakukan pembukaan KKN di Desa Kanekes Bersama Bapak Jaro Saija dan beberapa perangkat desa serta Dosen pembimbing lapangan kami. Di minggu pertama ini juga kami membantu acara dari Dinas Sosial dari Kabupaten Lebak yang mengadakan acara memperingati Hari Anak Nasional yang bertempat di Desa Kanekes Suku Baduy sebagai salah satu peserta nasionalnya. Acara ini diawali dengan program General Check-up, bermain Bersama anak-anak, dan puncaknya Zoom meeting nasional Bersama Menteri Sosial Ibu Tri Rismaharini pada tanggal 1 Juli 2022.

Pada minggu kedua kami sudah mulai menjalankan program kerja kami. Program kerja pada minggu kedua diawali dengan mengajar di SDN 2 Bojong Menteng, yaa kami memilih mengajar disini karena anak-anak Suku Baduy yang tidak boleh belajar tapi dari kita mahasiswa banyak yang berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan oleh karena itu kami menyalurkannya di SDN 2 Bojong Menteng ini. Selain itu kami juga melakukan games education kepada anak-anak Suku Baduy luar dengan cara mewarnai, belajar huruf, berhitung, menggambar, bermain congklak (melatih perhitungan), dan bermain puzzle. Di minggu ini juga kami melakukan program kerja sikat gigi untuk anak-anak Suku Baduy Desa Kanekes. Disini kami mengajarkan kepada anak-anak pentingnya sikat gigi, manfaat sikat gigi, cara sikat gigi yang baik dan benar, dll. Diakhir acara kami juga membagikan sikat gigi dan odol untuk anak-anak agar mereka bersemangat dan rajin sikat gigi.

Di minggu ketiga kami melakukan program kerja digitalisasi UMKM untuk masyarakat Desa Kanekes. Desa Kanekes merupakan desa wisata dimana setiap rumah menjual produk tenun mereka,

selain tenun ada produk gelang dari akar, gantungan kunci, gelas dari bambu, kain khas baduy, madu manis dan pahit, baju baduy, kaos bertuliskan desa wisata baduy, dan kain tenun yang bermacam-macam pola dan ukuran. Produk seperti gelang dan gantungan kunci dijual dengan harga Rp. 5.000,00, madu manis dijual dengan harga Rp. 50.000,00 sedangkan madu pahit yang berwarna hitam dijual dengan harga Rp. 70.000,00, untuk kain tenun yang ukuran kecil Rp. 25.000,00 – Rp. 50.000,00, untuk ukuran kain tenun yang besar tergantung polanya mulai dari Rp. 200.000,00 – Rp. 1.000.000,00 Disini kami mengajarkan marketplace seperti Tokopedia, shoppe, dan Lazada kepada beberapa masyarakat Suku Baduy Desa Kanekes ini.

Kami melakukan program ini secara *door to door*, ada warga yang menolak ada juga yang sangat senang dan menerima program digitalisasi UMKM kami. Cukup sulit untuk membuat warga Suku Baduy mau mendaftarkan produk mereka di marketplace, alasannya ada yang takut, susah update produk, dan tidak terlalu paham dengan cara pemakaiannya. Saat kami tanya mereka berjualan online melalui Facebook, WhatsApp, di telfon kenalan, dan dirumah saja. Ada warga yang kami tanya pernah ada pelatihan untuk mendaftar marketplace sebelumnya yakni di Tokopedia namun banyak masyarakat yang malah uninstall ataupun malas memperbarui foto produk dagangan mereka. Kami mendapatkan empat rumah untuk program kami walaupun tidak tepat sasaran tapi program ini sangat membantu warga yang ingin berkembang dan tentunya membantu perekonomian mereka. Kami mengajarkannya dari nol bahkan kami mencoba membeli produk mereka dan berhasil sampai di rumah kami di Jakarta. Ketika kami Kembali untuk melihat perkembangannya ada beberapa warga yang berminat untuk mendaftar dan belajar di marketplace shoppe. Pada minggu ketiga ini juga kami melakukan program kerja gemar menabung dengan sasaran anak-anak Suku Baduy Desa Kanekes.

Disini kami mengajarkan manfaat menabung sekaligus berkreasi dengan menghias celengan dari bambu menggunakan benang wol dan kertas lipat yang dibentuk berbagai pola. Diakhir acara kami memilih anak-anak dengan hiasan terbaik dan

memberikan hadiah uang koin, kami juga memberikan celengan yang mereka hias untuk mereka bawa pulang. Anak-anak sangat menyukai kegiatan ini, bahkan di kemudian hari ketika kita bermain mereka mengatakan kalau celengannya sudah diisi uang.

Di minggu kedua dan ketiga ini kami juga melakukan program kerja penataan ulang perpustakaan SDN 2 Bojong Menteng dimana perpustakaan ini awalnya merupakan perpustakaan Desa untuk Suku Baduy.

Pada minggu keempat kami melakukan program kerja 17 Agustus, program kerja ini kami lakukan Bersama dengan UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten di terminal Ciboleger. Kami melakukan upacara pada tanggal 17 Agustus Bersama masyarakat Desa Bojong Menteng, Masyarakat Suku Baduy Desa Kanekes, anak-anak SD, MTS, tenaga pendidik, dan mahasiswa. Petugas upacara ini dari kami mahasiswa, dan upacaranya sendiri dipimpin oleh Kepala Desa (Jaro) Bojong Menteng. Upacara ini diliput oleh TVRI Nasional dan disiarkan langsung. Setelah itu diadakan juga lomba-lomba 17-an di terminal tersebut. Pada hari selanjutnya tanggal 18-19 Agustus kami mengadakan lomba-lomba untuk siswa SDN 2 Bojong Menteng. Ada enam lomba seperti rangking 1, memasukkan paku dalam botol, makan kerupuk, kelereng, sembur air, mewarnai untuk kelas 4, memindahkan bola. Sasaran lomba ini merupakan siswa kelas 4,5, dan 6. Pada hari sabtunya tanggal 20 Agustus kami melakukan penutupan di SDN 2 Bojong Menteng diawali dengan ucapan terimakasih kami, pemberian piagan, dan pemberian parcel dari kami KKN 185 UIN Syarih Hidayatullah Jakarta. Setelah itu kami makan-makan Bersama para guru. Di hari ini juga kami mengembalikan perpustakaan SDN 2 Bojong Menteng untuk dikelola sebaik-baiknya oleh pihak sekolah dan pemberian donasi kami berupa buku.

Di hari-hari terakhir kami melakukan program kerja penempatan tempat sampah, pemasangan plang jalan dan poster ajakan menjaga kebersihan. Pemasangan plang jalan ini kami lakukan dari Kampung Kadu Ketug I hingga Kampung Gajeboh penempatan ini dibantu oleh Bapak Saidam. Kampung Gajeboh merupakan tujuan destinasi para wisatawan karena disini terdapat jembatan gantung

dari bambu yang sangat unik dan air sungainya pun sangat jernih. Karena banyaknya wisatawan yang datang dan kadang tidak memperdulikan kebersihan Desa Kanekes ini kami juga memasang tempat sampah dari bambu di titik-titik yang sering dilewati wisatawan serta poster ajakan menjaga lingkungan agar para wisatawan membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga lingkungan Suku Baduy. Dihari rabu nya kami melakukan program psyandu di Desa Kanekes Bersama puskesmas Cisimeut.

Di hari Kamis, 25 Agustus 2022 kami melakukan penutupan di Desa Kanekes Bersama bapak Salman selaku perwakilan Bapak Jaro Saija yang berhalangan hadir. Sebagai ucapan terimakasih kami memberikan piagam, plakat, dan parcel kepada desa dan beberapa pihak terkait. Kami juga memberikan souvenir kepada warga sebagai ucapan terimakasih kami sudah menerima dan membantu kami selama berada di Desa Kanekes. kami juga memberika piagam untuk puskesmas dan Kecamatan Leuwidamar. Setelah itu pada sore harinya kami Kembali pulang ke Ciputat menggunakan truk TNI lagi.

Kesan

Menemukan sebuah keluarga baru merupakan hal yang tak mudah. Bermain dengan anak-anak bukanlah passion saya. Namun melihat semangat mereka membuat saya dan teman-teman lupa bahwa kami berada jauh dari keluarga kami. Perjuangan mereka untuk belajar, kaingintahuan mereka, senyuman mereka membuat kami terharu, kebahagiaan bukan hanya tentang materi tapi kebahagiaan bisa tercipta dari sebuah kesederhanaan.

Pesan

Teruntuk teman-teman, semoga perjuangan kita ini membawa sebuah kenangan manis. Jangan lupakan perjuangan kalian selama satu bulan, buatlah perjuangan ini sebagai semangat kalian kedepannya. Sukses selalu kawan-kawanku, semoga ketika kita bertemu dilain kesempatan aku adalah diriku dan kamu tetap dirimu. Terimakasih dan sampai jumpa.

Jangan berhenti saat kamu lelah, tapi berhenti disaat kamu selesai

Oleh: Sayyid Jafar Ash Shodiq Almunawar

24 Juli 2022 merupakan hari di mana Aku berpamitan dengan kedua orang tuaku untuk pergi melaksanakan KKN di Desa Kanekes, Lebak, Bnaten. Aku mencium dan bersalaman serta meminta restu sekaligus doa kepada mereka. Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan titik kumpul kelompok KKN 185 Berdikari. Walau telah dijadwalkan pukul 07.30 WIB kumpul, nyatanya ada beberapa teman-teman yang datang terlambat, termasuk diriku. Maklumlah, Aku berangkat dari Bogor dengan membawa barang serta peralatan lainnya. Dan Aku punya alasan yang tidak dapat disebutkan mengapa bisa terlambat datang.

Menjelang siang sekitar pukul 09.30 WIB kelompok KKN 185 Berdikari berangkat menuju Desa Kanekes. Kami berangkat menggunakan truk tronton milik kepolisian yang biasa digunakan untuk mengangkut anggota polisi. Truk yang digunakan cukup besar sehingga cukup nyaman selama perjalanan berlangsung walau ada beberapa temanku yang mual sepanjang perjalanan.

Setibanya di Desa Kanekes, kami langsung merapihkan barang bawaan kami dan ditempatkan di Rumah Singgah. Kami sampai di desa tersebut sekitar pukul 15.30, jauh lebih lama dari yang diperkirakan. Hal ini terjadi karena adanya kemacetan di perjalanan dan juga sempat tersasar sehingga kamu harus memutar balik kembali hingga menemukan jalan yang benar.

Kesana pertama yang Aku dapatkan ketika memasuki Desa Kanekes adalah adanya ketenangan dan keadaan lingkungan yang sangat asri. Juga rumah singgah yang kami tinggali yang sangat erat dengan budaya Baduynya. Walaupun begitu, Aku dan kelompokku hanya bertahan satu hari di rumah singgah tersebut dikarenakan adanya sedikit kesalahan komunikasi dengan pihak perangkat Desa karena akan ada Dinsos-Kemensos yang akan melaksanakan programnya di rumah singgah juga. Maka pada akhirnya keesokan harinya pun kami pindah ke rumah sewa yang tidak jauh rumah singgah.

Selanjutnya dari tanggal 25-27 Juli 2022, belum ada kegiatan yang kami buat. Di masa tersebut kami memfokuskan untuk mempersiapkan dan mematangkan lagi program-program yang akan dilaksanakan. Juga bertemu dengan perangkat Desa Kanekes dan Jaro Saija untuk melakukan lapor diri sebagai tamu sekaligus mahasiswa KKN yang akan bertugas di desa tersebut.

Sebelum melaksanakan semua program-program KKN, terlebih dahulu Kami melakukan kegiatan Pembukaan KKN 185 Berdikari pada Hari Rabu, 28 Juli 2022. Pembukaan tersebut dilaksanakan di Rumah Jaro Saija dengan mengundang beberapa perangkat desa dan masyarakat sekitarnya. Program KKN 185 Berdikari dibuka dan diresmikan secara langsung oleh Jaro Saija. Pembukaan tersebut pun ditutup dengan makan siang liwet bersama.

Mengingat program KKN kami bermula tanggal 1 Agustus 2022, maka semenjak pembukaan KKN belum ada kegiatan-kegiatan yang kami lakukan. Namun kami melakukan pendekatan dan pengenalan kepada warga Desa Kanekes terkait kelompok KKN 185 Berdikari. Juga menjadi awal mula pendekatan dan pengenalan antar anggota KKN. Salah satunya Huda, dia satu Fakultas dengan ku namun beda jurusan. Mungkin karena Aku dan Dia satu fakultas sehingga menyebabkan kami berdua lebih cepat akrab. Teman-teman yang lain juga merasakan hal yang sama.

Oya ku kenalkan, Ridwan Halim merupakan ketua KKN ku. Awalnya Aku mengira orangnya biasa-biasa saja, namun ketika Dia bicara baru Aku tau bahwa Dia adalah orang yang sangat berwibawa. Kalem dan santai adalah ciri khasnya, juga sedikit konyol sih. Apalagi saat memimpin rapat, ada saja celotehannya yang mengundang tawa.

Jumat, 29 Juli 2022 merupakan jadwal kerja bakti warga Desa Kanekes. Sebetulnya kami sudah siap, namun karena terjadi sedikit kesalahpahaman sehingga kami tertinggal rombongan warga Desa yang melakukan kerja bakti. Alhasil kami tidak ikut bersama warga untuk melakukan kerja bakti. Walau begitu, Kami berinisiatif untuk membersihkan beberapa daerah sebagai ganti tidak ikut kerja bakti bersama. Dan perlu diketahui yang melaksakan program ini hanya

laki-lakinya saja, mengingat pekerjaan yang cukup berat yang dirasa lebih baik orang laki-laki saja yang melaksanakannya. Akhir dari kerja bakti tersebut adalah Kami para pria tangguh menyempatkan untuk menikmati keindahan alam di salah satu danau yang ada di Desa Kanekes. Sayangnya Aku lupa apa nama danau tersebut.

Besoknya, Sabtu, 30 Juli 2022 Kami bersama Dinas Sosial dan Kementrian Sosial merayakan Hari Anak Nasional. Acara tersebut diisi dengan program cek kesehatan gratis serta pembagian sembako untuk warga Desa Kanekes dan sekitarnya. Sebetulnya kami hanya membantu hal-hal di luar pokok dari kegiatan tersebut, mengingat memang tidak ada tenaga ahli di bidang kesehatan di kelompok KKN Kami.

Setiap hari Senin merupakan jadwal piket memasakku untuk anggota kelompok KKN. Aku ditemani oleh dua orang, yakni Dhiya dan Ibra. Dua orang ini memang sangat konyol, terutama Ibra. Ada-ada saja kelakuannya yang mengundang tawa. Untuk Dhiya lain lagi, ada saja celetukannya yang kadang mengesalkan tapi lucu. Namun dari jadwal piket ini, ada beberapa hikmah yang bisa Aku dapatkan, yakni setidaknya Aku tau bagaimana rasanya memasak. Juga secara tidak langsung Aku menjadi sangat dekat dengan mereka berdua, khususnya dengan Dhiya. Dhiya itu orangnya kadang memang terkadang mengesalkan, namun Aku pribadi suka dengan sifak yang mengesalkannya itu. Aku yakin Dhiya bukan seperti itu orang, dia baik kok, karena memang seperti itu orangnya. Akhirnya pada hari itu Aku tidak melakukan banyak kegiatan melainkan hanya memasak untuk anggota kelompokku.

Program selanjutnya yang Aku dan teman KKN ku adalah mengajar di SDN 02 Bojong Menteng selama tiga hari. Kegiatan berlangsung dari 2-4 Agustus 2022. Aku ditempatkan di kelas 4. Masya Allah memang anak-anaknya, khususnya salah satu murid yang bernama Abi. Dia anaknya sedikit ngeleyeud tapi pintar. Walaupun demikian terkadang Aku merasa miris dengan keadaan sekolah yang berada di daerah pedalaman. Mereka bisa dibilang tertinggal dengan SD pada umumnya apalagi yang ada di tengah-tengah kota. Bahkan berhitung yang sederhana saja masih banyak yang belum bisa. Mungkin karena sudah 2 tahun mereka belajar di

rumah karena pandemi Covid-19, sehingga memperparah keadaan pendidikan di sana. Aku sempat mengajar pelajaran IPA di mana menjelaskan tentang pertumbuhan pada biji. Penjelasan tersebut juga diperjelas dengan mempraktekkan menanam kacang hijau. Al hasil tiga hari yang sebentar cukup membuatku berkesan dapat mengabdikan diri untuk masyarakat.

Akhir pekan tersebut Kami isi dengan kegiatan PHBS untuk anak-anak Desa Kanekes. Kami mengajarkan bagaimana cara menyikat gigi yang benar. Tidak hanya sampai di situ, kami juga membersihkan dan merapihkan perpustakaan yang ada di SDN 02 Bojong Menteng agar lebih nyaman dan sehat ketika digunakan. Sedikit miris dengan keadaan perpustakaan. Sebetulnya perpustakaan tersebut bagus, namun kurangnya minat baca di warga sekitar sehingga sayang saja perpustakaan tersebut tidak dapat difungsikan secara maksimal.

Masuk ke pekan kedua, yakni Hari Senin, 7 Agustus 2022. Seperti biasa Aku bersama Dhiya dan Ibra menjalani piket masak mingguan. Tidak ada yang spesial di hari itu, namun yang berkesan adalah bisa memasak bersama mereka berdua adalah suatu anugrah bagiku.

Besoknya hingga Kamis juga kembali Kami merapihkan perpustakaan dan tidak ada yang spesial pada hari itu. Namun antar anggota kelompok sudah mulai dekat dan akrab sehingga mulai terungkap sikap asli mereka semua. Salah satunya Huda, konyol anaknya, si orang Jawa yang sangat random sekali celotehannya. Tidak dipungkiri dapat dikatakan bahwa dia juga menjadi salah satu yang mewarnai kelompok KKN kami. Keakraban antar anggota juga Aku rasakan, khususnya bersama Dhiya dan Ibra. Sering banget sih teman-teman meledek Aku dan Dhiya karena memang Kami dekat.

Program selanjutnya adalah Gemar Menabung untuk anak-anak Desa Kanekes. Aku melihatnya anak-anak sangat menikmati program tersebut. Apalagi saat menghias si celengan bambu, sangat teliti dan sungguh-sungguh, perlahan tapi pasti. Namun sayangnya Aku tidak mengikuti kegiatan tersebut sampai beres, sebab Aku

diminta untuk membantu melatih anak SDN 02 Bojong Menteng karena akan mengikuti perlombaan Pramuka.

Program berikutnya Aku fokus membuat tempat sampah dari bambu. Ya sangat seru sekali itu. Aku yang belum terbiasa memegang golok akhirnya memegang dan membelah bambu. Ya, Aku banyak belajar sekali dari kegiatan tersebut.

Selanjutnya kegiatan yang Aku lakukan adalah Upacara 17 Agustus 2022. Itu sangat berkesan juga bagiku. Aku menjadi petugas pembaca doa. Dari mulai latihan hingga Hari-H acara, panas menemani sepanjang hari. Terlebih lagi saat Hari-H, cuaca sangat panas. Acara dimulai dari jam 08.00 yang diikuti oleh warga sekitar Terminal Ciboleger termasuk Desa Kanekes. Oya satu lagi, ini menjadi kebanggaan tersendiri sih, upacara tersebut diliput langsung oleh TVRI, akhirnya Aku masuk TV. Tidak berhenti di situ, Kami pun mengadakan perlombaan untuk anak SDN 02 Bojong Menteng. Seru sekali sih acara itu, walaupun sederhana namun nampak kebahagiaan dari anak-anak tersebut. Ya.. Aku akan selalu merindukan sejarah tersebut.

Program terakhir adalah program petunjuk jalan dan pemasangan poster PHBS. Aku menjadi PJ petunjuk jalan. Kami membuat enam plang nama kampung dan dipasang di kampung-kampung tersebut. Ada Kaduketug 1 - 3, Cimango, Balimbing, dan Gajeboh. Seru sekali waktu itu, bukan hanya melaksanakan program, tetapi juga healing melepas penat setelah sekian lama hidup di kota. Ada yang jatuh sehingga semakin membuat seru keadaan. Juga jalan yang sangat Masya Allah, lelah tapi terbayarkan dengan keindahan. Rasanya ingin ke sana lagi dan menetap.

Pada Akhirnya kegiatan KKN kami juga harus selesai di tanggal 23 Agustus 2022. Penutupan dilaksanakan di rumah Jaro Saija namun diwakili oleh Pak Salman. Penutupan juga berlangsung sederhana dan diakhir acara dibagikan souvenir untuk warga sekitar. Sedih bahagia menyelimuti suasana acara penutupan tersebut. Rindu itu berat nampaknya betul adanya. Kami pun pulang pada tanggal 25 Agustus dan kembali beraktivitas seperti biasanya.

Kesan: banyak pengalaman yang Aku dapatkan, antara lain belajar memahami orang lain, bisa memasak, mengajar, hidup di pedalaman, dan masih banyak lagi. Jujur Aku tidak pernah menyangka akan ditempatkan di Desa Kanekes. Aku senang bahagia KKN di sana.

Pesan: teruntuk warga Desa Kanekes Aku ucapkan terima kasih telah menerima Kami. Dan untuk teman-teman KKN 185, Aku sayang kalian, jangan kapok kenal denganku ya. Kalian semua hebat. Terima kasih untuk semuanya. Aku Sayang Kalian.

Bersatu Dalam Bingkai KKN, Membuat Hari Menjadi Berarti

Oleh: Nurul Asyifa Julia

24 Juli 2022 Kelompok Berdikari 185 jam 09.35 WIB berangkat ke Desa Kanekes, Banten, yang bertepatan di Baduy. Kami 22 anggota saat sampai di Baduy langsung bekerja sama membawa koper, peralatan dapur, peralatan acara, dll dengan jalanan yang menanjak ke rumah singgah. Setelah itu kami membereskan rumah singgah sampai bersih dan siap untuk ditempati. Rumah singgah merupakan rumah adat baduy yang terbuat dari kayu dan bambu. Baru pertama kali saya merasakan tidur dirumah seperti itu. Suasana yang nyaman tetapi tidak tenang karena teman-teman yang berisik, saat melangkahpun akan terdengar suara langkah kakinya. Walaupun sedikit tidak tenang, peristiwa itu yang sangat dirindukan. Saat malam nya kami makan menggunakan nampan, 1 nampan berisi 7 orang. Makan dinampan pun kami lakukan dari awal – akhir KKN 1 hari 3x makan menggunakan nampan. Namun, keesokan harinya berubah. Tanggal 25 Juli 2022 dengan keputusan dari dinas sosial Banten, kami harus keluar dari rumah singgah. Satu kelompok setuju untuk pindah rumah. Saat siang hari kami harus packing barang-barang lagi dan harus turun tanjakan untuk membawa barang-barang. Saat itu cape nya sangat double, tetapi semua pasti ada hikmahnya. Karena di posko baru mudah mendapatkan air. Kami bekerja sama lagi untuk beres-beres posko sampai bersih dan siap untuk ditempati.

Tanggal 26 Juli kami melakukan pendekatan dengan masyarakat Baduy. Masyarakat Baduy usia 6-12 tahun nya kerumah kami untuk bermain. Awal pertemuan kami saling berkenalan nama, awal pertemuan hanya 4 anak, kami main puzzle bersama. Lalu, keesokan harinya semakin banyak anak-anak yang datang ke posko kami. Kami menyiapkan kertas dan crayon untuk menggambar, puzzle, dan congklak untuk mereka bermain. dari situlah awal perkenalan kami dengan anak-anak Baduy. Keesokan harinya lanjut terus-menerus mereka datang ramai-ramai pagi-siang-sore meminta kertas dan crayon untuk menggambar dan mewarnai.

Masyarakat Baduy dikenal dengan budayanya yang tidak mewajibkan masyarakatnya untuk bersekolah. Tetapi, mereka masih boleh belajar membaca, dan berhitung. Untuk belajarnya pun harus secara sembunyi-sembunyi dan diajarkan oleh orang tuanya. Hal ini menyebabkan kami takut mengajarkan anak-anak Baduy. dan akhirnya, saya dan tim di bagian pendidikan memutuskan untuk membuat proker Game education. Suatu proker yang ditujukan untuk bermain sambil belajar. Kami mengajarkan belajar mengenal huruf, angka, belajar membaca, belajar berhitung. Saat ada anak yang ingin belajarpun, kami bertanya terlebih dahulu *“apakah boleh belajar membaca dan menulis?, apakah tidak diomelin oleh orang tua?, nanti izin dengan orang tua ya kalian disini belajar sama kaka-kaka”*. Dengan antusias dan semangat mereka yang tinggi untuk belajar, mereka mau untuk diajarkan. Anak-anak ke posko kami sehabis pulang dari ladang, untuk hari sabtu minggu biasanya mereka berjualan tongkat. Walaupun mereka tidak sekolah, tetapi anak-anak baduy mampu mengenal huruf, angka, menulis dan berhitung. Anak-anak Baduy sangat senang jika mereka bisa menulis nama nya. walaupun ada yang tidak bisa menulis Alfabet, tapi mampu menulis nama mereka dengan benar. Jika mereka tidak sama sekali mengenal Alfabet, mereka akan meminta tolong untuk *“ka tolong tulisin nama aku, terus ajarin aku cara nulisnya ya”*

Tanggal 30 Juli kami berkolaborasi dengan Bina Sosial Lebak dengan program Medical Check-up gratis untuk masyarakat Baduy, kegiatan ini membuat kami lebih dekat dengan masyarakat. Tanggal 31 Juli G20 mengadakan Hari Anak Nasional 2022 di Baduy, diikuti

oleh anak-anak dari Kadu Ketug 1 – 3, anak-anak sangat antusias untuk belajar menyanyi lagu “Garuda Pancasila dan Disini Senang Disana Senang” lalu mereka diberi baju seragam untuk dipakai pada tanggal 1 Agustus G20 mengadakan acara zoom meeting bersama Ibu Tri Rismaharini untuk memperingati hari anak nasional. Acaranya sangat seru karena anak-anak sangat senang dan gembira.

Tanggal 2-4 Agustus kami menjalankan proker mengajar di SD 02 Bojong Menteng, letak nya bersampingan dengan desa Baduy, Kegiatan yang dilakukan mengajar pelajaran Sains, Matematika, dan Bahasa Inggris untuk kelas 4,5, dan 6. Ternyata siswa nya banyak yang tertinggal pelajaran karena dampak Covid-19, kami sangat senang bisa berbagi ilmu dengan mereka, walaupun hanya materi dasar yang kami ajarkan, semoga mereka bisa memahaminya. Untuk pelajaran Matematikanya kelas 4,5 dan 6 masih kesulitan dalam perhitungan pengurangan, pembagian, dan perkalian. Kami memberi tips mudah cara berhitung. Untuk pelajaran bahasa inggris kami mengajarkan angka 0-10 dalam bahasa inggris, nama binatang, pengenalan nama, untuk Sains nya kami belajar menanam kajang ijo, sel peredaran darah. Kami juga mengadakan senam bersama-sama dari kegiatan ini membuat kami dekat dengan murid-murid SD 02 Bojong Menteng.

Kegiatan proker dengan anak-anak Baduy kami juga membuat kegiatan Sosialisasi sikat gigi, dan menghias celengan. Anak-anak Baduy sangat antusias untuk mengikuti kegiatan yang kami buat. Sama-sama mempraktekkan cara menyikat gigi dengan benar, dampak jika tidak sikat gigi, dan kami juga memberikan sikat gigi + pasta gigi kepada mereka. Untuk kegiatan menghias celengan, kami menggunakan celengan bambu yang dihias menggunakan benang wol dan kain flannel. Anak-anak Baduy sangat antusias untuk menghias celengan bambu tersebut.

Proker Membersihkan Perpustakaan terletak di SD 02 Bojong Menteng, Perpustakaan ini adalah Perpustakaan Ciboleger yang boleh dikunjungi oleh masyarakat setempat. Menurut Kepala Sekolah SD 02 Bojong Menteng, Dahulu Masyarakat Baduy juga datang ke Perpustakaan ini untuk belajar. Perpustakaan tersebut memiliki koleksi buku yang lengkap, tetapi saat Covid-19 dari tahun

2020-2022 tidak digunakan dan ditutup, dan menyebabkan perpustakaan tidak terawat. Melihat kondisi tersebut kami ingin membantu membersihkan perpustakaan agar bisa dibuka kembali untuk masyarakat. Perpustakaan tersebut sangat berdebu dan tidak terawat, rak dan bukunya sangat berdebu, proses pengerjaannya kami menurunkan semua buku untuk di lap satu persatu, membersihkan rak-rak buku. Setelah itu kami menyusun buku-buku sesuai temanya, karena sebelumnya buku diletakkan tidak sesuai tema. Proses membersihkan perpustakaan selama 5 hari pada siang hari. Setelah buku sudah bersih dan sesuai tema, kami menghias perpustakaan dengan stiker, dan poster-poster Ilmu Pengetahuan.

Desa Kanekes Baduy merupakan tempat wisata, masyarakat Baduy di depan rumahnya menjual madu, kopi, gula aren, olahan minuman jahe, menjual baju, kain tenun, tas rajut, dan lain-lain. Kelompok kami mengadakan proker UMKM sosialisasi penjualan online, kegiatannya dengan cara door to door, setiap penjual diajarkan bagaimana cara penjualan online, guna membantu masyarakat baduy untuk mengetahui perkembangan digital dalam memudahkan jual beli.

Memperingati hari 17 Agustus kami menyiapkan bendera untuk menghias desa Baduy, saat hari kemerdekaan 17 Agustus masyarakat Kanekes, Baduy mengikuti upacara di Ciboleger, setelah itu ada senam bersama dan lomba dengan masyarakat ciboleger. Pada tanggal 18 Agustus kami mengadakan lomba di SD 02 Bojong Menteng, diikuti oleh kelas 4,5, dan 6. Perlombaan ada mewarnai untuk kelas 4, ranking 1, sembur air, makan kerupuk, paku dalam botol, dan mengoper bola.

Untuk proker PHBS kami mengadakan kegiatan posyandu untuk anak yang berkolaborasi dengan puskesmas, membuat tempat sampah dari bambu, dan poster ajakan untuk menjaga kebersihan. Untuk kegiatan posyandu dengan datang ke rumah warga yang mempunyai Anak Usia Dini untuk diberi vitamin, disuntik sesuai tahapannya, ditimbang berat badannya, dan di cek kesehatannya. Membuat tempat sampah yang dibuat oleh teman laki-laki kelompok kami. Saat pemasangannya kami saty kelompok ikut untuk menaruh tempat sampah, poster, dan juga petunjuk jalan. Dari kadu ketug 1 –

Gajeboh dengan jarak ±2 KM, setelah selesai kegiatan, kami mengunjungi Gajeboh sebagai tempat wisata di Baduy, jembatan dari bambu, dan suasana alam asli Baduy yang sangat dijaga oleh masyarakat setempat.

Kesan

Teruntuk Tim Berdikari dan Badui terima kasih banyak atas pengalaman yang sangat berkesan sangat indah. Selama 1 bulan hidup bersama, kita saling menasehati, mengingatkan dengan cara yang baik. Walaupun ada perbedaan pendapat tetapi kalian tetap semangat ngejalanin kegiatan sama-sama. Saling merangkul dan saling membantu. Walaupun bukan tugas ALL TEAM, tapi kalian semua tetap mau kerja sama-sama

Dari KKN mengajarkan saya bahwa disaat kita hidup berkelompok, yang harus diutamakan adalah menurunkan ego dan rasa percaya diri agar semua dapat berjalan dengan lancar.

Teruntuk Apip, Yaya dan Ibra, tim acara terima kasih atas kerja samanya.

Halim, Anjella, Ritha, Mba Yun, Varra, Dhiya, Sandra, Aul, Riska, athiya, Ify, Irsal, Huda, Daffa, Mas Agung, Rijal, Habib, dan Afadil terimakasih sudah menjadi keluarga yang saling membantu dalam 1 bulan. Semangat berjuang untuk masa depan yang terbaik. Semoga kita tetap bisa bertemu kembali. Kalo ketemu dijalan harus saling tegur sapa yaa.

Perjalanan Menuju Sebuah Perjuangan

Oleh: Muhammad Afadil Al Anshory

KKN 185 berdikari bertempat di Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Banten. Bertepatan dengan tempat tinggalnya Suku Baduy. Namun, bukan Baduy Dalam, melainkan Baduy Luar. Baduy Luar terkenal dengan Sebagian adat yang sudah berubah mengikuti tren kekinian. Berbeda dengan Baduy Dalam yang masih kental dengan adat aslinya.

Adat yang sudah berubah seperti itu, membuat khususnya saya pribadi merasa tidak begitu berat tinggal di sana selama sebulan. Karena masih bisa terjangkau dengan mudah untuk memenuhi kebutuhan kami sehari-hari. Meskipun begitu, nuansa-nuansa pepohonan masih terasa jelas sehingga kekhasan Baduy itu tetap ada. Dari sana kami bisa merasakan beraktivitas di kawasan perhutanan.

Beda cerita dengan Kawasan Baduy Dalam. Meskipun kami tidak beraktivitas di sana, tapi kami mengetahui sedikit informasi mengenai Baduy Dalam. Di sana benar-benar masih menjaga keaslian adat mereka. Tidak terbayang jika kami tinggal di sana karena jelas kehidupan kami tidak seperti kehidupan Baduy Dalam. Mungkin agak sulit untuk bisa beradaptasi di sana.

Salah satunya yaitu mereka tidak dibolehkan untuk menempuh pendidikan, dari mulai tingkat pendidikan terendah hingga tingkat pendidikan teratas. Baik Baduy Luar maupun Baduy Dalam, tidak diizinkan untuk sekolah. Namun begitu, mereka tetap mendapatkan pendidikan secara langsung oleh orang tuanya. Maka tidak heran, mereka bisa menulis dan membaca walaupun tidak begitu lancar.

Ada hal yang sangat menarik yaitu di mana sesungguhnya dari hati yang paling dalam, mereka menginginkan duduk di bangku sekolah, merasakan bagaimana jika mereka sekolah. Maka dari itu, untuk merealisasikan rasa penasarannya, akhirnya mereka diam-diam menempuh pendidikan dengan cara menyiasatinya. Bahkan ada yang sampai ke bangku perkuliahan.

Di sana terkenal sebuah lokasi yang ditempati oleh warga Baduy, yaitu Pesaungan. Menurut informasi yang kami dapat bahwa Pesaungan bisa diartikan dengan sebutan untuk sebuah tempat singgah bagi mereka yang ingin menempuh pendidikan. Tempat singgah untuk mengganti pakaian. Namun kami belum bisa memastikan, apakah mereka itu merupakan Baduy Dalam atau Baduy Luar, atau mungkin dua-duanya pula.

Cara mereka menyiasati agar bisa menempuh pendidikan yaitu dengan berangkat dari rumah berpakaian seperti biasanya mereka berpakaian. Lalu sampai di pesaungan, mereka mengganti

pakaiannya dengan seragam sekolah. Hal yang sama juga dilakukan oleh mereka ketika ingin kembali lagi ke Kawasan Baduy. Terlihat begitu semangatnya mereka ingin menempuh pendidikan. Hal ini bisa dijadikan pembelajaran bagi anak-anak sekolah di luar Baduy yang menyalahgunakan pendidikan mereka dengan tidak keseriusan mereka belajar di bangku sekolah.

Tidak sampai di sana saja, langkah yang mereka ambil itu bukanlah langkah yang aman. Karena langkah tersebut bisa membahayakan bagi status mereka sebagai warga Baduy. Ya, mereka bisa diusir dari Kawasan Baduy jika tindakan mereka tersebut diketahui oleh 'Kokolot'. 'Kokolot' bisa disebut juga sebagai orang yang dituakan oleh warga Baduy.

Begitu pula jika mereka memiliki harta kekayaan dalam bentuk kendaraan. Mereka akan diusir dari Kawasan Baduy. Analoginya sebagai berikut, mereka diberikan pilihan, apakah ingin tetap menjadi warga Baduy atau keluar dari kawasan Baduy. Jika ingin tetap menjadi warga Baduy, maka mereka tidak boleh membeli kendaraan, baik mobil maupun motor. Jika mereka sudah terlanjur membelinya, maka diperintahkan untuk segera menjualnya. Kemudian, jika mereka tetap ingin mempertahankan kendaraannya atau bersikeras ingin membelinya, maka secara tidak langsung mereka memilih untuk keluar dari Kawasan Baduy.

Itu menjadi hal yang unik sehingga itu yang terus melekat di ingatan kami sampai detik ini, atau bahkan sampai usia senja nanti. Ya, sisi lain dari Baduy yang membuat kami mengangguk-angguk menandakan bahwa itu pula menjadi hal yang sangat menarik untuk diceritakan kembali kepada banyak orang karena apa yang terjadi di sana tidak terjadi di kehidupan kami.

Selanjutnya mengenai hubungan antara warga Baduy dengan warga non Baduy terutama dengan kampung sebelah yaitu warga desa ciboleger bahwa adanya hubungan yang begitu erat layaknya memiliki hubungan kekeluargaan yang harmonis. Mereka terbiasa saling menjamu satu sama lain walaupun berbeda keyakinan dan adat istiadat. Kerukunan mereka tetap terjaga dengan baik.

Seperti halnya ketika warga non Baduy yang mengadakan acara pernikahan sanak keluarganya, maka warga Baduy diundang untuk menghadiri acara pernikahan tersebut sekaligus mengikuti acara makan bersama. Sebaliknya, ketika warga Baduy mengadakan acara pernikahan sanak keluarganya, maka warga non Baduy diundang untuk menghadiri acara pernikahan tersebut sekaligus mengikuti acara makan bersama pula. Dan hal itu selalu ada saja yang saling menghadirinya meskipun hanya perwakilan saja.

Sebelumnya kami mengira di antara diri mereka masing-masing terdapat sekat yang menonjol. Tapi ternyata di luar dugaan, faktanya bahwa di antara diri mereka masing-masing itu sudah memiliki jiwa saling menghargai antara satu dengan yang lain. Dan itu merupakan suatu nilai yang sangat positif bagi kita yang hidup di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang majemuk dengan ciri khasnya masing-masing.

Hal demikian bisa menjadi contoh bagi yang lain agar dapat menjauhkan diri kita dari permusuhan, pertikaian, atau bentuk kerusakan lainnya yang dampaknya sangat membahayakan keutuhan NKRI. Tentu memang sudah sepatutnya seperti itu bahwa kita harus tetap menjaga kesatuan persaudaraan bangsa Indonesia demi kemajuan bangsa ini ke depannya menjadi yang lebih baik lagi.

Dengan demikian, kualitas sumber daya manusia kita dengan sendirinya akan meningkat sehingga dengan seiring berjalannya waktu, negara ini bisa pulih lebih cepat, bangkit lebih kuat dan bisa bersaing di dunia internasional. Semua berada di tangan kita. Ya, kita bersama. Dan terakhir, tanyakan pada diri kita masing-masing, apakah kita ingin maju bersama untuk berubah menjadi pribadi yang berintegritas atau tidak?

Kuliah Kerja Nyata di Waktu yang Tak Terduga

Oleh: Anjella Azizah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan KKN ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli sampai

25 Agustus 2022. Setelah itu semua anggota kelompok KKN 185 mendiskusikan nama kelompok yang bagus dan penuh makna, dan kami sepakat nama yang bagus untuk kelompok kami yaitu Berdikari yang artinya berdiri di atas kaki sendiri. Selanjutnya kita mengelompokkan setiap anggota untuk memilih divisi yang sudah dibuat. Logo Berdikari dibuat dan di desain oleh divisi PDD dan dengan persetujuan anggota lainnya.

Logo Berdikari memiliki filosofi yang terdiri dari “Matahari” yang melambangkan kehangatan dan kebermanfaatannya atas pengabdian yang kami lakukan, “Rumah Adat Baduy” melambangkan ciri khas adat, nilai, budaya, dan norma yang dianut oleh Suku Baduy yang harus kami hormati. Lalu pada warna latar logo yang dipakai yaitu abu-abu menggambarkan sebuah keseriusan, rasa tanggung jawab dan sifat kemandirian dalam melakukan pengabdian dan warna tulisan merah pada tulisan KKN 185 memberikan kesan semangat, keberanian dan kegembiraan yang akan kami bawa dalam melakukan pengabdian. Di kelompok KKN 185 ini saya dipilih oleh semua anggota sebagai wakil yang dimana tugasnya membantu ketua serta memback up segala urusan yang dilakukan oleh ketua. Sebelum melaksanakan KKN kami sudah mempersiapkan semuanya mulai dari survei tempat lokasi tempat tinggal kita dan untuk melakukan program kerja disana.

Kami melakukan survei sampai empat kali, saya hanya bisa ikut pada survei pertama dan survei terakhir. Pada hari minggu tanggal 24 Juli, kami seluruh anggota kelompok KKN 185 Berdikari berkumpul di kampus II FEB untuk melakukan keberangkatan KKN di Desa Kanekes, Baduy. Kami berkendara menggunakan 2 armada truk TNI, selama perjalanan dari kampus menuju desa Kanekes lancar dan aman, dipertengahan jalan kami sempat tersasar yang mengakibatkan perjalanan kami untuk sampai ke desa Kanekes lebih lama dari waktu perkiraan. Setelah sampai di desa Kanekes, Baduy kami menurunkan barang-barang kami dari armada truk TNI ke terminal Ciboleger yang nantinya akan di pindahkan barangnya ke tempat kami tinggal yaitu rumah singgah. Sesampainya kami di rumah singgah, langsung dihadapkan dengan kondisi barang-barang yang berantakan sehingga kami membereskannya terlebih dahulu

dan membersihkan rumah singgah yang kami tinggali. Rumah singgah yang kami tempati adalah rumah panggung tradisional suku baduy, yang terbuat dari anyaman bambu. Rumah singgah yang kami tempati cukup nyaman dan luas untuk ditinggali oleh 22 orang.

Pada tanggal 25 Juli, kelompok KKN kami terpaksa harus pindah tempat tinggal dikarenakan rumah singgah kami akan dipakai dan digunakan untuk kepentingan kegiatan acara yang diadakan dan dilaksanakan oleh pihak Dinas Sosial selama seminggu untuk menyelenggarakan acara terkait Hari Anak Nasional. Setelah itu kelompok KKN kami mencari tempat tinggal baru untuk kita tinggali dan kami menemukan sebuah kontrakan yang cukup luas dan tingkat, lalu kami pindah di kontrakan tersebut. Kami awalnya cukup kesal dan marah harus pindah tempat tinggal dari rumah singgah ke kontrakan yang baru, karena harus memindahkan dan menata ulang barang-barang kami yang sangat banyak itu. Keesokan harinya ditanggal 27 Juli, kami semua menyiapkan berbagai kebutuhan untuk pembukaan kelompok KKN kami di Desa Kankes, Baduy.

Pada tanggal 27 Juli, kami melakukan pembukaan di rumah Kepala Desa Kanekes, Baduy yang biasa di panggil Jaro Saija. Pembukaan dihadiri oleh DPL kami yaitu Ibu Musfiah Saidah. Acara tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang sudah kami rencanakan. Setelah acara selesai kami beserta DPL mengunjungi kampung gajeboh, dan sebagian anggota kelompok KKN kami langsung pulang ke posko untuk bersih-bersih dan menyiapkan makan siang. Pada tanggal 28 Juli, kami melakukan silaturahmi kerumah masyarakat setempat dengan memperkenalkan diri kami, yang bertujuan untuk memperkenalkan diri kami ke warga setempat agar bisa lebih akrab dan menjelaskan program kegiatan yang akan kami laksanakan selam sebelun kedepan di desa Kanekes, Baduy. Pada tanggal 29 Juli, kami dan kelompok KKN UIN Banten diundang oleh salah satu warga mualaf untuk menghadiri acara istigosah sebagai peringatan 1 Muharram. Kami kesana menggunakan kendaraan truk besar dan terbuka, selama di perjalanan kami melewati banyak pohon-pohon besar dan jalannya sangat sepi dan gelap. Sesampainya disana kami disambut oleh banyaknya pawai

obor yang menyala, setelah itu kami langsung naik ke masjid untuk mendengarkan ceramah dari beberapa ustaz. Pada tanggal 30 Juli, kami diajak untuk berkolaborasi dengan Dinas Sosial untuk menjalankan program “Medical Check Up” untuk anak-anak dan orang dewasa di desa Kanekes, Baduy. Kami bertugas untuk membantu menertibkan warga saat antrian medical check up, menjaga posko pengecekan kesehatan anak-anak dan bermain bersama anak-anak Baduy. Selanjutnya, pada tanggal 5 Agustus, kami dan saya selaku PJ dari acara kegiatan penyuluhan sikat gigi menyiapkan 30 anak-anak baduy untuk mengikuti acara yang akan dilaksanakan. Pada saat acara berlangsung kami bermain, bernyanyi bersama-sama dan langsung memberikan sedikit materi kepada anak-anak tentang pentingnya menggosok gigi untuk kebersihan mulut dan akibat dari tidak menggosok gigi. Setelah itu kami memilih 1 sampai 3 anak Baduy untuk mempraktikkan cara menggosok gigi yang baik dan benar setelah acara selesai kami memberikan souvenir sikat gigi dan odol serta mainan sebagai kenang-kenangan.

Keesokan harinya ditanggal 6 Agustus, kami memrbersihkan dan merapihkan rak buku di perpustakaan SDN 02 Bojong Menteng. Kondisi di perpustakaan SDN 02 Bojong Menteng sangat berantakan dan kotor karena sudah 2 tahun tidak dipakai karena adanya Covid-19. Saya selaku PJ dari kegiatan penataan ulang perpustakaan SDN 02 Bojong Menteng, membagi sebagian kelompok untuk ikut ke perpustakaan membersihkan dan merapihkan buku-buku yang nantinya akan diklasifikasikan. Karena perpustakaanya sangat berantakan, kotor, buku-buku berdebu dan rusak tidak layak pakai kami sepakat membutuhkan waktu seminggu untuk kegiatan penataan ulang pada perpustakaan SDN 02 Bojong Menteng ini. Lalu pada tanggal 19 Agustus, kami menempelkan label pada rak perpustakaan, memberikan buku-buku pelajaran dan bacaan anak-anak kepada kepala sekolah SDN 02 Bojong Menteng sebagai kenang-kenangan dan tanda terima kasih sudah menerima serta mengizinkan kami untuk mengadakan program kegiatan di SDN 02 Bojong Menteng.

Pada tanggal 24 Agustus, kami menyiapkan bingkisan dan souvenir untuk dibagikan kepada kepala desa dan warga baduy. Sebagai wujud tanda terima kasih dan kenang-kenangan dari kelompok KKN kami karena telah disambut dan diterima dengan baik oleh warga selama sebulan kita mengabdikan di desa Kanekes, Baduy. Kemudian ditanggal 25 Agustus, kami melaksanakan kegiatan acara penutupan di rumah Jaro Saija sebagai tanda selesainya kegiatan KKN kelompok 185 Berdikari selama sebulan di desa Kanekes, Baduy. Selanjutnya, kami mengambil sesi foto dan video bersama setelah itu kami membagikan bingkisan dan souvenir kepada warga baduy. Akhirnya semua program kerja yang telah kami buat dan laksanakan selama sebulan berakhir dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Di sore harinya, kami bersiap-siap untuk memindahkan barang-barang kami dari posko ke dalam truk TNI yang akan kita kendarai untuk pulang ke Ciputat. Kami berangkat dari desa Kanekes pukul 03.00 sore sampai pada tujuan sekitar pukul 08.00 malam. Dalam perjalanan pulang kami senang karena tidak ada kendala dan perjalanan terasa begitu lancar dan damai.

Kesan

Awalnya sempat ada kekhawatiran dan keraguan untuk mengenal satu sama lain yang mengingat jumlah manusianya cukup banyak, yang dimana kita berhati-hati dalam bertutur kata untuk saling mengenal satu sama lain lebih dalam. Dengan seiring berjalannya waktu kami mulai mengenal karakter masing-masing yang jauh sangat berbeda, tetapi semua itu tidak menghalangi kami untuk selalu terus menjalin hubungan dan kerjasama yang lebih kompak untuk kelompok KKN 185. Apabila diantara kami memiliki kesalahan, kami selalu mengingatkan untuk saling memaafkan. Selama satu bulan kami bersama banyak momen yang tidak akan pernah saya lupakan seperti main kartu UNO bersama, memasak bareng teman-teman untuk makan bersama, mencuci dan menjemur bersama-sama, bernyanyi bersama, tertawa bersama, serta berebutan kamar mandi yang terkadang membuat emosi jika airnya sedang mati dan tidak dapat dinyalakan karena sedang masak nasi untuk makan kami. Momen itu tidak akan pernah terjadi apabila saya tidak

bertemu kalian semua. Semua momen yang kita buat bersama pasti akan selalu saya ingat dan kenang selalu, terima kasih atas waktu, kesempatan dan kebahagiaan kalian semua selama satu bulan ini.

Pesan

Setelah berakhirnya KKN 185 saya sangat berterima kasih kepada teman-teman KKN kelompok saya sudah menemani dan mau berbagai cerita kepada saya selama satu bulan ini. Senang rasanya bisa kenal dengan kalian semua yang memiliki jiwa kepribadian yang baik dan hangat. Terima kasih teman-teman semua untuk satu bulannya, sudah banyak hal yang kita lewati bersama mulai sekarang saatnya melanjutkan perjalanan masing-masing. Sampai jumpa di lain waktu teman-teman semua.

Kerja Nyata, Bukan Sekedar Formalitas Belaka

Oleh: Ibra Alifinur

Berawal ketika musim KKN tiba, saat itu juga saya harus bergegas ke Baduy untuk menjalankan KKN tersebut. Diawali pada hari Minggu tanggal 24 Juli 2022 saya bergegas meninggalkan rumah menuju kampus UIN Jakarta tepatnya di Fakultas Ekonomi Bisnis bersama dengan teman-teman kelompok saya, yaitu kelompok 185 atau disebut Berdikari.

Dimulai sejak pukul 08:00 pagi kami berkumpul sambil bergumam seputar Baduy dan sambil menunggu waktu keberangkatan beberapa dari kami melakukan sarapan pagi. Kami menggunakan kendaraan Tronton TNI berjumlah 2 unit. untuk keberangkatan pagi ini. Semua barang-barang seperti koper, peralatan masak, obat-obatan serta kendaraan roda 2 pun kami angkut ke dalam truk tronton. Setelah semua barang sudah di packing ke dalam truk, kami semua melakukan foto dan doa bersama. Dan tepat pukul 09:30 kami bergegas meninggalkan kampus dan berangkat ke Baduy.

Perjalanan kami dihiasi dengan beberapa pemandangan yang cukup mengagumkan seperti lahan pertanian dan perbukitan yang

seakan saling melengkapi. Beberapa teman kami juga ada yang terkena mabuk kendaraan. Semua momentum yang terjadi diperjalanan kami nikmati bersama sama dengan gembira. Setelah melewati perjalanan sekitar 4 jam lamanya, tibalah kami di Baduy. Setibanya di Baduy, kami segera menurunkan barang serta kendaraan dari dalam truk dan bergegas ke dalam rumah singgah yang terletak di Desa Kanekes, Baduy. Rumah singgah tersebut berbentuk seperti rumah panggung dan dindingnya terbuat dari anyaman yang sangat rapih dan kuat layaknya rumah masyarakat Baduy lainnya.

Keesokan harinya tanggal 25 Juli 2022 pukul 09:00 pagi, saya bersama dengan beberapa teman saya mengunjungi Puskesmas Cisimeut dan bertemu dengan Kepala Puskesmas yaitu Pak Dede untuk bersilaturahmi sekaligus membicarakan terkait program kerja yang akan kami jalankan bersama dengan Pihak Puskesmas Cisimeut. Sore harinya kami mendapat kabar yang kurang menyenangkan bahwa kami terpaksa harus pindah dari Rumah Singgah karena rumah singgah tersebut akan digunakan oleh Kementerian Sosial yang akan mengadakan acara dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional di Desa Kanekes. Kami semua langsung merapikan barang-barang dan pindah ke rumah (posko) baru kami yang akan kami tempati selama 1 bulan kedepan.

Tanggal 26 Juli 2022 kami membahas terkait pembukaan KKN kelompok kami yang akan dilaksanakan di rumah Bapak Jaro Saija selaku kepala Desa Kanekes dan kami bersilaturahmi kepada warga-warga beserta tokoh masyarakat yang akan kami hadirkan untuk pembukaan KKN kelompok kami esok hari. Dan alhamdulillah DPL kelompok kami Ibu Musfiah Saidah juga sudah tiba di Baduy untuk menghadiri pembukaan KKN esok hari. Tibalah esok hari yang jatuh pada hari Rabu 27 Juli 2022 kami seluruh anggota KKN Berdikari 185 melaksanakan pembukaan KKN di kediaman Bapak Jaro Saija selaku Kepala Desa Kanekes dan dihadiri juga oleh Bapak Jaro Saija sendiri bersama tokoh-tokoh masyarakat Desa Kanekes seperti Bapak Saidam, Bapak Rasudin, Bapak Salman, dan salah satu anggota Babinsa yang ikut hadir. Pembukaan KKN berlangsung dengan baik dan lancar, setelah itu kami ngeliwet atau makan bersama sama dengan tujuan untuk mempererat silaturahmi

serta rasa persaudaraan antar kami semua. Tidak lupa sesi foto bersama untuk mengabadikan moment Pembukaan KKN Berdikari 185.

Setelah Pembukaan KKN selesai, kami semua kembali ke posko untuk bersantai sejenak dan berbincang-bincang dengan Ibu Musfiah Saidah selaku DPL kelompok kami. Kami mengisi waktu luang dengan mengajarkan anak-anak usia dini bermain sambil belajar dengan cara menggambar, mewarnai, belajar menghitung serta menyanyikan lagu-lagu wajib dan lagu daerah yang mereka hafal. Sering sekali anak-anak usia dini bermain ke posko kami untuk belajar mewarnai dan menggambar.

Tanggal 28 Juli 2022 kami kembali bersosialisasi dan bersilaturahmi serta survey ke beberapa kampung yang ada di Desa Kanekes. Kami berkunjung ke kampung Gajeboh bersama-sama dengan Ibu Musfiah Saidah. Di kampung Gajeboh terdapat jembatan bambu dengan pemandangan sungai yang cukup indah di tengah-tengah perkampungan warga. Kampung Gajeboh juga menjadi salah satu icon destinasi wisata Baduy karena disana memiliki pemandangan yang bisa memanjakan mata. Disana kami berfoto-foto bersama untuk mengabadikan moment di Kampung Gajeboh.

Di hari Jumat tanggal 29 Juli 2022 kami melakukan kerja bakti bersama masyarakat Desa Kanekes untuk membersihkan lingkungan di Desa Kanekes. Hari Sabtu tanggal 30 Juli 2022 saya selaku Penanggung Jawab program kerja bidang kesehatan, melakukan medical check up dengan cara memberikan pengobatan gratis untuk warga Desa Kanekes bersama dengan Persatuan Dokter Akupuntur Indonesia (PDAI) dan Puskesmas Cisimeut yang dilaksanakan di depan halaman rumah Bapak Jaro Saija. Warga Desa sangat antusias dalam menghadiri pengobatan gratis ini. Pada tanggal 31 Juli 2022 kami libur untuk menjalankan program kerja. Saat hari libur itu sendiri saya memanfaatkan waktu untuk bermain bersama anak-anak kecil Baduy yang bermain ke posko kami dan sore harinya kami bermain ke sungai bersama dengan anak laki-laki lainnya di kelompok kami.

Tanggal 1 Agustus 2022 kami ikut bergabung ke acara Dinas Sosial dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional bersama dengan Wali Kota Banten, Bapak Jaro Saija, dan seluruh anak-anak di Desa Kanekes. Seluruh anak-anak sangat gembira dengan menyanyikan lagu lagu daerah dan bermain permainan tradisional serta pembagian snack kepada seluruh anak-anak yang ada di Desa Kanekes. Kami turut bahagia melihat mereka semua sangat gembira dengan diadakannya acara dalam memperingati Hari Anak Nasional 2022. Lalu tanggal 2-4 Agustus kami mengajar di SDN 02 Bojong Menteng. Hari pertama mengajar, saya mengajar kelas 6 dan kami saling memperkenalkan diri masing-masing supaya bisa lebih dekat dengan murid-murid yang ada disana. Dihari pertama juga saya mengajarkan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dihari kedua kami mengajar pelajaran Matematika, dan dihari ketiga kami mengajarkan pelajaran Bahasa Inggris. Dari 3 hari masa pengajaran, saya pun banyak belajar untuk lebih bisa mengontrol emosi, belajar untuk bisa memahami karakter setiap anak yang ada di SD 02 Bojong Menteng ini. Berbagai keunikan saya dapatkan dari pengalaman mengajar saya yang cukup singkat disini. Saya berharap walaupun kami semua hanya bisa mengajar mereka dengan waktu yang singkat, mereka bisa jadi lebih bersemangat untuk belajar dan bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Sekali lagi saya katakan, murid-murid di SD 02 Bojong Menteng semuanya HEBAT.

Lanjut tanggal 5 Agustus 2022 kami melakukan penyuluhan tentang sikat gigi dan mengajarkan cara menyikat gigi yang benar kepada anak-anak usia dini di Desa Kanekes. Mereka sangat antusias dalam mengikuti acara penyuluhan ini dan mereka sangat senang saat mendapatkan sikat gigi baru. Tanggal 6 Agustus 2022 kami melakukan pembersihan perpustakaan di SD 02 Bojong Menteng yang sudah lama tidak terpakai selama masa pandemi berlangsung. Pembersihan ini dilakukan secara bertahap dikarenakan banyak sekali yang harus kami bersihkan. Tanggal 7 Agustus 2022 kami kembali melakukan pembersihan perpustakaan hari kedua dan lanjut esok harinya tanggal 8 Agustus 2022 kami melakukan pembersihan perpustakaan hari 3 dengan cara membersihkan semua buku yang berdebu serta membersihkan lantai dengan cara menyapu

dan mengepel. Akhirnya perpustakaan menjadi lebih bersih dan rapih dan tentunya bisa digunakan kembali.

Keesokan harinya tanggal 9 Agustus 2022 kami melakukan sosialisasi ke rumah-rumah warga di Desa kanekes untuk mengajarkan berjualan dengan teknologi digital mengikuti perkembangan zaman dengan cara membuat akun jual beli online serta scan Barcode QR untuk pembayaran secara online. Warga pun berharap mereka bisa berniaga lebih banyak dengan sistem jual beli online ini.

Tanggal 10 Agustus 2022 tepatnya pada hari Rabu, kami kembali ke perpustakaan untuk menata buku buku sesuai urutan dan kategorinya. Setelah menata buku kami merapikan meja-meja supaya lebih rapih dan tertata. Lalu pada hari kamisnya tanggal 11 Agustus 2022 kami melaksanakan kegiatan gemar menabung dengan cara memberikan penyuluhan kepada anak-anak usia 8-13 tahun tentang cara menabung dengan baik. Lalu setelah itu, kami bimbing mereka untuk menghias celengan yang akan diberikan kepada mereka. Anak-anak sangat senang dan gembira melihat celengan mereka setelah dihias. Semoga dengan adanya celengan yang kami berikan kepada mereka semua, mereka bisa menabung dengan baik. Tanggal 12 Agustus 2022 kami kembali bekerja bakti bersama dengan masyarakat Desa Kanekes lalu setelah melakukan kerja bakti kami bergegas kembali ke perpustakaan yang ada di SDN 02 Bojong Menteng untuk pembersihan total perpustakaan.

Tanggal 13 Agustus 2022 kami melakukan pembuatan tempat sampah dalam rangka program kerja Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menggunakan bambu dan kayu bersama dengan santri pondok pesantren belakang posko kami. Kami semua sangat bersemangat dalam pengerjaan tempat sampah tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 14 Agustus 2022 kami kembali melakukan pengerjaan tempat sampah kembali bersama dengan santri pondok pesantren belakang posko. Beberapa tempat sampah sudah selesai dibuat.

Disela-sela kegiatan program kerja kami, kami selalu menyempatkan untuk istirahat dan makan bersama atau nongkrong

bareng di alfamart terminal ciboleger sambil bercanda dan tertawa bersama saling bertukar pikiran dan menceritakan hal hal lucu yang telah dilalui. Bahkan tidak hanya siang hari bahkan malam hari pun kami menyempatkan bersantai dan nongkrong bareng di alfamart terminal ciboleger sambil bercanda dan tertawa bersama menghilangkan penat dan lelah.

Selanjutnya tanggal 15 Agustus kami menyiapkan poster-poster tentang ajakan kebersihan yang nantinya akan dipasang di Desa Kanekes. Lalu tanggal 16 Agustus 2022 kami semua mempersiapkan HUT RI ke-77 dan akan diadakan Upacara Pengibaran Bendera di Terminal Ciboleger pada esok hari. Pertama kami mengecat saung warna merah putih bersama warga setempat dan Anggota KKN UIN Banten. Setelah itu kami memasang bendera merah putih untuk dihias di Terminal Ciboleger sambil membicarakan perihal lomba yang akan diselenggarakan sekaligus esok hari di Terminal Ciboleger. Sore harinya saya selaku petugas upacara melakukan gladi bersih bersama dengan petugas upacara lainnya yaitu teman teman mahasiswa dari KKN UIN Banten. Lalu malam harinya kami mengadakan briefing bersama teman-teman KKN UIN Banten untuk kegiatan Upacara dan perlombaan yang akan dilaksanakan esok hari.

Tanggal 17 Agustus 2022 yang bertepatan HUT RI ke-77 kami melaksanakan Upacara Pengibaran Bendera bersama sama warga setempat dan tentunya bersama dengan warga Desa Kanekes dan sekolah sekolah MI dan SMA beserta dengan Bapak Kecamatan Leuwidamar. Upacara berlangsung dengan khidmat. Semua masyarakat antusias dan turut hadir untuk mengikuti Upacara Pengibaran Bendera. Saya sangat bersyukur upacara berjalan dengan baik dan lancar karena saya sendiri selaku Pemimpin Upacara merasa gugup karena sudah lama tidak menjadi Pemimpin Upacara, namun alhamdulillah tidak ada kesalahan dari saya sendiri menjadi Pemimpin Upacara dan benar benar saya sangat terharu dan bangga menjadi diri saya sendiri. Akan menjadi pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan bagi diri saya.

Setelah upacara kami melakukan senam bersama sama diikuti oleh warga setempat dan anak-anak sekola MI dan SMA. Dilanjut

dengan penampilan silat dan tari kreasi yang dibawakan oleh anak-anak sekolah dari SDN 02 Bojong Menteng dan MTS. Lalu kami semua istirahat sejenak hingga selesai sholat Dzuhur. Pukul 13:00 kami memulai lomba di Terminal Ciboleger. Diantaranya lomba adu panco, pecah air, balap karung memakai helm, bermain bola, dan lomba karaoke. Masyarakat sangat gembira dengan adanya perlombaan yang kami adakan di Terminal Ciboleger. Mereka sangat menikmati HUT RI ke-77 ini dengan rasa senang dan bahagia. Akhirnya perlombaan selesai sebelum maghrib dan malam harinya kami membagikan hadiah perlombaan kepada para pemenang lomba sekaligus nonton bareng film tentang Kemerdekaan Indonesia bersama sama di Terminal Ciboleger.

Tanggal 18 Agustus 2022 kami lanjut mengadakan perlombaan di SDN 02 Bojong Menteng. Dihari pertama kami mengadakan perlombaan cerdas cermat, kelereng, dan sembur air. Kami mengadakan perlombaan untuk kelas 3,4, dan 5. Anak-anak sangat antusias ingin mengikuti perlombaan sampai kami kebingungan siapa saja yang mendaftar lomba. Wajah lucu para murid membuat kami semua tertawa dan bahagia. Dari ketiga perlombaan hari ini yang berhasil menuju ke final akan mengikuti perlombaan di esok hari.

Keesokan harinya tanggal 19 Agustus 2022 kami melanjutkan perlombaan hari kedua. Dihari kedua ini perlombaan yang akan kami laksanakan yaitu memasukkan paku ke dalam botol, memindahkan bola dengan gelas plastik di kepala, dan makan kerupuk. Anak-anak kembali langsung mendaftar untuk mengikuti perlombaan dengan sangat bersemangat. Semua pemenang langsung mendapatkan hadiah masing-masing. Akhirnya perlombaan di SDN 02 Bojong Menteng sudah selesai terlaksanakan.

Selanjutnya di tanggal 20 Agustus 2022 kami melaksanakan penutupan KKN di SDN 02 Bojong Menteng bersama dengan para guru dan teman-teman KKN UIN Banten. Penutupan berlangsung sangat terharu dan rasa sedih yg mendalam akan meninggalkan para murid hebat yang ada di SDN 02 Bojong Menteng. Tidak lupa kami melakukan sesi foto bersama dengan para guru dan para murid

beserta teman-teman KKN UIN Banten. Lalu setelah itu kami ngeliwet bersama di SDN 02 Bojong Menteng.

Lanjut tanggal 21 Agustus 2022 kami mengadakan kerja bakti dan bersih bersih posko supaya posko tetap terjaga kebersihannya. Tanggal 22 Agustus 2022 kami membuat petunjuk jalan dan sekaligus menyelesaikan pembuatan tempat sampah bersama sama teman-teman KKN 185 Berdikari. Tanggal 23 Agustus 2022 selesai sudah pembuatan petunjuk nama jalan dan pembuatan tempat sampah, selanjutnya kami memasang petunjuk nama jalan dan meletakkan tempat sampah ke kampung-kampung di Baduy mulai dari kampung Kadu Ketug 1 hingga akhirnya kami ke kampung Gajeboh kembali untuk meletakkan petunjuk nama jalan terakhir sekaligus berfoto-foto bersama.

Tanggal 24 Agustus 2022 kami melakukan persiapan penutupan KKN Berdikari 185 dan pembagian souvenir untuk warga Baduy. Tanggal 25 Agustus 2022 kami melaksanakan penutupan resmi KKN Berdikari 185 bersama dengan Bapak Salman. Penutupan berjalan dengan baik dan lancar. Setelah penutupan kami bergegas untuk membereskan barang-barang kami untuk kepulangan dari Baduy. Pukul 15:00 kami bergegas meninggalkan Baduy dan kembali untuk pulang.

Kesan

Salah satu surga yang disebut Baduy memiliki keindahan yang luar biasa, mulai dari alamnya, insannya, dan keunikannya. Apapun yang sudah dilihat, dinikmati, dan dirasakan mungkin tidak bisa ditumpahkan semua dengan kata-kata melainkan terlalu banyak yang tersirat. Ironis memang. Munafik jika semua itu terlupakan dengan mudah. Apalagi menghilang begitu saja.

Berbagai karakter manusia yang bervariasi di dalam satu kelompok yang disebut Berdikari, bisa dikatakan sulit untuk disatukan namun bisa dirasakan. Argumen, mindset, serta asumsi mereka yang selalu membuat acuan diantara kami semua, seakan memberikan semangat yang tiada hentinya. Culture yang tercipta dari sebuah kebiasaan dan kebersamaan setiap waktu bahkan setiap saat, sudah menyatu di dalam jiwa kami semua. Canda, tawa, bahkan

duka yang menghangatkan sebuah cerita. Entah, mungkin tidak mengenal waktu, selama kebersamaan selalu menghampiri, semua masalah, problematika, hilang begitu saja.

Semua kisah dan momentum yang mungkin tidak akan pernah terlupakan oleh diri kita masing-masing. That was the moment a part of sweet memory!

Terima kasih untuk segalanya yang sudah diberikan dalam berbagai kondisi dan situasi. Rindu semua hal yang telah dilalui bersama akan selalu menghantui diri ini.

Pesan

Terima kasih kepada kawan-kawan yang sudah menemani, berdampingan, dalam segala keadaan selama KKN berlangsung. Mungkin dari dalam diri saya sendiri banyak sekali kekurangan dalam berbagai hal yang tidak bisa diungkapkan. Berbagai prinsip hidup yang baru, yang saya temukan dari kalian semua selalu jadi acuan untuk menjadi lebih baik lagi dikemudian hari. Walaupun akan jarang berjumpa muka, pikiran, dan jiwa, semoga kalian semua selalu diberikan kesehatan dan kesuksesan dalam segala hal. Jangan pernah merasa sombong satu sama lain. Jangan sampai suatu masalah membuat kita semua saling berjarak-jarakan. Tetap semangat untuk kalian semua dalam segala hal. Kita masuk UIN bareng, dan semoga lulus bareng-bareng juga. Yang terpenting silaturahmi harus terus terjaga diantara kita semua. Saya tunggu kalian yang lebih baik lagi, saya tunggu kabar baik dari kalian semua di suatu hari nanti.

FINALLY, NOW IT'S OUR TIME TO MAKE A HISTORY

Pengabdian Yang Di Penuhi Rasa Ketakutan

Oleh: Ridwan Halim Abdullah

Kisah ini diawali dengan adanya kegiatan kuliah kerja nyata atau KKN yang merupakan agenda wajib yang harus saya laksanakan sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Jakarta. Tepatnya pada bulan April tahun 2022, dimana bulan pengumuman kelompok KKN di umumkan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat atau PPM sebagai Lembaga yang menaungi kegiatan ini. Momen ini merupakan momen dimana semua rasa bercampur aduk dimulai dari rasa gelisah, gundah, takut yang saya rasakan ketika nanti nya saya melihat teman – teman satu kelompok dan desa yang akan saya tempati untuk melakukan pengabdian. Beberapa pertanyaan muncul didalam hati saya ketika itu “siapa saja teman satu kelompok saya?, bagaimanakah karakter mereka?, apakah enak atau tidak?, dimana tempat KKN saya? Apakah desa nya terpencil atau tidak?, namun semua itu terjawab ketika saya melihat dokumen yang berisi nama – nama dan desa yang kelompok saya dapati. Banyak sekali nama – nama teman kelompok saya dari berbagai fakultas dan jurusan yang ada di UIN Jakarta yang tidak saya kenal sebelumnya, namun, entah hanya kebetulan atau tidak dalam kelompok itu terdapat dua nama teman saya yang satu jurusan dengan saya yaitu irsal dan anisa yang sudah saya kenal sebelumnya. Selain itu saya juga mengetahui desa yang akan menjadi tempat pengabdian yaitu desa kanekes. Sedikit cerita mengenai desa ini yang sama sekali saya tidak tahu letaknya dimana. Namun mencoba mencarinya di internet dan ternyata des aini terletak di kabupaten lebak banten, dan terkejutnya des aini merupakan desa yang dihuni masyarakat suku baduy. Suku ini yang sepengetahuan saya merupakan suku yang memang terkenal dengan budaya dan kepatuhan adatnya yang masih terjaga di negara Indonesia ini.

Rasa takut selanjutnya muncul ketika saya dipilih menjadi ketua kelompok 185. Di momen pemilihan ketua kelompok waktu itu, nama saya mendapat suara terbanyak diantara teman – teman yang lain. Jujur, saya sedari awal tidak ada rencana sama sekali untuk mencari posisi menjadi ketua kelompok. Karena saya rasa posisi ini mempunyai tanggung jawab yang amat besar. Bagi saya seorang ketua harus mampu menguasai banyak hal. Seperti mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik, rasa tanggung jawab, mengayomi seluruh anggotanya dan lain – lain. Saya pun sempat menolak hal ini karena saya rasa diri saya belum mampu mengamban tanggung jawab menjadi ketua ditambah saya juga sedang mengikuti beberapa organisasi yang dimana saya menjadi pengurus aktif di organisasi

tersebut. Ketakutan untuk tidak mampu menhandle dan membagi waktu pun muncul. Disaat itu pula, saya meminta waktu untuk memutuskan bagaimana baiknya. Saya menanyakan ke beberapa teman dekat saya untuk mencari jawaban. Dan pada akhirnya saya memutuskan untuk menerima posisi sebagai ketua kelompok dengan pertimbangan berbagai hal. Hal pertama yang saya pertimbangkan yaitu tentang arti pembelajaran, mencari pengalaman, dan dukungan serta kepercayaan penuh teman – teman yang lain yang nantinya akan membantu saya dari awal hingga KKN selesai.

Di awal menjabat sebagai ketua kelompok, saya ditemani dengan teman yang lain yang menjadi badan pengurus harian atau BPH kelompok yang nantinya akan membantu saya, yaitu ada Anjela sebagai wakil ketua, Varra dan Dhiya sebagai bendahara, Anisa dan Ritha sebagai sekretaris. Selanjutnya saya berdiskusi dengan mereka untuk diadakan rapat perdana dengan teman – teman yang lain agar kita bisa saling mengenal satu sama lain. Rapat terus berlangsung dengan waktu yang tentatif hingga menjelang hari pelaksanaan kkn akan dimulai. Di rapat kelompok ini banyak sekali yang saya dan teman – teman diskusikan, mulai dari merencanakan program kerja, merencanakan untuk survei, hingga menyusun RAB dan proposal yang memang wajib dikerjakan dan dikumpulkan ke PPM dan Dosen Pembimbing Lapangan.

Sebelum hari keberangkatan dan pelaksanaan kkn tiba, rasa ketakutan kembali muncul dalam benak hati saya sebagai ketua kelompok. Banyak sekali hal yang saya takutkan pada waktu itu dikarenakan ada beberapa kendala yang membuat saya overthinking. Rasa takut untuk tidak mampu menjalani program kerja di desa kami tempati karena bagi kami desa ini merupakan desa yang berbeda dengan desa pada umumnya. Desa yang terkenal dengan keunikan adat dan budayanya. Selain itu, Rasa takut karena akan jauh dengan keluarga selama satu bulan dibarengi beban yang ada di pundak untuk mampu memikul semua hal yang saya belum tau kedepannya akan bagaimana.

Seiring berjalannya waktu hari keberangkatan dan pelaksanaan KKN telah tiba, hari dimana kami satu kelompok berangkat menuju desa tempat pengabdian kami selama satu bulan

lamanya. Setelah beberapa minggu kami melakukan tahap persiapan seperti mengadakan rapat untuk mendiskusikan program kerja yang akan dilaksanakan serta melakukan survei atau observasi ke desa yang akan kami tempati untuk melihat kondisi dan masalah – masalah yang dapat kami selesaikan melalui kegiatan – kegiatan yang sesuai. Melanjutkan cerita sedikit mengenai masa – masa persiapan survei atau observasi dimana kami mengidentifikasi banyak hal yang kami temukan dan saya sendiri sedikit kaget melihat kondisi masyarakat di desa kanekes ini, yang dimana desa ini merupakan desa yang dihuni masyarakat suku baduy yang terkenal dengan kepatuhan terhadap adat istiadat nya sampai sekarang. Hal yang kami maksud tertuju pada kondisi sosial masyarakat dan Pendidikan. Kedua kondisi ini bagi kami menjadi tantangan dan kendala untuk melaksanakan program kerja bahkan kami sedikit memutar otak untuk mencanangkan program kerja yang sesuai dengan kondisi masyarakat suku baduy.

Berlanjut ke hari keberangkatan, tepat pukul 09.00 WIB di FEB Baru UIN Jakarta kami menggunakan dua trek TNI untuk mengangkut diri sendiri dan barang – barang pribadi serta lainnya. Sampainya disana kami langsung bergerak secara bersama untuk memindahkan barang – barang ke rumah singgah yang akan kami tempati yang berada di desa kanekes. Namun dikarenakan akses nya lumayan jauh kami lumayan kelelahan untuk memindahkan barang – barang tersebut tetapi dengan semangat membara akhirnya kami mampu memindahkan keseluruhan barang – barang , setelah itu kami beristirahat dilanjut dengan mandi dan makan bersama di malam hari.

Berlanjut di hari – hari selanjutnya hari dimana kami menjalani banyak program kerja yang telah kami rancang. Namun sebelum itu, saya dan teman – teman berusaha untuk beradaptasi dengan masyarakat desa kanekes untuk membangun emosional dan sosial bermasyarakat. Karena hal ini penting dan bagi kami ini adalah suatu usaha untuk nanti nya kami dapat melaksanakan program – program dengan lancar dan tentunya diikuti oleh masyarakat.

Hari demi hari telah saya dan teman – teman lewati, kegiatan pengabdian ini akan segera usai. Banyak sekali suka dan duka yang

telah kami jalani selama masa pengabdian. Alhamdulillah program – program kerja yang kami rencanakan dapat terlaksana dengan baik dan mendapat dukungan yang penuh dari masyarakat baduy pada khususnya. Namun hari perpisahan akan segera tiba.

Hari ke 30, hari dimana kami telah usai menjalani kegiatan kuliah kerja nyata. Hari itu, tidak ada kata lagi selain kata perpisahan. Memang benar kata orang “setiap pertemuan pasti ada perpisahan” di hari itu kami berpamitan dan mengucapkan terima kasih kepada masyarakat desa kanekes yang telah banyak membantu dan menerima kami dalam menjalani kegiatan. Tak lupa permohonan maaf kami sampaikan kepada mereka. Karena pastinya kami banyak sekali melakukan kesalahan – kesalahan yang tidak di sengaja, baik dari perkataan ataupun perilaku yang kurang berkenan di hati masyarakat. Setelah semua nya selesai, kami melakukan perjalanan pulang dan meninggalkan desa yang kami cintai.

Pengabdian telah usai, saya merasa bangga pada diri saya karena saya berhasil melewati ketakutan – ketakutan yang rasakan selama ini. Terutama menjadi seorang ketua kelompok yang mempunyai tanggung jawab yang besar. Saya mendapat banyak pembelajaran dan pengalaman yang sangat berarti bagi hidup saya kedepannya. Saya ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada teman kelompok saya yang telah membantu saya dalam banyak hal, dosen pembimbing lapangan saya yakni bu musfiah saidah atau bu fifi yang senantiasa memberi nasihat, bimbingan, motivasi, dan semangat, kepada seluruh masyarakat desa kanekes yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa terima kasih saya karena telah banyak membantu kami, dan juga pihak – pihak lain yang ikut berpartisipasi dalam semua program kegiatan yang kami laksanakan. Harapan besar kami semua kegiatan yang kami lakukan ini dapat bermanfaat dan berkesan dihati masyarakat desa kanekes.

Akhir dari sebuah kisah pengabdian ini, jangan pernah takut untuk melawan ketakutan, tidak semua yang kita takutkan itu akan terjadi. Semua ketakutan bisa kita lawan dengan terus berusaha dan percaya pada diri sendiri. Semoga kisah ini dapat menginspirasi para pembaca dimanapun kalian berada. Banyak sekali pembelajaran yang

belum kita temui di kehidupan kampus namun dapat kita temui di dalam kehidupan bermasyarakat dan tak lupa harus selalu ingat pelajaran paling berharga adalah pengalaman. Mohon maaf dan Terimakasih!!!





SESI KETIGA

DOKUMEN PENYERTA

BERDIKARI

KKN 185

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Azhary Adhyn, R. Nunung Nurwati, and Nandang Mulyana. 2019. "Social Intervention Of Local Community Development In The Topoyo Village Transmigration Area." *Jurnal Public Policy* 5(2):111–22.
- Husna, Nurul. 2014. "Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial." *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 6(23):45–58.
- Raharjo, Senoaji Yuda Raharjo, and Titik Djumiarti. 2017. "Nelayan Dalam Program Pengembangan Perikanan Tangkap Di Dukuh Tambakrejo Kota Semarang." *Journal Of Public Policy And Management* 6.



BIOGRAFI SINGKAT

	<p>Ridwan Halim Abdullah (Ketua)</p> <p>Ridwan Halim Abdullah lahir di Kabupaten Bogor, 5 September 2001. Mempunyai nama panggilan Abdul. Memiliki kompetensi jiwa kepemimpinan yang baik, manajemen waktu serta kemampuan menghibur orang. Selain itu, memiliki hobi bermain game dan mendengarkan musik indie. Merupakan mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik yang bagus dibidang keuangan, lingkungan dan kepemimpinan. Selain itu ia juga mengikuti banyak organisasi di kampus sehingga jiwa tanggung jawab dan rasa kebersamaannya kuat serta memiliki rasa solidaritas yang tinggi. Kesabaran merupakan ciri khas darinya.</p>
--	---

**Anjella Azizah
(Wakil Ketua)**



Anjella Azizah terlahir di kota Jakarta, 31 Januari 2001. Memiliki hobi memasak dan menyanyi. Kompetensi yang dimiliki bekerjasama dalam *team* dengan baik, mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan banyak orang. Anjella adalah mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora jurusan Ilmu Perpustakaan. Ia memiliki ketelitian yang baik dan cepat tanggap serta mampu membackup keperluan ketua dan sigap mendampingi ketika ada hal-hal yg dirasa perlu baik terjadwalkan atau dadakan.

**Anisa Yuniyu Latya
(Sekretaris I)**



Terlahir di Wonogiri, 27 Juni 2001. Anisa atau sering dipanggil Mba Yun merupakan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Pembangunan. Memiliki hobi membaca, dan mendengarkan lagu. Kompetensi yang dimiliki seperti *teamwork*, menulis/literasi, dan *time management*.

Ia memiliki kompetensi dibidang administrasi, matematika dan kewirausahaan, selain itu ia rapih dalam hal apapun serta apa yang dikerjakan itu dapat tersusun rapih dan tidak bertele-tele.

**Ritha Amalia Wulandari
(Sekretaris I)**



Ritha Amalia Wulandari terlahir Di Kota Tasikmalaya Jawa Barat, 3 November 2000, hobi yang dimiliki makan, berdagang, senang berinteraksi dengan banyak orang.

Ritha merupakan mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan. Ia memiliki kompetensi

	<p>dibidang supervisi dan akademik selain itu ia juga bisa bekerjasama dengan baik dalam organisasi dan berdiskusi dengan baik.</p>
	<p style="text-align: center;">Dhiya Hilalia Harfi (Bendahara I)</p> <p>Dhiya Hilalia Harfi terlahir di Jakarta, 31 Mei 2001. Memiliki hobi menulis dan bermain. Kompetensi yang dimiliki adalah mampu bekerja sama dalam <i>team</i>, menjadi notulensi, mengajar, dan mampu beradaptasi dengan keadaan</p> <p>Dhiya adalah mahasiswi fakultas dirasat islamiyah jurusan dirasaat islamiyah. Ia memiliki kompetensi dibidang keagamaan sesuai jurusannya selain itu ia juga mengikuti organisasi dikampus sehingga memiliki rasa solidaritas yang baik dan bisa berkontribusi secara aktif dan juga ia pintar dalam hal hitung menghitung.</p>

	<p style="text-align: center;">Varra Amilia Aziziah (Bendahara I)</p> <p>Varra Amilia Aziziah lahir di Lumajang, 19 Oktober 2000. Hobinya senam otak, travelling dan tentunya berbagi kebahagiaan. Kompetensi yang dimiliki saat ini sebagai <i>quantitative knowledge tutor</i>, merajut, menyulam, dapat bekerjasama dengan baik. Varra merupakan mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika. Ia memiliki kompetensi yang baik dibidang matematika dan ia juga suka menghitung dan terutama menghitung uang.</p>
	<p style="text-align: center;">Nurul Asyifa Julia (Divisi Acara)</p> <p>Nurul Asyifa Julia lahir di Jakarta, 29 Juli 2001. Hobi mendengarkan musik. Syifa adalah mahasiswi fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Ia memiliki kompetensi mengatasi <i>problem solving</i> dengan tenang dan <i>time management</i> yang baik. Syifa</p>

	<p>merupakan Koordinator divisi acara di kelompok KKN Berdikari 185.</p>
	<p style="text-align: center;">Ummu Afifah Muyasyaro (Divisi Acara)</p> <p>Ummu Afifah Muyasyaro terlahir di Desa Sengkubang, 24 Mei 2000. Memiliki hobi membaca, mendengarkan musik, dan apapun yang membuat mood jadi baik. Kompetensi yang dimiliki tidak banyak, seperti bisa memulai pembicaraan, membangun relasi, dan dapat melakukan pekerjaan baik individual maupun kelompok.</p> <p>Ia merupakan mahasiswi Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Ia juga suka berinteraksi dengan anak kecil.</p>



Fidya Sukma Amani
(Divisi Acara)

Fidya Sukma Amani terlahir di kota Tegal, 2 Desember 2000. Memiliki hobi makan dan memancing.

Merupakan mahasiswi Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Kompetensi yang dimiliki seperti mampu berbicara *multilingual, public speaking* yang baik, mampu memecahkan masalah (*problem solving*), dan mampu dengan mudah bergaul dengan irang baru.



Ibra Alifinur
(Divisi Acara)

Ibra Alifinur lahir di Jakarta, 1 Mei 2001. Kompetensi yg dimiliki mudah membaur dengan siapa saja, mudah beradaptasi dan bekerja sama. Hobinya main bola, futsal, nyanyi, ngeband, dan menyenangkan orang.

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam. Ia dapat dengan mudah berbaur dengan anak-anak, dan bekerja sama dengan baik di masyarakat.

**Luthfia Azzahra
(Divisi Humas)**



Luthfia Azzahra lahir di Tangerang, 13 Mei 2000. Biasa dipanggil Ify merupakan mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Hubungan Internasional. Hobi menonton film, menyanyi dan membaca buku. Kompetensi yang dimiliki yaitu dapat berkomunikasi dengan baik sehingga dapat mudah menyelesaikan masalah (*problem solving*) dan memiliki *time management* yang bagus.

**Agung Wicaksono
(Divisi Humas)**



Agung Wicaksono terlahir di Malang, 17 Agustus 1998, Kompetensi saat ini adalah pengajar *tahsin* Al Qur'an dan IT. Memiliki hobi Fotografi dan *Game*. Merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Ia memiliki kepribadian gemar berbincang dan berancang agar tak penasaran. Ia merupakan anggota tertua dikelompok kami dan sering

	memberikan kami nasehat.
 <p>A portrait of Riska Mardius Ramadhani, a young woman wearing a white hijab, a white baseball cap, and a green long-sleeved shirt. She is smiling and has her right hand raised to her forehead. The background shows an outdoor setting with trees and a building.</p>	<p>Riska Mardius Ramadhani (Divisi Humas)</p> <p>Riska Mardius Ramadhani lahir di Jakarta, 12 Desember 2000. Riska adalah mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Biologi. Memiliki hobi membaca, menyanyi dan mendengarkan musik. Kompetensi yang dimiliki saat ini adalah mampu beradaptasi dilingkungan baru dalam waktu cepat, mampu bekerja sama dalam <i>team</i> maupun individu, serta memiliki kemampuan yang baik dalam menganalisis maupun komunikasi.</p>
 <p>A portrait of Sandra Elizabeth, a young woman wearing a black hijab and a green long-sleeved shirt. She is looking towards the camera with a slight smile. The background is an indoor hallway with green pillars and a white ceiling.</p>	<p>Sandra Elizabeth (Divisi Konsumsi)</p> <p>Sandra Elizabeth terlahir di Kota Jakarta, 10 Januari 2001. Memiliki hobi membaca novel, merias, dan menonton drama korea. Kompetensi yang dimiliki berbahasa inggris, orientasi pada detail, dapat berkerja secara individu maupun berkolaborasi Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa</p>

	<p>Inggris. Ia juga sangat suka berkreasi dalam hal memasak.</p>
	<p>M. Miftahul Huda (Divisi Konsumsi)</p> <p>M. Miftahul Huda lahir di Purbalingga, 15 Februari 2000, biasa dipanggil Mas Hud. Mampu manajemen waktu dengan baik, mampu bekerja dalam tim. Biasa dikenal dengan orang santuy. Memiliki hobi belajar. Memiliki motto belajar tidak harus akademik namun juga <i>skill</i> yang dimiliki.</p> <p>Huda merupakan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Tasawuf. Ia memiliki kompetensi mengurus logistik dan kebutuhan konsumsi kita dan ketika ada acara. Mempunyai ciri khas ngapak dan pandai memasak</p>

**Athiyah Mumtazah
(Divisi Publikasi Dekorasi
dan Dokumentasi)**



Athiyah Mumtazah terlahir Di Jakarta, 24 Desember 2001. Memiliki hobi menggambar dan membaca. Kompetensi yang dimiliki menggambar *digital art*, menulis, dan dapat melakukan pekerjaan individual maupun kelompok. Merupakan mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi. Memiliki hobi menggambar membuat ia suka mendesain dan mengedit foto. Posisi dia di kelompok ini adalah koordinator divisi publikasi dekorasi dan dokumentasi.

**Aulia Gusma Hendra
(Divisi Publikasi Dekorasi
dan Dokumentasi)**



Aulia Gusma Hendra lahir di Padang, 23 Mei 2001. Ia suka *public speaking*. Ena itu dia aktif ikut berbagai kompetisi *public speaking* dan juga mengasah kemampuan lewat platform media sosial yang dimiliki. Mahasiswi fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

	<p>membuat konten merupakan keahliannya.</p>
	<p>M. Nur Daffa Aliffian (Divisi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi)</p> <p>M. Nur Daffa Aliffian terlahir Di Kota Tangerang, pada tanggal 13 Juni 2001. Hobi yang dimiliki banyak sekali seperti mengaji, menabung, bernyanyi, bermain, <i>travelling</i>, membuat video untuk moment yang diabadikan, dzikir beramal sholeh. Daffa merupakan mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ilmu Hukum. Bisa bekerjasama dalam melakukan aktivitas. Dengan Yakin Usaha Sampai, insyaallah akan tercapai.</p>
	<p>Irsal Firmansyah (Divisi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi)</p> <p>Irsal Firmansyah lahir Di Jakarta, 20 Januari 2000, Hobi yang dimiliki seperti bermain gitar, mendengarkan musik, bermain game, dan lari. Kompetensi yang dimiliki dapat mengoperasikan <i>software basic editing</i>, serta dapat dan mudah bekerjasama dalam tim.</p>

	<p>Irsal merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Pembangunan. Elain mengedit dia juga sangat suka fotografer.</p>
	<p>Rijal khatami (Divisi Akomodasi Keamanan dan Perlengkapan)</p> <p>Rijal Khatami lahir Di Jakarta, 10 Agustus 2001. Kompetensi yang dimiliki cekatan dalam pekerjaan, mampu bekerja dalam tekanan, dapat bekerja secara individu dengan baik, mampu menganalisis suatu data</p> <p>Hobi yang dimiliki yakni berenang, makan, game, memancing, tidur, menabung, dan sedekah</p> <p>Mahasiswa fakultas sains dan teknologi jurusan sistem informasi. Ia mudah bergaul dengan semua orang dan juga pandai berbismis.</p>



**Muhammad Afadil Al
Anshory
(Divisi Akomodasi
Keamanan dan
Perlengkapan)**

Muhammad Afadil Al Anshory, lahir Di Bogor, 20 Juli 1998. Memiliki hobi bersantai. Kompetensi yang dimiliki pandai bersosialisasi dengan baik di masyarakat. Merupakan mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum Jurusan Hukum Pidana Islam (Jinayah).



**Sayyid jafar ash-shodiq
almunawar
(Divisi Akomodasi
Keamanan dan
Perlengkapan)**

Sayyid Jafar Ash-Shodiq Almunawar, lahir Di Malaysia, 30 November 1998. Merupakan mahasiswa Fakultas Ushuludin Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Kompetensi saat ini adalah pengajar *tahfidz* al-Quran Di Bogor, juga terkadang menjadi pembawa acara di acara-acara tertentu khususnya dalam bidang keagamaan. Hobi yang dimiliki bermain bola/futsal, *nasyid*, dan sesekali bermain video game.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I



Ciputat, 2 Juli 2022

Nomor : 03.001/KKN-BDKR/VII/2022

Lampiran : -

Perihal : Surat Perizinan/Pemberitahuan

Kepada Yth. Bapak/ Ibu Orng tua/ Wali

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam dan doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sehubungan akan diadakannya Kuliah Kerja Nyata yang merupakan kegiatan pengabdian wajib mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam rangka penunahan kewajiban Tri Darma Perguruan Tinggi yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 Juli – 25 Agustus 2022

Tempat : Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak

Memberitahukan bahwa kegiatan ini **wajib** diikuti oleh seluruh mahasiswa. Maka dari itu kami mengharap izin serta doa restu dari Bapak/ Ibu Orng tua/ Wali agar kegiatan ini berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya.

Demikian surat perizinan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan dukungan Bapak/Ibu Orng tua/ Wali kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat kami,
Ketua Pelaksana, Sekretaris,

Ridwan Halim Abdullah
NIM: 1119084000060

Ritha Amalia W
NIM: 11190182000066

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Kepada Masyarakat (PPM-LP2M)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Musfiah Saidah S.Sos, MSi
NIDN. 2004129501



KKN BERDIKARI 185
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Sekretariat: Ciputat Timur, Tangerang Selatan 15412, Email: berdikari185@gmail.com
CP: Riaka Maulia R. (+6287772511957), Agung Wicaksono (+6287872614908)



Ciputat, 10 Juli 2022

Nomor : 02.007/KKN-BDKR/VII/2022
Lampiran : 1 Bandel Proposal
Perihal : Surat Permohonan Bantuan Dana dan Sponsorship

Kepada Yth.
PT. Yudhistira Ghalia Indonesia

Sehubungan dengan akan diadakannya kegiatan **Kuliah Kerja Nyata** pada 25 Juli-25 Agustus 2022, maka kami selaku mahasiswa-mahasiswi yang tergabung kedalam KKN Berdikari 185 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud menyelenggarakan kegiatan taman baca yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis-Jum'at, 18-19 Agustus 2022
Waktu : 09.000-12.000
Tempat : SDN 2 Bojong Menteng

Oleh karena itu kami panitia pelaksanaan kegiatan bermaksud mengajukan permohonan kerjasama sponsorship untuk mendukung kelancaran kegiatan tersebut. Dalam kegiatan ini kami berencana menambah fasilitas bacaan di perpustakaan SDN 2 Cisimeut agar anak-anak disana mendapatkan tambahan literasi.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar permohonan ini dapat dikabulkan. Atas perhatian dan dukungan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Ketua Pelaksana,

Ridwan Halim Abdullah
NIM: 11190840000060

Sekretaris,

Riha Amalia W
NIM: 11190182000066

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Kepada Masyarakat (PPM-LP2M)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Musfiah Saidah S.Sos, MSi
NIDN. 2004129501



KKN BERDIKARI 185
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Sekretariat: Ciputat Timur, Tangerang Selatan 15412, Email: berdikari185@gmail.com
CP: Riika Maulita R. (+6287772511957), Agung Wisaksono (+6287872614908)



Ciputat, 2 Juli 2022

Nomor : 02.001/KKN-BDKR/VII/2022

Lampiran :-

Perihal : Surat Permohonan Kerjasama

Kepada Yth. Bapak/ Ibu Kepala Puskesmas Kecamatan Leuwidamar

Sehubungan dengan akan diadakannya kegiatan **Kuliah Kerja Nyata** pada 25 Juli-25 Agustus 2022, maka kami selaku mahasiswa-mahasiswi yang tergabung kedalam KKN Berdikari 185 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud menyelenggarakan kegiatan *General Check-Up*, yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 5 Agustus 2022

Waktu : 09.00-12.00

Tempat : Balai Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar

Maka dari itu kami bermaksud untuk bekerjasama dengan pihak puskesmas Kecamatan Leuwidamar pada waktu dan tanggal tersebut di atas guna kelancaran dan keberlangsungan kegiatan ini.

Demikian surat permohonan kerjasama ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu sekalian kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Ketua Pelaksana,

Ridwan Halim Abdullah
NIM: 11190840000060

Sekretaris,

Ritha Amalia W
NIM: 11190182000066

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Kepada Masyarakat (PPM-LP2M)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Musfiah Saidah S.Sos, MSi
NIDN. 2004129501



KKN BERDIKARI 185
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Sekretariat: Ciputat Timur, Tangerang Selatan 15412, Email: berdikari185@gmail.com
CP: Riika Marlina R. (+6287772511957), Agung Wicaksono (+6287872614908)



Ciputat, 10 Juli 2022

Nomor : 04.002/KKN-BDKR/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Peminjaman Tempat

Kepada Yth.
Kasubbag Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Sehubungan dengan akan diadakannya kegiatan **Kuliah Kerja Nyata** pada 25 Juli-25 Agustus 2022, maka kami selaku mahasiswa-mahasiswi yang tergabung kedalam KKN Berdikari 185 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud melaksanakan keberangkatan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 24 Juli 2022
Waktu : 7.00-Selesai
Tempat : Parkiran Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Titik Kumpul)

Maka dari itu kami bermaksud untuk meminjam tempat yakni parkir Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada waktu dan tanggal tersebut di atas guna kelancaran keberangkatan kami.

Demikian surat peminjaman tempat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu sekalian kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Ketua Pelaksana,

Ridwan Halim Abdullah
NIM: 11190840000060

Sekretaris,

Ritha Amalia W
NIM: 11190182000066

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Kepada Masyarakat (PPM-LP2M)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Musfiah Saidah S. Sos, MSi
NIDN. 2004129501



KKN BERDIKARI 185
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Sekretariat: Ciputat Timur, Tangerang Selatan 15412; Email: berdikari185@gmail.com
CP: Raska Mardias R. (+628777251957), Agung Wicaksono (+6287872614900)



Ciputat, 10 Juli 2022

Nomor : 02.005/KKN-BDKR/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Permohonan Kerjasama

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Kepala Sekolah SDN 2 Bojong Menteng

Sehubungan dengan akan diadakannya kegiatan **Kuliah Kerja Nyata** pada 25 Juli-25 Agustus 2022, maka kami selaku mahasiswa-mahasiswi yang tergabung kedalam KKN Berdikari 185 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud menyelenggarakan kegiatan Taman Baca yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Agustus 2022
Waktu : 09.00-12.00
Tempat : SDN 2 Bojong Menteng

Maka dari itu kami bermaksud untuk bekerjasama dengan pihak sekolah untuk menjadi mediator kami pada kegiatan Taman Baca ini, pada waktu dan tanggal tersebut di atas guna kelancaran dan keberlangsungan kegiatan ini.

Demikian surat permohonan kerjasama ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu sekalian kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Ketua Pelaksana, Sekretaris,

Ridwan Halim Abdullah
NIM: 1119084000060

Ritha Amalia W
NIM: 11190182000066

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Kepada Masyarakat (PPM-LP2M)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Musfiah Saidah S.Sos, MSi
NIDN. 2004129501

Lampiran II

Sertifikat





Lampiran III

Nama – nama peserta KKN kelompok 185 BERDIKARI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terdiri dari 22 anggota, yaitu:

**Susunan Nama Kelompok
KKN Berdikari 185
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022**

NO	NAMA	NIM	Fakultas	JURUSAN
1.	Ibra Alifinur	11190220000024	Adab dan Humaniora	Sejarah dan Peradaban Islam
2.	Anjella Azizah	11190251000117	Adab dan Humaniora	Ilmu Perpustakaan
3.	Aulia Gusma Hendra	11190510000018	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Komunikasi dan Penyiaran Islam
4.	Fidya Sukma Amani	11190510000247	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Komunikasi dan Penyiaran Islam
5.	Dhiya Hilalia Harfi	11190600000087	Dirasat Islamiyah	Dirasat Islamiyah
6.	Irsal Firmansyah	11190840000053	Ekonomi dan Bisnis	Ekonomi Pembangunan
7.	Ridwan Halim Abdullah	11190840000060	Ekonomi dan Bisnis	Ekonomi Pembangunan
8.	Anisa Yuniyu Latya	11190840000093	Ekonomi dan Bisnis	Ekonomi Pembangunan
9.	Athiyah Mumtazah	11191110000012	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Sosiologi
10.	Luthfia Azzahra	11191130000094	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Hubungan Internasional
11.	Agung Wicaksono	11190120000073	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Bahasa Arab

12.	Sandra Elizabeth	11190140000074	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Bahasa Inggris
13.	Varra Amilia Aziziah	11190170000065	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Matematika
14.	Ritha Amalia Wulandari	11190182000066	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Manajemen Pendidikan
15.	Nurul Asyifa Julia	11190184000043	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
16.	Rijal Khatami	11190930000016	Sains dan Teknologi	Sistem Informasi
17.	Riska Mardius Ramadhani	11190950000078	Sains dan Teknologi	Biologi
18.	M. Nur Daffa Aliffian	11190480000108	Syariah dan Hukum	Ilmu Hukum
19.	Muhammad Afadil Al Anshory	11190454000051	Syariah dan Hukum	Hukum Pidana Islam (Jinayah)
20.	Sayyid Jafar Ash-Shodiq Almunawar	11190340000070	Ushuluddin	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
21.	Muhammad Miftahul Huda	11190380000019	Ushuluddin	Ilmu Tasawuf
22.	Ummu Afifah Muyasyaro	11190340000075	Ushuluddin	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Susunan Kepanitian

Kuliah Kerja Nyata (KKN) BERDIKARI 185
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Pelindung : Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar
 (Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

Penanggung Jawab : Dr. Kamasrusdiana, S.Ag.,M.H
 (Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah)

Ketua Pelaksana : Ridwan Halim Abdullah

Wakil Ketua Pelaksana	: Anjella Azizah
Sekretaris 1	: Ritha Amalia Wulandari
Sekretaris 2	: Anisa Yuniyu Latya
Bendahara 1	: Dhiya Hilalia Harfi
Bendahara 2	: Varra Amilia Aziziah

Divisi – Divisi:

a. Acara :

- 1) Nurul Asyifa Julia
- 2) Ummu Afifah Muyasyaro
- 3) Fidya Sukma Amani
- 4) Ibra Alfinur

b. Humas:

- Luthfia Azzahra
- Agung Wicaksono
- Riska Mardius Ramadhani

c. Pubdekdok:

- Aulia Gusma Hendra
- Athiyah Mumtazah
- Nur Daffa Aliffian
- Irsal Firmansyah

d. Perlengkapan:

- Rijal Khatami
- Muhammad Afadil Al Ansyori
- Sayid Jafar Ash-Shodiq Almunawar

e. Konsumsi:

- Sandra Elizabeth
- Muhammad Miftahul Huda

Lampiran IV

Penjelasan program kerja KKN Berdikari 185

Program Kerja Kelompok BERDIKARI 185
Syarif Hidayatullah Jakarta
“Desa Kanekes, Kec. Leuwidamar, Lebak, Banten”

2022

A. Bidang Ekonomi

1. Seminar UMKM di Suku Baduy

- a) Deskripsi Kegiatan : Memberikan informasi terkait pelayanan UMKM di suku baduy dengan mayoritas penduduknya bermata pencaharian dibidang perniagaan, seperti berjualan madu, kopi, songket, baju khas Baduy, aksesoris buatan, dan lain-lain.
- a) Target Sasaran : Warga desa Sukasarasi Kanekes
- b) Jumlah Peserta : 50 orang
- c) Penanggung jawab : Annisa Yuniyu dan Ridwan Halim
- d) Tujuan : Agar warga desa dapat mengetahui bagaimana cara mempromosikan hasil jualan, cara menghitung laba, mengatur pembukuan keuangan, membuat packing yang menarik, dan literasi media untuk penjualan online.
- e) Hasil yang diharapkan: (1) Dapat mengetahui cara mempromosikansesuai perkembangan zaman, (2) Cara membuat pembukuan keuangan, (3) Dapat membuat kemasan produk yang lebih menarik dan kreatif.
- f) Kegiatan : Seminar dan praktek kegiatan.

2. Gemar menabung

- a). Deskripsi Kegiatan : Program ini dilakukan untuk mensosialisasikan tentang pentingnya menabung, serta mengajak para remaja untuk mengolah barang bekas menjadi barang yang bermanfaat.
- b). Target sasaran : Remaja (12-15 tahun)
- c). Jumlah peserta : 25 orang
- d). Penanggung jawab : Ritha Amalia dan Aulia Gusma
- e). Tujuan : (1) Memberikan edukasi kepada para remaja tentang pentingnya menabung, (2) Mengajak para remaja untuk gemar menabung, (3) Meningkatkan kreativitas dengan adanya lomba menghias celengan.
- f). Hasil yang diharapkan : Menyadari tentang pentingnya menabung dari remaja sehingga memiliki kebiasaan menabung di kehidupan sehari-hari.
- g). Kegiatan : (1) Memberikan penyuluhan kepada para remaja, (2) Memberikan stimulasi kegiatan menabung untuk menambah pemahaman remaja mengenai pentingnya menabung, (3) Beradu kreasi menghias botol semenarik mungkin untuk dijadikan celengan, yang kemudian hasil tersebut akan dijuarakan, dan hasilnya disimpan untuk mereka.

B. Bidang Pendidikan

1. Belajar membaca dan berhitung dengan metode bermain

- a). Deskripsi Kegiatan : Kegiatan belajar membaca dan berhitung bagi anak usia dini dengan metode bermain. Sesuai dengan adat yang ada di desa Kanekes bahwa masyarakat tidak diwajibkan untuk sekolah, masyarakat hanya diwajibkan dapat membaca dan berhitung.
- b). Target Sasaran : Anak Usia Dini usia 7-10 tahun
- c). Jumlah target : 40 orang
- d). Penanggung jawab : Varra Amalia dan Nurul Asyifa Julia
- e). Tujuan : Memberikan cara belajar membaca dan berhitung dengan cara yang kreatif, belajar sambil bermain. Agar dapat menarik perhatian anak untuk belajar sambil bermain.
- f). Hasil yang diharapkan : Anak mampu belajar membaca sejak dini.
- g). Kegiatan : (1) Membuat media dari poster mengenal huruf alphabet, (2) Membuat media poster mengenal angka 0-9 (3) Membuat media cara berhitung di media (4) Belajar sambil bernyanyi.

2. Kegiatan Membuat Pojok Baca dan Gemar Membaca buku-buku cerita

- a). Deskripsi kegiatan : Menciptakan pojok baca dengan menyediakan buku-buku cerita anak, dan membangun semangat anak untuk membaca.
- b). Target Sasaran : Anak usia 7-12 tahun
- c). Jumlah target : 30 orang

- d). Penanggung jawab : Anjella Azizah dan Ibra Alifinur
- e). Tujuan : Menciptakan tempat baca dan membuat rak buku yang berisi buku cerita anak, agar anak-anak di Desa Sukasari memiliki buku-buku yang beragam.
- f). Hasil yang diharapkan : Memiliki tempat untuk menyimpan buku-buku yang lebih rapih dan nyaman, serta buku-buku yang agar menarik minat baca untuk anak-anak.
- g). Kegiatan : (1) Mengadakan tempat pojok baca, (2) Mempunyai kegiatan membaca untuk anak-anak.

C. Bidang Kesehatan

1. Penyuluhan Kesehatan Gigi Bersih

- a). Deskripsi Kegiatan : Memberikan penyuluhan pada Anak Usia Dini tentang cara menggosok gigi dengan benar untuk mengurangi angka resiko infeksi dan gigi berlubang pada anak-anak dan menerapkan hidup sehat.
- b). Target Sasaran : Anak umur 5-10 tahun
- c). Jumlah target : 45 orang
- d). Penanggung jawab : Luthfia Zahra dan Sandra Elizabeth
- e). Tujuan : (1) Memberikan pemahaman akan pentingnya merawat kesehatan gigi dan cara menyikat gigi yang benar pada anak-anak, (2) mengajak anak-anak untuk melakukan perawatan gigi secara sederhana sesuai aturan kesehatan.

- f). Hasil yang diharapkan : (1) Anak-anak memahami cara menyikat gigi dengan benar, (2) Anak-anak mampu mengaplikasikan cara menyikat gigi dengan benar.
- g). Kegiatan : (1) Menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut (1) Melakukan praktek langsung cara menyikat gigi.

2. Seminar Ibu Cerdas anak sehat (POSYANDU)

- a). Deskripsi Kegiatan : Melakukan pemeriksaan berat badan dan tinggi badan, serta penyuluhan makanan sehat dan bergizi.
- b). Target sasaran : Ibu yang memiliki Anak Usia Dini (0-8 tahun)
- c). Jumlah peserta : 30 orang
- d). Penanggung jawab : Ummu Afifah dan Agung
- e). Tujuan : (1) Mengetahui cek ideal berat badan dan tinggi badan bayi sehat, (2) Memberikan penyuluhan tentang makanan sehat dan bergizi.
- f). Hasil yang diharapkan : Ibu dapat memberikan gizi yang seimbang untuk anak serta anak dapat bertumbuh kembang dengan baik sesuai harapan.
- g). Kegiatan : (1) Melakukan cek berat badan dan tinggi badan anak. (2) Melakukan pemaparan materi tentang gizi yang baik untuk anak. (3) Sesi tanya jawab.

3. General Check-Up

- a). Deskripsi Kegiatan : Melakukan pengecekan kesehatan berupa gula darah/kolesterol/asam urat, dan tekanan darah.
- b). Target sasaran : Warga desa Sukasarasi Kanekes
- c). Jumlah Peserta : 100 orang
- d). Penanggung jawab : Fidyia Sukma Amani dan M. Afadil Al Anshory.
- e). Tujuan : (1) Mengetahui tingkat kesehatan masyarakat di desa Sukasarasi Kanekes, sehingga dapat membantu masyarakat untuk deteksi dini atau tindakan pencegahan terhadap kemungkinan penyakit yang akan terjadi (2) Mengetahui tingkat kesehatan masyarakat di desa Sukasarasi Kanekes sehingga masyarakat dapat lebih waspada terhadap penyakit yang sedang berkembang saat ini.
- f). Hasil yang diharapkan : (1) warga dapat mengetahui tekanan darah, kadar gula darah, asam urat, dan kolesterol, (2) warga dapat melaksanakan konsultasi kesehatan dengan petugas kesehatan di puskesmas Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Banten.
- g). Kegiatan : (1) Melakukan cek kesehatan berupa tekanan darah, cek kadar gula darah, cek kadar asam urat dan kolesterol, (2) Konsultasi kesehatan dengan petugas kesehatan Puskesmas Kecamatan

Leuwidamar, Kabupaten Lebak,
Banten.

D. Bidang Sosial dan Lingkungan Hidup

1. Lomba 17-an

- a). Deskripsi kegiatan : Menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dengan mengadakan lomba untuk warga desa Sukasari, Desa Kanekes, Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Banten
- b). Target sasaran : Warga desa Sukasari, Desa Kanekes, Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Banten
- c). Jumlah Peserta : 60 orang
- d). Penanggung jawab : Rijal Khatami dan Ibra Alifinur
- e). Tujuan : Mengajak warga untuk mengingat jasa para pahlawan serta mempererat tali silaturahmi antar sesama warga dan meningkatkan semangat juang dalam meraih prestasi bagi anak-anak.
- f). Hasil yang diharapkan : (1) Terciptanya lingkungan yang cinta tanah air, (2) Meningkatkan kerja sama tim dan meningkatkan pengetahuan mengenai kebangsaan dengan cara berpartisipasi dalam lomba-lomba yang diadakan.
- g). Kegiatan : Lomba makan kerupuk, Lomba memasukan bendera kedalam botol, Lomba koin dalam semangka, Jalan membawa kelereng memakai sendok.

2. Membuat poster, Petunjuk jalan dan Pemilahan sampah

- a). Deskripsi Kegiatan : (1) Pembuatan poster bertema menjaga kebersihan karna desa tersebut

merupakan desa yang banyak dikunjungi wisatawan asing maupun dalam negeri. (2) Pembuatan petunjuk jalan untuk memudahkan warga karena Desa Kanekes merupakan desa terluas di Lebak dan berpemukiman padat. (3) Pembuatan tong sampah dengan warna yang berbeda untuk memudahkan penggolongan sampah organik dan non organik.

- b). Target sasaran : Warga Desa Sukasari Kanekes dan wisatawan
- c). Penanggung jawab : Athiya Mumtazah dan M. Nur Daffa Aliffian
- d). Tujuan : (1) Untuk mengingatkan dan menghimbau Warga Desa Kanekes beserta wisatawan supaya membuang sampah pada tempatnya. (2) Untuk memudahkan Warga Kanekes membedakan RT dan RW di desa tersebut dan untuk wisatawan memberitahu nama desa. (3) Untuk memudahkan Warga Kanekes dalam pemilahan sampah organik dan non organik.
- e). Hasil yang diharapkan : (1) Terciptanya desa yang bersih dan nyaman. (2) Warga desa mampu membedakan RT dan RW serta wisatawan bisa mengetahui arah lebih jelas di desa tersebut.
- f). Kegiatan : (1) Membuat poster dengan tema menjaga kebersihan desa. (2) Pembuatan Petunjuk jalan (3) Pembuatan logo pembeda sampah organik dan non-organik.

Lampiran V

Rundown Acara

Rundown Acara
KKN Berdikari 185
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
“Desa Kanekes, Kec. Leuwidamar, Lebak, Banten”
2022

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Tempat
1	Senin, 25/07/2022	09.00 – Selesai	Koordinasi dengan Puskesmas dan sekolah	Puskesmas as Ciboleger dan SD Bojongmenteng
2	Selasa, 26/07/2022	08.00 – Selesai	Koordinasi dengan Pihak Desa	Kantor Kades
3	Rabu, 27/07/2022	08.00 – Selesai	Pembukaan acara KKN	Balai desa
4	Kamis 28/07/2022	09.00 – 11.30	Persiapan program kerja di tempat pertemuan masyarakat	Tempat pertemuan organisasi masyarakat
5	Jumat, 29/07/2022	09-00 – 12.00	Kerja bakti	Desa Kanekes
		19.00 - selesai	Memperingati Tahun Baru	

			Hijriah	
6	Sabtu, 30/072022	08.00 – Selesai	Medical Check-Up	Halaman depan rumah Jaro Saija
7	Minggu, 31/072022	08.00 – Selesai	Mempersiapkan untuk menyambut hari anak nasioanal	Halaman depan rumah Jaro Saija
8	Senin, 1/08/2022	08.00 – 13.00	Memperingati hari anak nasional 2022	Desa Kanekes
9	Selasa, 2/082022	08.00 – 12.00	Sosialisasi di sekolah (tema Sains)	Sekolah Bojongme nteng
10	Rabu, 3/08/2022	08.00 – 12.00	Sosialisasi di Sekolah (tema Bahasa Inggris)	Sekolah Bojongme nteng
11	Kamis, 4/082022	09.00 – 12.00	Sosialisasi di Sekolah (tema Matematika)	Sekolah Bojongme nteng
12	Jum'at, 5/08/2022	10.00 – 12.00	Sikat Gigi	Rumah Singgah Desa Kanekes
13	Sabtu/6/08/2022	09.00 – Selesai	Memulai Penataan Perpustakaan	Perpustakaan Ciboleger
14	Minggu/7/08/2022	08.00 – Selesai	Pembuatan Petunjuk Jalan	Posko
15	Senin/08/08/2022	08.00 – 12.00	Kegiatan Belajar sambil bermain	Posko
16	Selasa/09/08/2022	09.00 –	Penataan	Perpusta

		14.00	Perpustakaan Membersihkan buku	kaan Ciboleger
17	Rabu/10/08/2022	09.00 – 14.00	Penataan Perpustakaan Membersihkan buku	Perpusta kaan Ciboleger
		11.00 - Selesai	Sosialisasi UMKM	Rumah warga
18	Kamis/11/08/2022	11.00 – Selesai	Sosialisasi UMKM	Rumah Warga
19		14.00 - selesai	Kegiatan belajar sambil bermain	Posko
20	Jum'at/12/08/2022	09.00 – Selesai	Gemar menabung	Rumah singgah desa Kanekes
21	Sabtu/13/08/2022	09.00 – Selesai	Pembuatan Petunjuk jalan	Posko
22	Minggu/14/08/2022 2	08.00 – Selesai	Pembuatan tempat sampah bambu	Posko
23	Senin/15/08/2022	09.00 – Selesai	Penataan Perpustakaan mengelompok kan buku	Perpusta kaan Ciboleger
24	Selasa/16/08/2022	09.00 – Selesai	Pembuatan Poster	Posko
25	Rabu/17/08/2022	09.00 – Selesai	Upacara 17 Agustus dan lomba	Ciboleger
26	Kamis/18/08/2022	09.00 – Selesai	Lomba 17 Agustus	Sekolah Bojongme nteng
27	Jum'at/19/08/2022	09.00 –	Lomba 17	Sekolah

		Selesai	Agustus	Bojongmenteng
28	Sabtu/20/08/2022	08.00 – Selesai	Membersihkan posko	Posko
29	Minggu/21/08/2022 2	08.00 – Selesai	Mengikuti Kegiatan Warga	Sekitar Desa Kanekes
30	Senin/22/08/2022	09.00 – Selesai	Pemasangan Petunjuk jalan, Poster, dan tempeh sampah	Desa Kanekes
31	Selasa/23/08/2022	09.00 – Selesai	Pengumpulan foto hasil dokumentasi	Basecamp
32	Rabu/24/08/2022	08.00 – 10.00	Penutupan KKN	Balai desa
		12.00 – 18.00	Posyandu	Rumah warga
33	Kamis/25/08/2022	15.00 – Selesai	Pulang	-

Lampiran VI
Sumber Dana

Sumber Dana
KKN Berdikari 185
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
“Desa Kanekes, Kec. Leuwidamar, Lebak, Banten”

2022

No	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi mahasiswa anggota kelompok, @1.500.000 X 22	Rp. 33.000.000
2	Dana Penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PPMD 2022)	Rp. 3.000.000
3	Hasil <i>Fund Rising</i> , open donasi, jualan	Rp. 800.000
	Total	Rp. 36.800.000

BERDIKARI

KKN 185

Lampiran VII

Rencana Anggaran Belanja (RAB) Kelompok KKN BERDIKARI 185

Rancangan Anggaran Biaya Keseluruhan

KKN Berdikari 185

Uin Syarif Hidayatullah Jakarta

“Desa Kanekes, Kec. Leuwidamar, Lebak, Banten”

2022

A. Kesekretariatan

No	KESEKRETARIATAN			
	Nama Barang	Satuan Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	Kertas	1 RIM	Rp. 50.000	Rp. 50.000
2	Stempel	1 Buah	Rp. 100.000	Rp. 100.000
3	Kwitansi	2 Buku	Rp. 5.000	Rp. 10.000
4	Pulpen	2 Pack	Rp. 25.000	Rp. 50.000
5	ID Card	22 Buah	Rp. 15.000	Rp. 330.000
6	Tinta Printer	1 Paket	Rp. 300.000	Rp. 300.000
7	Cetak, jilid, dan fotocopy	-	Rp. 500.000	Rp. 500.000
8	Amplop	2 Boks	Rp. 30.000	Rp. 60.000
9	Map	1 Pack	Rp. 30.000	Rp. 30.000
10	Type X	2 Buah	Rp. 10.000	Rp. 20.000
11	Label	1 Pack	Rp. 25.000	Rp. 25.000
12	Gunting	2 Buah	Rp. 15.000	Rp. 30.000
13	Steples dan Isi	1 Paket	Rp. 30.000	Rp. 30.000
14	File Holder	1 Buah	Rp. 25.000	Rp. 25.000
15	Sterofoam	2 Buah	Rp. 10.000	Rp. 20.000
16	Paku Mading	1 Pack	Rp. 19.000	Rp. 19.000
17	Spidol	3 Buah	Rp. 10.000	Rp. 30.000
18	Papan Tulis	1 Buah	Rp. 150.000	Rp. 150.000
19	Penghapus Papan Tulis	2 Buah	Rp. 5.000	Rp. 10.000

20	Karton	3 Buah	Rp. 5.000	Rp. 15.000
21	Materai 10.000	10 Buah	Rp. 12.000	Rp. 120.000
22	Buku Laporan KKN	-	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
TOTAL				Rp. 3.924.000

B. Publikasi, Dekorasi, Dan Dokumentasi

No	Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi			
	Nama Barang	Satuan Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	Sewa Kamera	-	Rp. 200.000	Rp. 200.000
2	Memory Camera	128 Gb	Rp. 210.000	Rp. 210.000
3	DVD	1 Buah	Rp. 10.000	Rp. 10.000
4	Canva Pro	-	Rp. 40.000	Rp. 40.000
5	Print Banner	1 Buah	Rp. 200.000	Rp. 200.000
6	Akun Filmora	-	Rp. 30.000	Rp. 30.000
7	Kuota	-	Rp. 150.000	Rp. 150.000
TOTAL				Rp. 840.000

C. Program Kerja

No	PROGRAM KERJA			
	Nama Barang	Satuan Barang	Harga Barang	Jumlah Harga
ACARA PEMBUKAAN				
1	Konsumsi	50 Boks	Rp. 10.000	Rp. 500.000
2	Banner	1 Buah	Rp. 120.000	Rp. 120.000
3	Air Mineral	5 Dus	Rp. 25.000	Rp. 125.000
4	Plakat	2 Buah	Rp. 80.000	Rp. 160.000
SEMINAR UMKM				
1	Souvenir	30 Buah	Rp. 10.000	Rp. 300.000
2	Banner	1 Buah	Rp. 200.000	Rp. 200.000
3	Konsumsi	30 Box	Rp. 10.000	Rp. 300.000

GEMAR MENABUNG				
1	Celengan	30 Buah	Rp. 5.000	Rp. 150.000
2	Benang Wol	30 Buah	Rp. 6.000	Rp. 120.000
3	Lem UHU	10 Buah	Rp. 10.000	Rp. 100.000
BELAJAR MEMBACA DAN BERHITUNG				
1	Karton	10 Gulung	Rp. 5.000	Rp. 50.000
2	Spidol Warna	1 pcs	Rp. 18.000	Rp. 18.000
3	Spidol Papan Tulis	3 Buah	Rp. 8.000	Rp. 24.000
4	Gunting	4 Buah	Rp. 15.000	Rp. 60.000
5	Mainan Edukatif			Rp. 500.000
6	Alat Peraga Berhitung	1 Buah	Rp. 35.000	Rp. 35.000
PENYULUHAN KESEHATAN GIGI BERSIH				
1	Sikat Gigi	30 Buah	Rp. 7.000	Rp. 210.000
2	Pasta Gigi	30 Buah	Rp. 5.000	Rp. 150.000
SEMINAR IBU CERDAS ANAK SEHAT				
1	Konsumsi	30 Box	Rp. 10.000	Rp. 300.000
2	Cinderamata	1 Buah	Rp. 250.000	Rp. 250.000
3	Souvenir	30 Buah	Rp. 10.000	Rp. 300.000
GENERAL CHECK UP				
1	Banner	1 Buah	Rp. 150.000	Rp. 150.000
2	Konsumsi	50 Box	Rp. 10.000	Rp. 500.000
3	Souvenir	50 Buah	Rp. 10.000	Rp. 500.000
HUT RI KE - 77				
1	Kelereng	3 pack	Rp. 5.000	Rp. 15.000
2	Sendok	10 Buah	Rp. 5.000	Rp. 50.000
3	Bendera	3 pack	Rp. 50.000	Rp. 150.000
4	Botol	10 Buah	Rp. 10.000	Rp. 100.000
5	Semangka	1 Buah	Rp. 70.000	Rp. 70.000
6	Kerupuk	1 pcs	Rp. 2.000	Rp. 150.000
7	Tali Rapia	5 pack	Rp. 10.000	Rp. 50.000
8	Hadiah Perlombaan	4 Perlombaan	Rp. 200.000	Rp. 800.000

PEMBUATAN PETUNJUK JALAN				
1	Papan	20 Buah	Rp. 25.000	Rp. 500.000
2	Tiang	20 Buah	Rp. 20.000	Rp. 400.000
3	Cat	2 drum	Rp. 100.000	Rp. 200.000
4	Paku	1 kg	Rp. 10.000	Rp. 10.000
5	Palu	1 buah	Rp. 30.000	Rp. 30.000
6	Kuas	3 buah	Rp. 30.000	Rp. 90.000
7	Poster Banner	10 Buah	Rp. 30.000	Rp. 300.000
8	Print Gambar	-	-	Rp. 200.000
9	Laminating	-	-	Rp. 200.000
TOTAL				Rp. 8.067.000

D. Akomodasi Perlengkapan

No	AKOMODASI DAN PERLENGKAPAN			
	Nama Barang	Satuan Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	Sewa Rumah	1 Bulan	-	Rp. 2.000.000
2	Sewa Toilet	1 Bulan	-	Rp. 1.500.000
3	Akomodasi PP	-	-	Rp. 4.500.000
4	Obat-obatan	-	-	Rp. 500.000
5	Alat Kebersihan	-	-	Rp. 100.000
6	Kaos Anggota	22 Buah	Rp. 75.000	Rp. 1.650.000
7	Topi Anggota	22 Buah	Rp. 15.000	Rp. 330.000

8	Lampu Ruangan	8 Buah	Rp. 25.500	Rp. 204.000
9	Baygon	2 Botol	Rp. 34.000	Rp. 68.000
10	Autan / Soffel	3 Botol	Rp. 12.000	Rp. 36.000
11	Pengharum Ruangan	4 Buah	Rp. 25.000	Rp. 100.000
12	Kanebo	1 Buah	Rp. 15.000	Rp. 15.000
13	Deterjen	1 Buah	Rp. 86.000	Rp. 86.000
14	Lilin	24 Buah	Rp. 1.000	Rp. 24.000
15	Trashbag	12 Buah	Rp. 1.250	Rp. 15.000
16	Sikat Baju	1 Buah	Rp. 5.000	Rp. 5.000
17	Ember	2 Buah	Rp. 18.000	Rp. 36.000
18	Spons Cuci Piring	1 Buah	Rp. 4.000	Rp. 4.000
TOTAL				Rp. 11.173.000

E. Total Keseluruhan Rencana Anggaran Belanja (RAB)

No.	TOTAL KESELURUHAN RAB	
	Keterangan	Jumlah Anggaran
1	Kesekretariatan	Rp. 3.924.000
2	PDD	Rp. 840.000
3	Program Kerja Acara	Rp. 8.067.000
4	Perlengkapan	Rp. 11.173.000
5	Dana Tak Terduga	Rp. 5.000.000
TOTAL		Rp. 29.004.000

Lampiran VIII

Kondisi Lingkungan Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak

A. Rumah Kepala Desa



B. Jalanan Desa Kanekes



C. Kondisi Rumah Di Desa Kanekes



KKN 185



EST 2022

BERDIKARI

— KKN 185 —

Lampiran IX
Katentuan Sponsorship

Bentuk Penawaran Pendanaan Kkn Berdikari 185 2022

KKN Berdikari 185

Uin Syarif Hidayatullah Jakarta

“Desa Kanekes, Kec. Leuwidamar, Lebak, Banten”

2022

Benefit

➤ **Citra yang Baik**

Nama baik lembaga Bapak/Ibu akan terangkat dan dikenal oleh masyarakat luas dengan adanya bantuan pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan demikian, nama baik pun akan melekat pada lembaga Bapak/Ibu.

➤ **Promosi Lembaga**

Lembaga Bapak/Ibu secara langsung melakukan promosi kepada masyarakat, mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, birokrasi pemerintahan dan seluruh komponen yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

➤ **Memenuhi Tanggung Jawab Lembaga**

Lembaga Bapak/Ibu yang mendukung tercapainya kegiatan ini akan memenuhi tanggung jawab perusahaannya (CSR) dengan mendukung kegiatan-kegiatan di Indonesia, khususnya di bidang sosial dan kemsayarakatan.

➤ **Amal Jariyah**

Segala sesuatu dan sekecil apapun perbuatan akan dicatat oleh malaikat-Nya. Demikian pula dengan kebaikan. Kontribusi dana dari lembaga Bapak/Ibu dapat menjadi amal jariyah yang tidak akan pernah putus.

Kami sebagai pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berdikari 185 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan tema *“Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kanekes melalui Program Kegiatan yang Inovatif, Kreatif, serta Memiliki Keunggulan Kompetitif”* menawarkan kerjasama kepada Bapak/Ibu/Sdr/Sdri dan semua pihak yang ingin berpartisipasi dalam mendukung terselenggaranya acara ini. Adapun pilihan sponsor yang kami tawarkan adalah sebagai berikut:

A. Sponsor Tunggal

Sponsor tunggal merupakan pihak yang bersedia berpartisipasi dalam kegiatan KKN Berdikari 185 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan menanggung pendanaan kegiatan secara penuh, yaitu sebesar Rp.29.004.000 (100% dari seluruh biaya kegiatan). Ketentuan dari sponsor tunggal ini adalah sebagai berikut:

1. Nama dan logo perusahaan akan mendominasi 100% ruang sponsor media publikasi
2. Nama perusahaan akan selalu disebut dalam seluruh kegiatan KKN
3. Stand perusahaan ditempatkan pelaksanaan KKN selama kegiatan berlangsung
4. Tidak ada perusahaan lain kecuali perusahaan sponsor tunggal yang menjadi satu-satunya sponsor
5. Mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan dan mempromosikan perusahaan secara langsung
6. Mendapatkan video promosi perusahaan saat KKN dilaksanakan

No	Materi	Ukuran	Jumlah	Ruang untuk sponsor
1.	Spanduk/Banner (Logo ukuran L)	200 x 300 cm	2	100% dari ruang sponsor
2.	ID Card (Logo ukuran L)	5 x 8 cm	15	100% dari ruang sponsor
3.	Paper Bag (Logo ukuran L)	A4	100	100% dari ruang sponsor

4.	Sertifikat (Logo ukuran L)	A4	4	100% dari ruang sponsor
5.	Plakat (Logo ukuran L)	-	1	100% dari ruang sponsor

B. Sponsor Utama

Sponsor utama merupakan pihak yang bersedia berpartisipasi dalam kegiatan KKN Berdikari 185 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan menanggung pendanaan kegiatan sekurang-kurangnya sebesar tanpa kontraprestasi yang ditujukan untuk membantu pelaksanaan kegiatan KKN Berdikari 185 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp.29.004.000 (50% dari seluruh biaya kegiatan).

Ketentuan dari sponsor utama ini adalah sebagai berikut:

1. Nama dan logo perusahaan akan mendominasi 50% ruang sponsor pada media publikasi
2. Panitia boleh mencari sponsor lain selain sponsor utama
3. Stand perusahaan ditempat pelaksanaan KKN dalam beberapa kegiatan
4. Mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan dan mempromosikan perusahaan secara langsung dalam beberapa kegiatan KKN
5. Mendapatkan video promosi perusahaan saat KKN dilaksanakan

No	Materi	Ukuran	Jumlah	Ruang untuk sponsor
1.	Spanduk/Banner (Logo ukuran M)	200 x 300 cm	2	100% dari ruang sponsor
2.	ID Card (Logo ukuran M)	5 x 8 cm	15	100% dari ruang sponsor
3.	Paper Bag (Logo ukuran M)	A4	100	100% dari ruang sponsor

4.	Sertifikat (Logo ukuran M)	A4	4	100% dari ruang sponsor
5.	Plakat (Logo ukuran M)	-	1	100% dari ruang sponsor

C. Sponsor Pendamping

Sponsor pendamping juga ditawarkan bagi perusahaan, institusi ataupun individual yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan KKN Berdikari 185 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penawarannya diantaranya yaitu:

1. Akomodasi dan Konsumsi

Pihak sponsor yang tertarik dapat mensponsori kegiatan ini dengan menyediakan tempat dan/atau konsumsi untuk pelaksanaan kegiatan atau penyediaan dana untuk menutupi biaya yang dibutuhkan

2. Percetakan dan Publikasi

Pihak-pihak yang berminat mengikuti kegiatan ini dapat berpartisipasi dalam menyediakan barang-barang percetakan seperti kenang-kenangna, umbul-umbul, dan banner yang dapat diproduksi oleh sponsor dengan spesifikasi yang telah dibuat oleh pelaksana KKN ataupun pihak sponsor menyerahkan dana pembuatan barang-barang tersebut diatas kepada pihak panitia. Logo-logo pihak sponsor akan masuk ke dalam barang-barang tersebut

3. Panitia boleh mencari sponsor selain sponsor pendamping

No	Materi	Ukuran	Jumlah	Ruang untuk sponsor
1.	Spanduk/Banner (Logo ukuran S)	200 x 300 cm	2	100% dari ruang sponsor
2.	ID Card (Logo ukuran S)	5 x 8 cm	15	100% dari ruang sponsor
3.	Paper Bag (Logo ukuran S)	A4	100	100% dari ruang sponsor

4.	Sertifikat (Logo ukuran S)	A4	4	100% dari ruang sponsor
5.	Plakat	-	1	
6.	Slide Presentasi	-	4	

D. Sponsor Khusus

Sponsor khusus adalah bentuk sponsorship diluar yang tersebut diatas, yang bermanfaat dan mendukung kegiatan dengan kontraprestasi yang ditentukan sesuai dengan kebijaksanaan KKN secara khusus.

E. Sponsor Donasi

Donatur adalah bentuk partisipasi tanpa kontraprestasi yang ditujukan untuk membantu pelaksanaan kegiatan KKN Berdikari 185 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Lampiran X

SURAT PERNYATAAN SPONSORSHIP

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Jabatan :

Perusahaan/Instansi :

Alamat :

No. Telp :

Email :

Menyatakan bersedia bekerja sama/berpartisipasi dalam acara KKN yang dilaksanakan di Desa Kanekes, Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Tangerang pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022, dengan menjadi:

a. Sponsor Tunggal

- b. Sponsor Utama
- c. Sponsor Pendamping
- d. Lain-lain

Bersama ini kami (telah/akan) kirimkan kerjasama perusahaan berupa:

Biaya Sponsor :
Produk Perusahaan :
Banner :
Buku :
Lain-lain :

Dengan ini juga kami menyertakan materai sebagaimana terlampir dan biaya sponsor.

Uang Sejumlah:

Rp.

BERDIKARI

Demikian formulir kesepakatan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya. Semoga menjadi sarana silaturahmi dan kerjasama yang baik. Aamiin

Jakarta, 23 Juni 2022

KKN BERDIKARI 185

Perusahaan /Instansi

() ()

Nb. Tanda tangan dilengkapi Nama Jelas dan Stempel



Lampiran XI

DOKUMENTASI KEGIATAN KESELURUHAN

I. Pembukaan







II. Penataan Ulang Perpustakaan





III. Gemar Menabung





IV. Program Kerja PHBS Poster





V. Hari Kemerdekaan Indonesia (17 Agustus 1945)









VI. Program Kerja Pembuatan Tempat Sampah



VII. Foto keseluruhan





EST 2022









